



PT. PP PRESISI Tbk
Ged. PP Plaza, Jl. TB. Simatupang No. 57
Pasar Rebo – Jakarta Timur.
Workshop :
Jl. Raya Narogong Km. 15 Pangkalan 6
Ciketing - Bekasi Timur, 17153
Telepon : (021) 824-83255/240, Fax : (021) 823 0353
Email : headoffice@pp-peralatan.com

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN
PRESISI Tbk (Dahulu/ Formerly PT PEMBANGUNAN
PERUMAHAN PERALATAN KONSTRUKSI)
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARY**

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI DAN INFORMASI TAMBAHAN/
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS AND SUPPLEMENTARY INFORMATION**

**UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2017 DAN 2016**

***FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2017 AND 2016***

**DAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN/
AND INDEPENDENT AUDITORS' REPORT**

**No.024.03.01/LAI-PPRE/HGK.HO-2018
Tanggal 9 Februari 2018/ Dated February 9, 2018**

DAFTAR ISI

TABLE OF CONTENTS

	<u>Halaman/ Page</u>	
SURAT PERNYATAAN DIREKSI		<i>DIRECTORS' STATEMENT LETTER</i>
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN	1	<i>INDEPENDENT AUDITORS' REPORT</i>
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN Untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2017 dan 2016		<i>CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS For the years ended December 31, 2017 and 2016</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	4	<i>Consolidated Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	6	<i>Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	7	<i>Consolidated Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	8	<i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian	9	<i>Notes to Consolidated Financial Statements</i>
INFORMASI TAMBAHAN		<i>SUPPLEMENTARY INFORMATION</i>
Daftar I : Informasi Laporan Posisi Keuangan Entitas Induk		<i>Schedule I : Information on Statements of Financial Position of Parent Entity</i>
Daftar II : Informasi Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Entitas Induk		<i>Schedule II : Information on Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income of Parent Entity</i>
Daftar III : Information Laporan Perubahan Ekuitas Entitas Induk		<i>Schedule III : Information on Statements of Changes in Equity of Parent Entity</i>
Daftar IV : Informasi Laporan Arus Kas Entitas Induk		<i>Schedule IV : Information on Statements of Cash Flows of Parent Entity</i>



PRESISI

PT. PP PRESISI Tbk

Ged. PP Plaza, Jl. TB. Simatupang No. 57

Pasar Rebo – Jakarta Timur.

Workshop :

Jl. Raya Narogong Km. 15 Pangkalan 6

Ciketing - Bekasi Timur, 17153

Telepon : (021) 824-83255/240, Fax : (021) 823 0353

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
DAN INFORMASI TAMBAHAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
(Dahulu PT Pembangunan Perumahan Peralatan
Konstruksi)**

**DIRECTORS' STATEMENT LETTER
RELATING TO THE RESPONSIBILITY ON
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AND SUPPLEMENTARY INFORMATION
DECEMBER 31, 2017 AND 2016
AND FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2017 AND 2016
PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk
AND IT'S SUBSIDIARY
(Formerly PT Pembangunan Perumahan Peralatan
Konstruksi)**

Atas nama dan mewakili Dewan Direksi, Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

For and on behalf of Board of Director, We, the undersigned:

1.	Nama	:	Ir. Iswanto Amperawan	:	1.	Name
	Alamat Kantor	:	Gedung Plaza PP	:		Office Address
		:	Jl. TB Simatupang No. 57 DKI Jakarta	:		
	Alamat Domisili	:	Griya Taman Asri B-130 Kel. Donoharjo	:		Domicile as Stated in ID
		:	Kec. Ngaglik - Sleman	:		Card
	Nomor Telepon	:	(021)-8414119	:		Phone Number
	Jabatan	:	Direktur Utama / President Director	:		Position
2.	Nama	:	Benny Pidakso, SE, MM	:	2.	Name
	Alamat Kantor	:	Gedung Plaza PP	:		Office Address
		:	Jl. TB Simatupang No. 57 DKI Jakarta	:		
	Alamat Domisili	:	Jl. Koperasi No. 32 A Kel. Banjarejo Kec.	:		Domicile as Stated in ID
		:	Taman Kota Madiun	:		Card
	Nomor Telepon	:	(021)-82483255	:		Phone Number
	Jabatan	:	Direktur Keuangan / Finance Director	:		Position

Menyatakan bahwa :

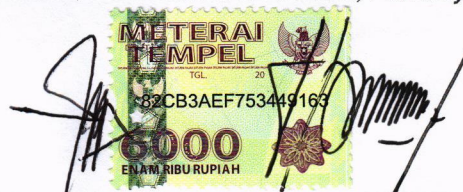
State that :

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian dan Informasi Tambahan Perusahaan untuk periode 31 Desember 2017 dan 2016.
 2. Laporan Keuangan Konsolidasian dan Informasi Tambahan Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.
 3. a. Semua informasi dalam Laporan Keuangan Konsolidasian dan Informasi Tambahan Perusahaan telah lengkap dan benar.
b. Laporan Keuangan Konsolidasian dan Informasi Tambahan Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
 4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan dan entitas anak.
1. We are responsible for the presentation and preparation of the Company's Consolidated Financial Statements and Supplementary Information for the years ended December 31, 2017 and 2016.
 2. The Company's Consolidated Financial Statements and Supplementary Information have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.
 3. a. All information in the Company's Consolidated Financial Statements and Supplementary Information is complete and correct.
b. The Company's Consolidated Financial Statements and supplementary information do not contain misleading material informations or fact, and do not omit material information and facts.
 4. We are responsible for the Company and it's subsidiary's internal control system.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

The Statement letter is made truthfully.

Jakarta, 9 Februari 2018 / Jakarta, February 9, 2018



Ir. Iswanto Amperawan
Direktur Utama
President Director

Benny Pidakso, SE, MM
Direktur Keuangan
Finance Director

No. 024.03.01/LAI-PPRE/HGK.HO-2018

Laporan Auditor Independen

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi

PT Pembangunan Perumahan Presisi Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Pembangunan Perumahan Presisi Tbk dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2017 serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung Jawab Manajemen atas Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung Jawab Auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian ini berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian bebas dari kesalahan penyajian material.

No. 024.03.01/LAI-PPRE/HGK.HO-2018

Independent Auditors' Report

The Stockholders, Board of Commissioners and Directors

PT Pembangunan Perumahan Presisi Tbk

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Pembangunan Perumahan Presisi Tbk and its subsidiary, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2017 and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity, and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's Responsibility for the Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of the consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' Responsibility

Our responsibility is to express an opinion on these consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements are free from material misstatement.

No. 024.03.01/LAI-PPRE/HGK.HO-2018

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Pembangunan Perumahan Presisi Tbk dan entitas anak tanggal 31 Desember 2017 serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Penekanan Suatu Hal

Seperti yang dijelaskan pada Catatan 5 atas laporan keuangan, pada tahun 2017, Perusahaan menyesuaikan perhitungan imbalan pasca kerja dan penerapan PSAK 25 "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan" atas pengakuan selisih lebih nilai revaluasi aset tetap yang dilakukan hanya untuk kepentingan perpajakan yang dilakukan secara retrospektif dan angka-angka komparatif tahun-tahun sebelumnya telah disajikan kembali. Opini kami tidak dimodifikasi sehubungan dengan hal tersebut.

No. 024.03.01/LAI-PPRE/HGK.HO-2018

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the consolidated financial statements. The procedures selected depend on the auditor's judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditor's consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the consolidated financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Pembangunan Perumahan Presisi Tbk and its subsidiary as of December 31, 2017 and their consolidated financial performance and their cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Emphasis of Matter

As discussed in Note 5 to the financial statements, in 2017, the Company adjusted the calculation of the post employment benefit and the application of PSAK 25 "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors" over the recognition of the excess of revalued amounts of fixed asset which are conducted only for tax purposes which has been applied retrospectively and the prior years comparative figures have been restated. Our opinion is not modified in respect of this matter.

No. 024.03.01/LAI-PPRE/HGK.HO-2018

Hal Lain

Laporan keuangan Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2016 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut diaudit oleh auditor independen lain yang menyatakan opini tanpa modifikasi atas laporan keuangan tersebut pada tanggal 6 Januari 2017.

Audit kami atas laporan keuangan konsolidasian PT Pembangunan Perumahan Presisi Tbk dan entitas anaknya pada tanggal 31 Desember 2017, dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut terlampir, dilaksanakan dengan tujuan untuk merumuskan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut secara keseluruhan. Informasi keuangan PT Pembangunan Perumahan Presisi Tbk (entitas induk) terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2017, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, (secara kolektif disebut sebagai "Informasi Keuangan Entitas Induk"), yang disajikan sebagai informasi tambahan terhadap laporan keuangan konsolidasian tersebut diatas, disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian dari laporan keuangan konsolidasian terlampir yang diharuskan menurut Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Informasi Keuangan Entitas Induk merupakan tanggung jawab manajemen serta dihasilkan dari dan berkaitan secara langsung dengan catatan akuntansi dan catatan lainnya yang mendasarinya yang digunakan untuk menyusun laporan keuangan konsolidasian terlampir. Informasi Keuangan Entitas Induk telah menjadi objek prosedur audit yang diterapkan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian terlampir berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Menurut opini kami, Informasi Keuangan Entitas Induk disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, berkaitan dengan laporan keuangan konsolidasian terlampir secara keseluruhan.

No. 024.03.01/LAI-PPRE/HGK.HO-2018

Other Matter

The financial statements of the Company as of December 31, 2016 and for the year then ended were audited by other independent auditors who expressed an unmodified opinion on those financial statements on January 6, 2017.

Our audit of the accompanying consolidated financial statements of PT Pembangunan Perumahan Presisi Tbk and its subsidiary as of December 31, 2017, and for the year then ended, was performed for the purpose of forming an opinion on the consolidated financial statements taken as a whole. The accompanying financial information of PT Pembangunan Perumahan Presisi Tbk (parent entity), which comprises the statement of financial position as of December 31, 2017, and the statement of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, (collectively referred to as "Parent Entity Financial Information"), which is presented as a supplementary information to the accompanying consolidated financial statements, is presented for purpose of additional analysis and is not a required part of the accompanying consolidated financial statements under Indonesian Financial Accounting Standards. This Parent Entity Financial Information is the responsibility of the management and was derived from and related directly to the underlying accounting and other records used to prepare the accompanying consolidated financial statements. Such Parent Entity Financial Information has been subjected to the auditing procedures applied in the audit of the accompanying consolidated financial statements in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. In our opinion, such Parent Entity Financial Information is fairly stated, in all material respects, in relation to the accompanying consolidated financial statements taken as a whole.

HERTANTO, GRACE, KARUNAWAN



Bambang Karunawan, CPA
Izin Akuntan Publik No. AP.0912/
License Public Accountant No. AP.0912

9 Februari 2018/ February 9, 2018

PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk
(Dahulu PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PERALATAN KONSTRUKSI)
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017, 2016 DAN 2015
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk
(Formerly PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PERALATAN KONSTRUKSI)
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
DECEMBER 31, 2017, 2016 AND 2015
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2017	31 Desember/ December 31, 2016 *)	31 Desember/ December 31, 2015 *)	
ASET					ASSETS
ASET LANCAR					CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	6	1.132.459.133.995	210.955.959.903	9.935.359.670	Cash and cash equivalents
Piutang usaha, bersih					Trade receivable, net
Pihak ketiga	7	473.621.120.412	18.672.947.184	21.172.323.568	Third parties
Pihak berelasi	7	128.592.118.421	82.147.743.025	38.764.954.771	Related parties
Piutang retensi					Retention receivables
Pihak ketiga	8	9.482.718.641	6.018.696.009	3.884.423.508	Third parties
Pihak berelasi	8	13.361.796.928	4.750.557.675	1.315.538.076	Related parties
Tagihan bruto pemberi kerja					Gross Receivable from project owners:
Pihak ketiga	9	45.363.244.176	4.578.628.011	16.260.227.368	Third parties
Pihak berelasi	9	464.995.584.127	90.361.902.132	3.169.777.960	Related parties
Piutang Lain-lain - pihak berelasi	10	57.171.692.739	60.366.794	-	Other Receivables - Related parties
Persediaan	11	58.514.079.891	2.802.845.610	3.530.206.609	Inventories
Uang muka	12	94.857.048.094	3.395.495.060	265.033.260	Advances
Pajak dibayar dimuka	13a	157.154.600.278	40.154.651.567	12.821.223.405	Prepaid taxes
Biaya dibayar dimuka	14	25.556.247.428	3.086.128.606	6.229.877.328	Prepaid expenses
Jumlah Aset Lancar		2.661.129.385.130	466.985.921.576	117.348.945.523	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR					NON CURRENT ASSETS
Aset tetap, bersih	15	2.206.321.174.798	599.403.531.618	261.196.827.337	Fixed assets, net
Goodwill	29	246.863.514.371	-	-	Goodwill
Aset tidak berwujud, bersih	29	11.273.230.535	-	-	Intangible assets, net
Jumlah Aset Tidak Lancar		2.464.457.919.704	599.403.531.618	261.196.827.337	Total Non Current Assets
JUMLAH ASET		5.125.587.304.834	1.066.389.453.194	378.545.772.860	TOTAL ASSETS

*) Disajikan kembali (lihat Catatan No.5)

*) As restated (see Note 5)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

The accompanying notes to consolidated financial statements are an integral part of the consolidated financial statements

PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk
(Dahulu PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PERALATAN KONSTRUKSI)
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017, 2016 DAN 2015
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk
(Formerly PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PERALATAN KONSTRUKSI)
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
DECEMBER 31, 2017, 2016 AND 2015
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2017	31 Desember/ December 31, 2016 *)	31 Desember/ December 31, 2015 *)	
LIABILITAS JANGKA PENDEK					CURRENT LIABILITIES
Utang usaha					Trade Payables
Pihak ketiga	16	950.327.825.857	168.043.682.873	33.349.886.004	Third parties
Uang muka pemberi kerja					Advances from Project Owners
Pihak ketiga	18	83.147.253.205	1.430.372.743	4.979.975.753	Third parties
Pihak berelasi	18	34.434.880.452	45.789.216.572	-	Related parties
Utang lain - lain	17				Other short term Liabilities
Pihak ketiga		10.014.069.374	600.199.721	1.083.786.834	Third parties
Pihak berelasi		6.043.378.223	5.589.861.593	2.630.120.730	Related parties
Utang pajak	13b	19.250.513.384	589.721.092	2.951.600.116	Taxes Payable
Utang bank Jangka Pendek	20	200.000.000.000	200.000.000.000	-	Bank loans
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun					Current maturity of long-term liabilities
Utang bank	20	55.000.000.000	127.566.715.966	55.506.470.639	Bank loans
Sewa pembiayaan	19	50.007.083.747	9.245.086.950	14.492.096.002	Finance lease liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		1.408.225.004.242	558.854.857.510	114.993.936.078	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG					NON-CURRENT LIABILITIES
Jaminan proyek		-	8.986.760.605	6.438.502.237	Project guarantee
Liabilitas imbalan kerja	21	7.324.002.515	1.513.533.602	1.201.589.736	Employee benefits obligation
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun					Long-term liabilities - net of current maturity
Utang bank	20	995.964.245.624	249.792.439.324	135.423.889.725	Bank loans
Sewa pembiayaan	19	273.926.842.700	35.296.229.637	25.831.545.956	Finance lease liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		1.277.215.090.839	295.588.963.168	168.895.527.654	Total Non-current Liabilities
JUMLAH LIABILITAS		2.685.440.095.081	854.443.820.678	283.889.463.732	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS					EQUITY
Modal saham - nilai nominal					Capital stock - Rp,100 par value
Rp.100 per saham pada 31 Desember 2017 dan Rp.1.000.000 per saham pada 31 Desember 2016 dan 2015					per share at December 31,2017 and Rp,1,000,000 per share at December 31, 2016 and 2015
Modal dasar - 24.000.000.000 saham pada 31 Desember 2017 dan 440.000 saham pada 31 Desember 2016 dan 2015					Authorized - 24,000,000,000 shares at December 31, 2017 and 440,000 shares at December 31, 2016 and 2015
Modal ditempatkan dan disetor - 10.224.271.000 saham pada 31 Desember 2017, 110.760 saham pada 31 Desember 2016 dan 32.000.000 saham pada 31 Desember 2015.	22	1.022.427.100.000	110.760.000.000	32.000.000.000	Subscribed and paid-up - 10,224,271,000 shares at December 31, 2017, 110,760 shares at December 31, 2016 and 32,000 shares at December 31, 2015
Tambahan modal disetor	23	749.560.161.538	-	-	Additional paid-in capital
Penghasilan komprehensif lain		(513.260.059)	(12.956.269)	(5.940.334)	Other comprehensive income
Selisih lebih nilai revaluasi aset tetap		3.117.386.346	-	-	Surplus of fixed assets revaluation
Sado Laba:					Retained Earnings:
Ditentukan penggunaannya		-	-	-	Appropriated
Belum ditentukan Penggunaannya		218.400.998.025	101.198.588.785	62.662.249.462	Unappropriated
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk		1.992.992.385.850	211.945.632.516	94.656.309.128	Equity attributable to owners of the Company
Kepentingan nonpengendali		447.154.823.903	-	-	Non-controlling interests
Jumlah Ekuitas		2.440.147.209.753	211.945.632.516	94.656.309.128	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		5.125.587.304.834	1.066.389.453.194	378.545.772.860	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

*) Disajikan kembali (lihat Catatan No.5)

*) As restated (see Note 5)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

The accompanying notes to consolidated financial statements are an integral part of the consolidated financial statements

PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk
(Dahulu PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PERALATAN KONSTRUKSI)
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF
LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk
(Formerly PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PERALATAN KONSTRUKSI)
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2017 AND 2016
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	Catatan/ Notes	2017	2016 *)	
PENDAPATAN BERSIH	24	1.816.312.696.974	371.235.818.481	NET REVENUE
HARGA POKOK PENDAPATAN	25	(1.370.417.993.512)	(276.013.895.645)	COST OF REVENUE
LABA KOTOR		<u>445.894.703.462</u>	<u>95.221.922.836</u>	GROSS PROFIT
Beban Usaha	26	(57.029.632.669)	(13.938.909.707)	Operating Expenses
Pendapatan (Beban) Keuangan	27	(87.614.645.245)	(26.716.677.576)	Finance Income (Expenses)
Pendapatan (Beban) Lain-Lain	28	<u>89.586.515</u>	<u>(1.632.145.266)</u>	Other Income (Expenses)
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		301.340.012.063	52.934.190.287	PROFIT BEFORE INCOME TAX
(BEBAN) PAJAK PENGHASILAN				INCOME TAX (EXPENSE)
Pajak kini	13.c	(12.888.722.269)	(5.662.534.211)	<i>Current Tax</i>
Pajak final	13.c	(43.900.823.398)	(5.908.833.273)	<i>Final Tax</i>
Jumlah (Beban) Pajak Penghasilan		<u>(56.789.545.667)</u>	<u>(11.571.367.484)</u>	Total Income Tax (Expenses)
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN		<u>244.550.466.396</u>	<u>41.362.822.803</u>	NET PROFIT CURRENT YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos yang Tidak Akan Direklasifikasi Ke Laba (Rugi)				Item that will not be reclassified subsequently to profit or loss
Selisih lebih nilai revaluasi aset tetap		3.117.386.346	-	<i>Surplus of fixed assets revaluation</i>
Pengukuran kembali atas program imbalan kerja		(500.303.790)	(7.015.935)	<i>Remeasurement of employee benefit obligation</i>
		<u>2.617.082.556</u>	<u>(7.015.935)</u>	
Pos yang Akan Direklasifikasi Ke Laba (Rugi)		-	-	Item that will be reclassified subsequently to profit or loss
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		<u>247.167.548.952</u>	<u>41.355.806.868</u>	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
Jumlah Laba Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada:				Total Profit For The Year Attributable to
Pemilik entitas induk		188.300.612.373	41.362.822.803	<i>Owners of the Company</i>
Kepentingan non-pengendali		<u>56.249.854.023</u>	<u>-</u>	<i>Non-controlling interest</i>
		<u>244.550.466.396</u>	<u>41.362.822.803</u>	
Jumlah Penghasilan Komprehensif yang Dapat Diatribusikan kepada:				Total Comprehensive income For The Year Attributable to
Pemilik entitas induk		190.605.335.908	41.355.806.868	<i>Owners of the Company</i>
Kepentingan non-pengendali		<u>56.562.213.044</u>	<u>-</u>	<i>Non-controlling interest</i>
		<u>247.167.548.952</u>	<u>41.355.806.868</u>	
LABA PER SAHAM DASAR		41	116	BASIC EARNINGS PER SHARE

*) Disajikan kembali (lihat Catatan No.5)

*) As restated (see Note 5)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

The accompanying notes to consolidated financial statements are an integral part of the consolidated financial statements

PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk
(Dahulu PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PERALATAN KONSTRUKSI)
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk
(Formerly PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PERALATAN KONSTRUKSI)
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2017 AND 2016
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	Distribusikan kepada pemilik entitas induk/ <i>Attributable to owners of the parent entity</i>				Saldo laba / <i>Retained earning</i>		Kepentingan nonpengendali/ <i>Non-controlling interest</i>	Jumlah Ekuitas / <i>Total Equity</i>		
	Modal ditempatkan dan disetor / <i>Issued and paid-up</i>	Tambahan Modal disetor / <i>Paid-in Capital</i>	Penghasilan Komprehensif Lain / <i>Other Comprehensive Income</i>	Selisih lebih nilai revaluasi aset tetap / <i>Surplus of fixed assets revaluation</i>	Ditentukan penggunaannya/ <i>Appropriated</i>	Belum ditentukan penggunaannya/ <i>Unappropriated</i>				Jumlah/ <i>Total</i>
Saldo per 1 Januari 2015	32.000.000.000	-	-	-	-	37.308.059.791	69.308.059.791	-	69.308.059.791	Balance as of January 1, 2015
Dividen tahun 2014	-	-	-	-	-	(2.620.911.082)	(2.620.911.082)	-	(2.620.911.082)	<i>Dividend 2014</i>
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	-	-	(5.940.334)	-	-	-	(5.940.334)	-	(5.940.334)	<i>Remeasurement of employee benefit liability</i>
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	-	27.975.100.753	27.975.100.753	-	27.975.100.753	<i>Profit for the year</i>
Saldo per 31 Desember 2015	32.000.000.000	-	(5.940.334)	-	-	62.662.249.462	94.656.309.128	-	94.656.309.128	Balance as of December 31, 2015
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	-	41.362.822.803	41.362.822.803	-	41.362.822.803	<i>Profit for the year</i>
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	-	-	(7.015.935)	-	-	-	(7.015.935)	-	(7.015.935)	<i>Remeasurement of employee benefit liability</i>
Dividen tahun 2015	-	-	-	-	-	(2.826.483.480)	(2.826.483.480)	-	(2.826.483.480)	<i>Dividend 2015</i>
Setoran modal dengan penyerahan aset tetap	78.760.000.000	-	-	-	-	-	78.760.000.000	-	78.760.000.000	<i>Conversion paid-in capital from fixed assets</i>
Saldo per 31 Desember 2016	110.760.000.000	-	(12.956.269)	-	-	101.198.588.785	211.945.632.516	-	211.945.632.516	Balance as of December 31, 2016
Dividen tahun 2016	-	-	-	-	-	(4.098.203.133)	(4.098.203.133)	-	(4.098.203.133)	<i>Dividend 2016</i>
Konversi modal disetor dari laba ditahan	67.000.000.000	-	-	-	-	(67.000.000.000)	-	-	-	<i>Conversion paid-in capital from retained earning</i>
Tambahan modal disetor	609.545.000.000	-	-	-	-	-	609.545.000.000	-	609.545.000.000	<i>Additional paid-in capital</i>
Penawaran umum perdana penerbitan saham	235.122.100.000	749.560.161.538	-	-	-	-	984.682.261.538	-	984.682.261.538	<i>Initial public offering issuance of shares</i>
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	-	-	(500.303.790)	-	-	-	(500.303.790)	(3.294.903)	(503.598.693)	<i>Remeasurement of employee benefit liability</i>
Bagian kepentingan non pengendali atas akuisisi entitas anak	-	-	-	-	-	-	-	390.592.610.859	390.592.610.859	<i>Non controlling interest from acquisition of subsidiary</i>
Selisih lebih nilai revaluasi aset tetap	-	-	-	3.117.386.346	-	-	3.117.386.346	315.653.924	3.433.040.270	<i>Surplus of fixed assets revaluation</i>
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	-	188.300.612.373	188.300.612.373	56.249.854.023	244.550.466.396	<i>Profit for the year</i>
Saldo 31 Desember 2017	1.022.427.100.000	749.560.161.538	(513.260.059)	3.117.386.346	-	218.400.998.025	1.992.992.385.850	447.154.823.903	2.440.147.209.753	Balance as of December 31, 2017

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

The accompanying notes to consolidated financial statements are an integral part of the consolidated financial statements

PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk
(Dahulu PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PERALATAN KONSTRUKSI)
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk
(Formerly PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PERALATAN KONSTRUKSI)
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2017 AND 2016
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	2017	2016	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			Cash Flows From Operating Activities
Penerimaan kas dari pelanggan	1.333.575.594.687	325.103.385.026	Cash Receipts from Customers
Pembayaran kas kepada :			Payments to :
Pemasok dan subkontraktor	(651.920.688.497)	(118.595.399.922)	Supplier and Subcontractors
Karyawan dan Pihak Ketiga Lainnya	(95.815.252.355)	(54.189.857.527)	Employees and third party
Kas yang dihasilkan Operasi	<u>585.839.653.835</u>	<u>152.318.127.577</u>	Cash generated from operation
Pembayaran pajak-pajak	(147.336.996.485)	(14.850.472.798)	Taxes payment
Penerimaan pajak (restitusi)	-	8.663.349.366	Taxes received (restitution)
Pembayaran bunga	(87.367.363.630)	(35.892.997.146)	Payments of interest expense
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi	<u>351.135.293.720</u>	<u>110.238.006.999</u>	Net Cash provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Akuisisi entitas anak	(798.000.000.000)	-	Acquisition of a subsidiary
Perolehan aset tetap	(872.072.498.477)	(274.737.143.906)	Acquisition of fixed assets
Penerimaan penjualan aset tetap	7.795.673.215	2.710.000.000	Proceed from sale of fixed asset
Penerimaan piutang lain lain	5.142.533.766	-	Receipts from other receivable
Kas Bersih (digunakan untuk) Aktivitas Investasi	<u>(1.657.134.291.496)</u>	<u>(272.027.143.906)</u>	Net Cash provided by Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			Cash Flows From Financing Activities
Penerimaan setoran modal	600.000.000.000	-	Paid-up capital
Setoran modal dari penawaran umum perdana saham	235.122.100.000	-	Addition of share capital from initial public offering
Agio saham dari penawaran umum perdana saham	775.902.930.000	-	Paid-in capital in excess of par value from initial public offering
Beban emisi saham	(26.342.768.461)	-	Share issuance costs
Penerimaan utang bank	800.440.816.114	488.493.560.000	Receipt of bank loans
Pembayaran utang bank	(203.509.037.351)	(85.677.409.174)	Payment of bank loans
Penerimaan utang non bank	98.830.023.511	-	Receipt of non bank loans
Pembayaran utang non bank	(68.988.885.602)	(40.006.413.686)	Payment of non bank loans
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan	<u>2.211.455.178.211</u>	<u>362.809.737.140</u>	Net Cash provided by (used in) Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS	905.456.180.435	201.020.600.233	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS YANG DIPEROLEH DARI AKUISISI ENTITAS ANAK	16.046.993.657	-	CASH AND CASH EQUIVALENT FROM ACQUISITION OF A SUBSIDIARY
SALDO KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	<u>210.955.959.903</u>	<u>9.935.359.670</u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS - BEGINNING
SALDO KAS DAN SETARA KAS - AKHIR	<u>1.132.459.133.995</u>	<u>210.955.959.903</u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS ENDING

*) Disajikan kembali (lihat Catatan No.5)

*) As restated (see Note 5)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

The accompanying notes to consolidated financial statements are an integral part of the consolidated financial statements

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk
(Dahulu PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN
PERALATAN KONSTRUKSI) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017, 2016 DAN 2015
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Pembangunan Perumahan Presisi Tbk (dahulu PT Pembangunan Perumahan Peralatan Konstruksi) semula bernama PT Prima Jasa Aldodua merupakan Perusahaan yang didirikan di Jakarta berdasarkan Akta Notaris No. 2 dari Notaris Muhammad Chotib, S.H., tanggal 6 Mei 2004. Akta tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan No. C-16498 HT.01.01.TH.2004 tanggal 1 Juli 2004 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 33 tanggal 24 April 2012 tambahan No.20149.

Modal dasar Rp.1.000.000.000 terdiri dari 1.000 lembar saham dengan nominal saham Rp.1.000.000 dan modal disetor Rp.500.000.000 dengan komposisi saham sebagai berikut:

- i. Yayasan Kesejahteraan Karyawan Pembangunan Perumahan (YKPP) sebesar 495 lembar saham.
- ii. Ir. Betty Ariana sebesar 5 lembar saham

Anggaran Dasar Perusahaan yang termuat dalam Akta Pendirian telah mengalami beberapa kali perubahan, diantaranya yaitu:

1. PT Prima Jasa Aldodua pada tanggal 27 Agustus 2004 telah mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa dengan hasil keputusan No. 02/BA/RUPSLB/2004 tentang perubahan anggaran dasar dalam hal perubahan modal dasar yang semula Rp.1.000.000.000 terdiri dari 1.000 lembar saham dengan nominal Rp.1.000.000 menjadi Rp.40.000.000.000 terdiri dari 40.000 lembar saham dengan nominal Rp.1.000.000 dan modal disetor menjadi Rp.10.000.000.000. Risalah RUPSLB tersebut telah dituangkan dalam Akta Notaris No. 6 dari Notaris Muhammad Chotib, S.H., tanggal 22 Desember 2004. Akta tersebut telah mendapatkan Pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan No. C-14724 HT.01.04.TH 2005 tanggal 31 Mei 2005.
2. PT Prima Jasa Aldodua pada tanggal 22 Juni 2007 mengadakan RUPS Luar Biasa dengan hasil keputusan No. 02/BA/RUPSLB/2007 tentang Penyesuaian Undang-undang Perusahaan

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk
(Formerly PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN
PERALATAN KONSTRUKSI) AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2017, 2016 AND 2015
AND FOR THE YEARS THEN ENDED**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. GENERAL

a. The Company's Establishment

PT Pembangunan Perumahan Presisi Tbk (formerly PT Pembangunan Perumahan Peralatan Konstruksi) was initially named PT Prima Jasa Aldodua a Company was established in Jakarta based on notarial deed No. 2 of Notary Muhammad Chotib, S.H., dated May 6, 2004. These amendments have been approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia with No. C-16498 HT.01.01.TH.2004 dated July 1, 2004 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 33 dated April 24, 2012, supplement No. 20149.

The authorized capital to Rp.1,000,000,000 consisting of 1,000 shares with a nominal shareRp.1,000,000 and paid up capital of Rp.500,000,000 with the following composition of shares:

- i. Yayasan Kesejahteraan Karyawan Pembangunan Perumahan (YKPP) amounting to 495 shares.*
- ii. Ir Betty Ariana amounting to 5 shares.*

TheArticles of Association of the Company have been amended for several times as follows:

- 1. On August 27, 2004 PT Prima Jasa Aldodua has held a General Meeting of Shareholders with the results of the decision No. 02/BA/EGM/2004 on changes in the constitution in terms of changes in the authorized capital from Rp.1,000,000,000, consisting of 1,000 shares with a nominal Rp.1,000,000 to Rp.40,000,000,000, consisting of 40,000 shares with a nominal Rp.1,000,000, and Paid-in Capital to Rp.10,000,000,000. The Extraordinary General Meeting was published in the Notary No. 6 of Notary named Muhammad Chotib, S.H., at December 22, 2004. These amendments have been Approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. C-14724 HT.01.04.TH 2005 dated May 31, 2005.*
- 2. On June 22 2007, PT Prima Jasa Aldodua held a Meeting of the Extraordinary General Shareholders by the decision No. 02/BA/EGM/2007 about the adjustment of the Companies Act 40 of 2007 and*

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk
(Dahulu PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN
PERALATAN KONSTRUKSI) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017, 2016 DAN 2015
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk
(Formerly PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN
PERALATAN KONSTRUKSI) AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2017, 2016 AND 2015
AND FOR THE YEARS THEN ENDED**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

(Lanjutan/Continued)

- No. 40 tahun 2007 dan meningkatkan modal disetor yang semula Rp.10.000.000.000 menjadi Rp.32.000.000.000. Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tersebut telah dituangkan dalam Akta Notaris No. 3 dari Notaris Muhammad Chotib, S.H., tanggal 25 Februari 2008. Akta tersebut telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan No. AHU-24457.AH.01.02 Tahun 2008 tanggal 12 Mei 2008.
3. PT Prima Jasa Aldodua pada tanggal 27 Desember 2010 merubah maksud dan tujuan Kegiatan Usaha Anggaran Dasar Perusahaannya itu menyelenggarakan usaha dalam bidang Biro Jasa Konstruksi. Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tersebut telah dituangkan dalam Akta Notaris No. 4 tanggal 27 Desember 2010. Akta tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan No. AHU-18028.A.H.01.02 Tahun 2011 tanggal 11 April 2011.
4. PT Prima Jasa Aldodua pada tanggal 6 Juni 2014 mengadakan RUPS Luar Biasa No. 02/BA/RUPSLB/2014 tentang Akuisisi Saham oleh PT PP (Persero) Tbk. Maka komposisi saham berubah menjadi:
- PT PP (Persero) Tbk sebanyak 99,98% atau 31.995 lembar saham;
 - YKKPP sebanyak 0,02% atau 5 lembar saham;
- Serta merubah nama Perusahaan dari PT Prima Jasa Aldodua (PT PJA) menjadi PT Pembangunan Perumahan Alat Konstruksi (PT PP Alkon).
5. Risalah RUPSLB tersebut telah dituangkan dalam Akta Notaris No. 16 dari notaris Wiwiek Widhi Astuti, S.H., tanggal 6 Juni 2014. Akta tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan No. AHU-05280.40.20.2014 tanggal 4 Juli 2014.
- Berdasarkan akta pernyataan Keputusan Diluar Rapat Para Pemegang Saham sebagai pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 54 tanggal 19 September 2014 oleh Notaris Ilmiawan Dekrit S., S.H., M.H. PT PP Alat Konstruksi (PP Alkon) berubah namanya menjadi PT PP Peralatan Konstruksi (PT PP Alat).
- increasing in paid up capital from Rp.10,000,000,000, up to Rp.32,000,000,000. Meeting of the Extraordinary General Shareholders has been outlined in the Notary No. 3 from Muhammad Chotib, S.H., dated February 25, 2008. These amendements have been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-24457.AH.01.02 Tahun 2008 dated May 12, 2008.*
3. *On December 27, 2010 PT Prima Jasa Aldodua changing the intent and purpose of the Articles of Association of Business Activities are organized effort in the field of Construction Services Bureau. Meeting of the Extraordinary General Shareholders has been outlined in the Notary No. 4 on December 27, 2010. These amendements have been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-18028.AH01.02 Year 2011 dated April 11, 2011 .*
4. *On June 6, 2014 PT Prima Jasa Aldodua held an Extraordinary General Meeting of Shareholders No. 02/BA/RUPSLB/2014 about the Acquisition of Shares by PT PP (Persero) Tbk. Then the composition of the shares changed to:*
- PT PP (Persero) Tbk at amount of 99.98% or 31,995 shares;*
 - YKKPP at amount of 0.02% or 5 shares;*
- And changed the Company name from PT Prima Jasa Aldodua (PT PJA) to PT Pembangunan Perumahan Alat Konstruksi (PT PP Alkon).*
5. *Meeting of the Extraordinary General Shareholder has been outlined in the Deed No. 16 of Notary Wiwiek Widhi Astuti, S.H., dated June 6, 2014. These amendements have been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-05280.40.20.2014 dated July 4, 2014.*
- Based on the statement deed of Decision Outside General Meeting of Shareholders as a Substitution of an Extraordinary General Meeting of Shareholders No. 54 dated September 19, 2014 by Notary Ilmiawan Dekrit S., S.H., M.H. PT PP Alat Konstruksi (PP Alkon) changed its name into PT PP Peralatan Konstruksi (PT PP Alat).*

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk
(Dahulu PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN
PERALATAN KONSTRUKSI) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017, 2016 DAN 2015
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk
(Formerly PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN
PERALATAN KONSTRUKSI) AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2017, 2016 AND 2015
AND FOR THE YEARS THEN ENDED**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

(Lanjutan/Continued)

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Diluar Rapat Para Pemegang Saham sebagai pengganti Rapat Pemegang Saham Luar Biasa No. 29 tanggal 14 Desember 2016 oleh Notaris Irma Devita Purnamasari, S.H., M.Kn., komposisi saham PT PP Alat berubah menjadi:

- a. PT PP (Persero) Tbk sebanyak 99,98% atau 110.738 lembar saham;
- b. YKKPP sebanyak 0,02% atau 22 lembar saham.

Berdasarkan akta No. 18 tanggal 5 Mei 2017 dari Notaris Andri Noverin Perdana, S.H., M.Kn., Notaris pengganti dari Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., yang telah mendapatkan persetujuan dari Menteri hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, sesuai dengan Surat Keputusan No. AHU-0011798.AH.01.02.TAHUN 2017 PT PP Peralatan Konstruksi (PT PP Alat) berubah namanya menjadi PT Pembangunan Perumahan Presisi (PT PP Presisi).

Anggaran Dasar telah diubah terakhir berdasarkan Keputusan Sirkular Pemegang Saham yang dituangkan dalam Akta No. 11 tanggal 17 Juli 2017 dari Notaris Ilmiawan Dekrit S, S.H., M.H., yang telah mendapatkan persetujuan dari Menteri hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, sesuai dengan Surat Keputusan No. AHU-0014790.AH.01.02.TAHUN 2017 tanggal 19 Juli 2017. Para pemegang saham antara lain menyetujui Perusahaan untuk melakukan penawaran umum perdana saham dan menyetujui peningkatan Modal Dasar, Modal Ditempatkan dan Modal Disetor.

Sesuai dengan anggaran dasar, kegiatan usaha utama Perusahaan adalah bergerak dalam bidang industri konstruksi, *Engineering Procurement&Construction* ("EPC"), pekerjaan mekanikal-elektrikal, jasa transportasi/angkutan, jasa penyewaan, perdagangan, pertambangan, dengan menerapkan prinsip-prinsip Perusahaan Terbatas.

Kantor pusat PT Pembangunan Perumahan Presisi (PP Presisi) beralamat di Jalan Letjend TB Simatupang No. 57 Pasar Rebo - Jakarta Timur.

Entitas induk langsung dan terakhir Perusahaan adalah PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk, yang didirikan dan berdomisili di Indonesia.

Based on the statement deed of Decision Outside General Meeting of Shareholders as a Substitution of an Extraordinary General Meeting No. 29 dated December 14, 2016 by Notary Irma Devita Purnamasari, S.H., M.Kn., the composition of PT PP Alat shares changed to:

- a. PT PP (Persero) Tbk amount of 99,98% or 110,738 shares;*
- b. YKKPP of 0.02% or 22 shares.*

Based on notarial deed. No. 18 dated May 5, 2017 of Notary Andri Noverin Perdana, S.H., M.Kn., a notary substitute of Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., which has obtained approval from the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia, in his the Decision Letter No. AHU-0011798.AH.01.02.TAHUN 2017 PT PP Peralatan Konstruksi (PT PP Alat) changed its name to PT Pembangunan Perumahan Presisi (PT PP Presisi).

The Articles of Association have been last amended based on Circular Shareholder Decision as set forth in the Deed. No. 11 dated July 17, 2017 of Notary Ilmiawan Dekrit S, S.H., M.H., which has obtained approval from the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia, in accordance with Decision Letter No. AHU-0014790.AH.01.02.TAHUN 2017 dated July 19, 2017. The shareholders approved, among other things, the Company to conduct the initial public offering of shares and approved the increase of Authorized Capital, Issued Capital and Paid-in Capital.

Based on the articles of association, the Company's principal business activities are engaged in the construction industry, Engineering Procurement & Construction ("EPC"), mechanical-electrical works, transportation / logistic services, rental services, trading, mining, by applying Limited Liability Company principles.

The head office of PT Pembangunan Perumahan Presisi (PP Presisi) is located at Jalan Letjend TB Simatupang No. 57 Pasar Rebo - East Jakarta.

The Company's immediate and the ultimate parent company is PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk, incorporated and domiciled in Indonesia.

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk
(Dahulu PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN
PERALATAN KONSTRUKSI) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017, 2016 DAN 2015
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk
(Formerly PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN
PERALATAN KONSTRUKSI) AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2017, 2016 AND 2015
AND FOR THE YEARS THEN ENDED**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

(Lanjutan/Continued)

b. Penawaran Umum Saham Perusahaan

Saham Perusahaan ditawarkan perdana kepada masyarakat dan dicatatkan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 20 Nopember 2017. Penawaran perdana saham Perusahaan sejumlah 2.351.221.000 saham dengan nilai nominal Rp.100 per saham, disetujui untuk dicatatkan pada tanggal 16 Nopember 2017 oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dengan suratnya No. S-442/D.04/2017.

Pada tanggal 31 Desember 2017, seluruh saham Perusahaan sejumlah 2.351.221.000 dicatatkan di Bursa Efek Indonesia.

c. Dewan Komisaris dan Direksi

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Sirkular Pemegang Saham sebagai Pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT PP Peralatan Konstruksi No. 07 tanggal 7 Februari 2017 oleh Notaris Ilmiawan Dekrit S., S.H., M.H. yang pemberitahuan perubahan ini telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.03-0063131 tanggal 13 Februari 2017. Susunan Dewan Komisaris dan Direksi PP Presisi per 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

31 Desember/ December 31, 2017

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	:	Ir. Muhammad Toha Fauzi	:
Komisaris	:	Ir. Nawang Sri Retno Kartiko	:
Komisaris	:	Ir. Ketut Darmawan	:

Dewan Direksi

Direktur Utama	:	Ir. Iswanto Amperawan	:
Direktur Keuangan	:	Benny Pidakso, S.E	:
Direktur Operasi	:	Ir. Hasanin Ade Putra	:
Direktur Peralatan	:	Ir. Arief Subyandono	:

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Sirkular Pemegang Saham sebagai Pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT PP Peralatan Konstruksi No. 52 tanggal 17 Oktober 2016 oleh Notaris Ilmiawan Dekrit S., S.H., M.H. Susunan Dewan Komisaris dan Direksi PT PP Alat per 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut:

b. The Company Share's Public Offering

The Company's shares of stock were initially offered to the public and listed on the Indonesia Stock Exchange on November 20, 2017. The Company's initial public offering of 2,351,221,000 shares with a par value of Rp.100 per share, was approved for listing on November 16, 2017 by the Financial Services Authority (OJK) in its letter No. S-442/D.04/2017.

As of December 31, 2017, all of the Company's 2,351,221,000 shares are listed on the Indonesia Stock Exchange.

c. Board of Commissioners and Directors

Circular Shareholder in lieu of the Extraordinary General Shareholders Meeting of PT PP Peralatan Konstruksi No. 07 dated February 7, 2017 by Notary Ilmiawan Dekrit S., S.H., M.H. That this change notice has been received and recorded in the Legal Entity Administration System of the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.03-0063131 dated February 13, 2017. The composition of the Board of Commissioners and Board of Directors of PP Presisi as of December 31, 2017 are as follows:

Board of Commissioner

President Commissioner
Commissioner
Commissioner

Board of Director

President Director
Director of Finance
Director of Operation
Director of Equipment

Based on statement deed of Circular Shareholder Decision as a Substitution of an Extraordinary General Shareholders Meeting of PT PP Peralatan Konstruksi No. 52 dated October 17, 2016 by Notary Ilmiawan Dekrit S., S.H., M.H. The composition of the Board of Commissioners and Board of Directors of PT PP Alat as of December 31, 2016 are as follows:

PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk
(Dahulu PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN
PERALATAN KONSTRUKSI) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017, 2016 DAN 2015
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk
(Formerly PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN
PERALATAN KONSTRUKSI) AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2017, 2016 AND 2015
AND FOR THE YEARS THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

(Lanjutan/Continued)

31 Desember / December 31, 2016

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	:	Agus Purbianto, S.E., Ak., M.M	:
Komisaris	:	Ir. Nawang Sri Retno Kartiko	:
Komisaris	:	Ir. Harry Nugroho	:

Board of Commissioner

President Commissioner
Commissioner
Commissioner

Dewan Direksi

Direktur Utama	:	Ir. Handoko Yudianto	:
Direktur Keuangan	:	Benny Pidakso, S.E	:
Direktur Operasi	:	Ir. Hasanin Ade Putra	:
Direktur Peralatan	:	Ir. Joko Heni Widodo	:

Board of Director

President Director
Director of Finance
Director of Operation
Director of Equipment

d. Sumber Daya Manusia

Sumber Daya Manusia untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut (tidak diaudit):

d. Human Resource

Human Resources for the year ended December 31, 2017 and 2016, follows (unaudited):

	<u>31 Desember/ December 31, 2017</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2016</u>	
Pegawai Bulanan Tetap	22	13	Fixed Monthly Employee
Pegawai Bulanan Khusus	9	3	Monthly Special Employee
Pegawai Bulanan Khusus Lokal	14	12	Local Special Monthly Employee
Perjanjian Kerja			Uncertain Time
Waktu Tidak Tertentu	46	40	Working Agreement
Perjanjian Waktu Tertentu	-	13	Specific Time Agreement
Pelatihan Manajemen	35	-	Management Trainee
	<u>126</u>	<u>81</u>	

Sumber Daya Manusia berdasarkan tingkat pendidikan adalah sebagai berikut:

Human resource based on the level of education is as follows:

	<u>31 Desember/ December 31, 2017</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2016</u>	
Pasca Sarjana	4	2	Post Graduate
Sarjana	64	30	Scholar
Sarjana Muda	21	13	Bachelor
Non Akademi	37	36	Non-Academic
	<u>126</u>	<u>81</u>	

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk
(Dahulu PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN
PERALATAN KONSTRUKSI) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017, 2016 DAN 2015
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk
(Formerly PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN
PERALATAN KONSTRUKSI) AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2017, 2016 AND 2015
AND FOR THE YEARS THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

(Lanjutan/Continued)

e. Entitas anak

Laporan keuangan konsolidasian meliputi akun-akun Perusahaan dan entitas anak yang signifikan sebagai berikut:

<u>Entitas anak/ Subsidiary</u>	<u>Kegiatan usaha/ Activity</u>	<u>Tempat kedudukan/ Domicile</u>	<u>Tahun memulai kegiatan komersil/ Commencement of commercial operations</u>	<u>Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership</u>	<u>Jumlah aset/ Total assets</u>	<u>Jumlah pendapatan/ Total revenue</u>
PT Lancarjaya Mandiri Abadi	Jasa konstruksi/ Construction services	Jakarta	1997	51%	1.409.179.133.424	784.659.279.591

PT Lancarjaya Mandiri Abadi (LMA)

Berdasarkan Akta Jual Beli Saham No. 7 tanggal 22 Juni 2017 dari Irfansah. S.H., M.K.n, Notaris di Karawang, Perusahaan telah mengakuisisi saham LMA sejumlah 331.500 lembar saham dari pihak ketiga, mewakili 51% kepemilikan saham dengan harga Rp.798.000.000.000.

e. Subsidiary

The consolidated financial statements include the accounts of the Company and significant subsidiary, listed as follows:

PT Lancarjaya Mandiri Abadi (LMA)

Based on Deed of Sale and Purchase of Shares No. 7 dated June 22, 2017, of Irfansah. S.H., M.Kn., a Notary in Karawang, the Company acquired 331,500 shares of stock of LMA from a third party, representing 51% ownership interest at a purchase price of Rp.798,000,000,000.

2. PERUBAHAN ATAS PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN ("PSAK") DAN INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN ("ISAK")

Penerapan dari perubahan standar interpretasi akuntansi atas standar akuntansi berikut, yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2017 dan relevan bagi Perusahaan namun tidak menyebabkan perubahan signifikan atas kebijakan akuntansi Perusahaan dan tidak memberikan dampak yang material terhadap jumlah yang dilaporkan di laporan keuangan konsolidasian periode berjalan:

- Amandemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan
- PSAK 3 (revisi 2016): Laporan Keuangan Interim
- PSAK 24 (revisi 2016): Imbalan Kerja
- PSAK 58 (revisi 2016): Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan
- PSAK 60 (revisi 2016): Instrumen Keuangan: Pengungkapan
- ISAK 31: Interpretasi atas Ruang Lingkup PSAK 31 "Properti Investasi"
- ISAK 32: Definisi dan Hierarki Standar Akuntansi Keuangan

2. CHANGES TO THE STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS ("PSAK") AND INTERPRETATIONS OF STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS ("ISAK")

The adoption of the following revised accounting standards and interpretation of the accounting standards, which are effective from January 1, 2017 and relevant for Company, but did not result in substantial changes to the Company's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current period interim the consolidated financial statements:

- Amendments to PSAK 1, Presentation of Financial Statements
- PSAK 3 (revised 2016), Interim Financial Statements
- PSAK 24 (revised 2016), Employee Benefits
- PSAK 58 (revised 2016), Non-current Assets Held for Sale and Discounted Operation
- PSAK 60 (revised 2016), Financial Instruments: Disclosure
- ISAK 31, Interpretation of PSAK 31: Investing Property
- ISAK 32, Definition and Hierarchy of Financial Accounting Standards

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk
(Dahulu PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN
PERALATAN KONSTRUKSI) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017, 2016 DAN 2015
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk
(Formerly PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN
PERALATAN KONSTRUKSI) AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2017, 2016 AND 2015
AND FOR THE YEARS THEN ENDED**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

(Lanjutan/Continued)

Standar baru, revisi dan interpretasi yang telah diterbitkan dan relevan bagi Perusahaan, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2018 adalah sebagai berikut:

- Amandemen PSAK 16: Aset Tetap
- Amandemen PSAK 2: Laporan Arus Kas tentang Prakarsa Pengungkapan
- Amandemen PSAK 46: Pajak Penghasilan tentang Pengakuan Aset Pajak Tangguhan untuk Rugi yang Belum Direalisasi

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

a. Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang meliputi PSAK dan ISAK yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan – Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI), serta peraturan Pasar Modal yang berlaku antara lain Peraturan Otoritas Jasa Keuangan/ Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (OJK/Bapepam-LK) No. VIII.G.7 tentang pedoman penyajian laporan keuangan, keputusan Ketua Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 tentang penyajian dan pengungkapan laporan keuangan emiten atau perusahaan publik.

b. Dasar Penyusunan

Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah biaya historis, kecuali properti dan instrumen keuangan tertentu yang diukur pada jumlah revaluasi atau nilai wajar pada setiap akhir periode pelaporan, yang dijelaskan dalam kebijakan akuntansi di bawah ini.

Biaya historis umumnya didasarkan pada nilai wajar dari imbalan yang diberikan dalam pertukaran barang dan jasa.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam suatu transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

New standards, amendments and interpretations issued and relevant for company but not yet effective for the financial year beginning January 1, 2018 are as follows:

- *Amendment to PSAK 16, Fixed Asset*
- *Amendment to PSAK 2, Cash Flows Statement - Disclosure Initiative*
- *Amendment to PSAK 46, Taxation - Recognition of deferred tax asset for unrealized losses*

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Statement of Compliance

The consolidated financial statements were prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards which include the PSAK and ISAK issued by the Financial Accounting Standard Board – Indonesian Institute of Accountant (DSAK-IAI), and regulations in the Capital Market including Regulations of Financial Services Authority/ Capital Market and Supervisory Board and Financial Institution (OJK/Bapepam-LK) No. VIII.G.7 regarding guidelines for the presentation of financial statements, decree of Chairman of Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 regarding presentation and disclosure of financial statements of the issuer or public company.

b. Basis of Preparation

The consolidated financial statements have been prepared on the historical cost basis except for certain properties and financial instruments that are measured at revalued amounts or fair values at the end of each reporting period, as explained in the accounting policies below.

Historical cost is generally based on the fair value of the consideration given in exchange for goods and services.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method with classifications of cash flows into operating, investing and financing activities.

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk
(Dahulu PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN
PERALATAN KONSTRUKSI) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017, 2016 DAN 2015
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk
(Formerly PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN
PERALATAN KONSTRUKSI) AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2017, 2016 AND 2015
AND FOR THE YEARS THEN ENDED**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

(Lanjutan/Continued)

c. Dasar Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian menggabungkan laporan keuangan Perusahaan dan entitas yang dikendalikan oleh Grup (termasuk entitas terstruktur). Pengendalian tercapai jika Perusahaan memiliki kekuasaan atas *investee*; eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor.

Perusahaan menilai kembali apakah entitas tersebut adalah *investee* jika fakta dan keadaan yang mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian yang disebutkan di atas.

Ketika Perusahaan memiliki hak suara kurang dari mayoritas di-*investee*, ia memiliki kekuasaan atas *investee* ketika hak suara investor cukup untuk memberinya kemampuan praktis untuk mengarahkan aktivitas relevan secara sepihak. Perusahaan mempertimbangkan seluruh fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah hak suara Perusahaan cukup untuk memberikan Perusahaan kekuasaan, termasuk (i) ukuran kepemilikan hak suara Perusahaan relatif terhadap ukuran dan penyebaran kepemilikan pemilik hak suara lain; (ii) hak suara potensial yang dimiliki oleh Perusahaan, pemegang suara lain atau pihak lain; (iii) hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain; dan (iv) setiap fakta dan keadaan tambahan apapun mengindikasikan bahwa Perusahaan memiliki, atau tidak memiliki, kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas yang relevan pada saat keputusan perlu dibuat, termasuk pola suara pemilihan dalam RUPS sebelumnya.

Konsolidasi entitas anak dimulai ketika Perusahaan memperoleh pengendalian atas entitas anak dan akan dihentikan ketika Perusahaan kehilangan pengendalian pada entitas anak. Secara khusus, pendapatan dan beban entitas anak diakuisisi atau dijual selama tahun berjalan termasuk dalam laporan laba rugi konsolidasian dan penghasilan komprehensif lain dari tanggal diperolehnya pengendalian Perusahaan sampai tanggal ketika Perusahaan berhenti mengendalikan entitas anak.

Laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan untuk kepentingan nonpengendali. Perusahaan juga mengatribusikan total laba komprehensif entitas

c. Basis of Consolidated

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and entities (including structured entities) controlled by the Company and its subsidiaries. Control is achieved where the Company has the power over the investee; is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee; and has the ability to use its power to affect its returns.

The Company reassesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control listed above.

When the Company has less than a majority of the voting rights of an investee, it has power over the investee when the voting rights are sufficient to give it the practical ability to direct the relevant activities of the investee unilaterally. The Company considers all relevant facts and circumstances in assessing whether or not the Company's voting rights in an investee are sufficient to give it power, including (i) the size of the Company's holding of voting rights relative to the size and dispersion of holding of the other vote holders; (ii) potential voting rights held by the Company, other vote holders or other parties; (iii) rights arising from other contractual arrangements; and (iv) any additional facts and circumstances that indicate that the Company has, or does not have, the current ability to direct the relevant activities at the time that decisions need to be made, including voting patterns at previous shareholders' meetings.

Consolidation of a subsidiary begins when the Company obtains control over the subsidiary and ceases when the Company loses control of the subsidiary. Specifically, income and expense of a subsidiary acquired or disposed of during the year are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date the Company gains control until the date when the Company ceases to control the subsidiary.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the owners of the Company and to the noncontrolling interest. Total comprehensive income of subsidiaries is attributed to the owners of the

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk
(Dahulu PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN
PERALATAN KONSTRUKSI) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017, 2016 DAN 2015
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk
(Formerly PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN
PERALATAN KONSTRUKSI) AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2017, 2016 AND 2015
AND FOR THE YEARS THEN ENDED**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

(Lanjutan/Continued)

anak kepada pemilik entitas induk dan kepentingan nonpengendali meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan nonpengendali memiliki saldo defisit. Jika diperlukan, penyesuaian dapat dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak agar kebijakan akuntansi sesuai dengan kebijakan akuntansi.

Jika diperlukan, penyesuaian dapat dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak agar kebijakan akuntansi sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup.

Seluruh aset dan liabilitas dalam intra Grup, ekuitas, pendapatan, biaya dan arus kas yang berkaitan dengan transaksi dalam Grup dieliminasi secara penuh pada saat konsolidasi.

Perubahan kepemilikan Grup pada entitas anak yang tidak mengakibatkan kehilangan pengendalian Grup atas entitas anak dicatat sebagai transaksi ekuitas. Jumlah tercatat dari kepemilikan Grup dan kepentingan nonpengendali disesuaikan untuk mencerminkan perubahan kepentingan relatifnya dalam entitas anak. Selisih antara jumlah tercatat kepentingan nonpengendali yang disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang dibayar atau diterima diakui secara langsung dalam ekuitas dan diatribusikan dengan pemilik entitas induk.

Ketika Grup kehilangan pengendalian pada entitas anak, keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi dan dihitung sebagai perbedaan antara (i) agregat nilai wajar pembayaran yang diterima dan nilai wajar sisa kepemilikan (retained interest) dan (ii) jumlah tercatat sebelumnya dari aset (termasuk goodwill), dan liabilitas dari entitas anak dan setiap kepentingan nonpengendali. Seluruh jumlah yang diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan entitas anak yang dicatat seolah-olah Grup telah melepaskan secara langsung aset atau liabilitas terkait entitas anak (yaitu direklasifikasi ke laba rugi atau ditransfer ke kategori lain dari ekuitas sebagaimana ditentukan / diizinkan oleh standar akuntansi yang berlaku). Nilai wajar setiap sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada tanggal hilangnya pengendalian dianggap sebagai nilai wajar pada saat pengakuan awal untuk akuntansi berikutnya dalam PSAK 55, Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran atau, ketika berlaku, biaya perolehan pada saat pengakuan awal dari investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama.

Company and the noncontrolling interest even if this results in the non-controlling interest having a deficit balance. When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies in line with the accounting policies.

When necessary, adjustment are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies in line with the Group's accounting policies.

All intra Group assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

Changes in the Group ownership interest in existing subsidiaries that do not result in the Group losing control over the subsidiaries are accounted for as equity transactions. The carrying amounts of the Group's interest and the non-controlling interest are adjusted to reflect the changes in their relative interest in the subsidiaries. Any difference between the amount by which the non-controlling interest are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognized directly in equity and attributed to owners of the Company.

When the Group losses control of a subsidiary, a gain or loss is recognized in profit or loss and is calculated as the difference between (i) the aggregate of the fair value of the consideration received and the fair value of any retained interest and (ii) the previous carrying amount of the assets (including goodwill), and liabilities of the subsidiary and any non-controlling interest. All amounts previously recognized in other comprehensive income in relation to that subsidiary are accounted for as if the Group had directly disposed of the related assets or liabilities of the subsidiary (i.e. reclassified to profit or loss or transferred to another category of equity as specified/permitted by applicable accounting standards). The fair value of any investment retained in the former subsidiary at the date when control is lost is regarded as the fair value on initial recognition for subsequent accounting under PSAK 55, Financial Instruments: Recognition and Measurement or, when applicable, the cost on initial recognition of an investment in an associate or a joint venture.

(Lanjutan/Continued)

d. Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali

Akuisisi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Imbalan yang dialihkan dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada nilai wajar, yang dihitung sebagai hasil penjumlahan dari nilai wajar tanggal akuisisi atas seluruh aset yang dialihkan oleh Grup, liabilitas yang diakui oleh Grup kepada pemilik sebelumnya dari pihak yang diakuisisi dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup dalam pertukaran pengendalian dari pihak yang diakuisisi. Biaya-biaya terkait akuisisi diakui di dalam laba rugi pada saat terjadinya.

Pada tanggal akuisisi, aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambilalih diakui pada nilai wajar kecuali untuk aset dan liabilitas tertentu yang diukur sesuai dengan standar yang relevan.

Goodwill diukur sebagai selisih lebih dari nilai gabungan dari imbalan yang dialihkan, jumlah setiap kepentingan nonpengendali pada pihak diakuisisi dan nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak diakuisisi (jika ada) atas jumlah neto dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambilalih pada tanggal akuisisi. Jika, setelah penilaian kembali, jumlah neto dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambilalih pada tanggal akuisisi melebihi jumlah imbalan yang dialihkan, jumlah dari setiap kepentingan non pengendali pada pihak diakuisisi dan nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak diakuisisi (jika ada), selisih lebih diakui segera dalam laba rugi sebagai pembelian dengan diskon.

Kepentingan non pengendali yang menyajikan bagian kepemilikan dan memberikan mereka hak atas bagian proposional dari aset neto entitas dalam hal terjadi likuidasi pada awalnya diukur baik pada nilai wajar ataupun pada bagian proporsional kepemilikan kepentingan nonpengendali atas aset neto teridentifikasi dari pihak yang diakuisisi. Pilihan dasar pengukuran dilakukan atas dasar transaksi. Kepentingan nonpengendali jenis lain diukur pada nilai wajar atau, jika berlaku, pada dasar pengukuran lain yang ditentukan oleh standar akuntansi lain.

Bila imbalan yang dialihkan oleh Grup dalam suatu kombinasi bisnis termasuk aset atau liabilitas yang berasal dari pengaturan imbalan kontingen (*contingent consideration*)

d. Business Combination Under Common Control

Acquisitions of businesses are accounted for using the acquisition method. The consideration transferred in a business combination is measured at fair value, which is calculated as the sum of the acquisition-date fair values of the assets transferred by the Group, liabilities incurred by the Group to the former owners of the acquiree, and the equity interests issued by the Group in exchange for control of the acquiree. Acquisition-related costs are recognized in profit or loss as incurred.

At the acquisition date, the identifiable assets acquired and the liabilities assumed are recognized at their fair value except for certain assets and liabilities that are measured in accordance with the relevant standards.

Goodwill is measured as the excess of the sum of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interests in the acquiree, and the fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquire (if any) over the net of the acquisition-date amounts of the identifiable assets acquired and the liabilities assumed. If, after the reassessment, the net of the acquisition-date amounts of the identifiable assets acquired and liabilities assumed exceeds the sum of the consideration transferred, the amount of any non controlling interests in the acquiree and the fair value of the acquirer's previously held interest in the acquiree (if any), the excess is recognized immediately in profit or loss as a bargain purchase option.

Non controlling interests that are present ownership interests and entitles their holders to a proportionate share of the entity's net assets in the event of liquidation may be initially measured either at fair value or at the non-controlling interests' proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. The choice of measurement basis is made on a transaction-by-transaction basis. Other types of non-controlling interests are measured at fair value or, when applicable, on the basis specified in another accounting standard.

When the consideration transferred by the Group in a business combination includes assets or liabilities resulting from a contingent consideration arrangement, the contingent

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk
(Dahulu PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN
PERALATAN KONSTRUKSI) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017, 2016 DAN 2015
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk
(Formerly PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN
PERALATAN KONSTRUKSI) AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2017, 2016 AND 2015
AND FOR THE YEARS THEN ENDED**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

(Lanjutan/Continued)

arrangement), imbalan kontinjen tersebut diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan termasuk sebagai bagian dari imbalan yang dialihkan dalam suatu kombinasi bisnis.

Perubahan dalam nilai wajar atas imbalan kontinjen yang memenuhi syarat sebagai penyesuaian periode pengukuran disesuaikan secara retrospektif, dengan penyesuaian terkait terhadap goodwill. Penyesuaian periode pengukuran adalah penyesuaian yang berasal dari informasi tambahan yang diperoleh selama periode pengukuran (yang tidak melebihi satu tahun sejak tanggal akuisisi) tentang fakta-fakta dan kondisi yang ada pada tanggal akuisisi.

Akuntansi berikutnya untuk perubahan nilai wajar dari imbalan kontinjensi yang tidak memenuhi syarat sebagai penyesuaian periode pengukuran tergantung pada bagaimana imbalan kontinjensi diklasifikasikan. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali pada setiap tanggal pelaporan dan penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas diukur kembali pada nilai wajar pada setiap tanggal pelaporan, dengan perubahan nilai wajar diakui dalam laporan laba rugi.

Bila suatu kombinasi bisnis dilakukan secara bertahap, kepemilikan terdahulu Grup atas pihak terakuisisi diukur kembali ke nilai wajar pada tanggal akuisisi dan keuntungan atau kerugian dihasilkan, jika ada, diakui dalam laba rugi. Jumlah yang berasal dari kepemilikan sebelum tanggal akuisisi yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi ke laba rugi dimana perlakuan tersebut akan sesuai jika kepemilikan tersebut dilepas/dijual.

Jika akuntansi awal untuk kombinasi bisnis belum selesai pada akhir periode pelaporan saat kombinasi terjadi, Grup melaporkan jumlah sementara untuk pos-pos yang proses akuntansinya belum selesai dalam laporan keuangannya. Selama periode pengukuran, pihak pengakuisisi menyesuaikan, aset atau liabilitas tambahan yang diakui, untuk mencerminkan informasi baru yang diperoleh tentang fakta dan keadaan yang ada pada tanggal akuisisi dan, jika diketahui, akan berdampak pada jumlah yang diakui pada tanggal tersebut.

Kombinasi bisnis entitas sepengendali dengan menggunakan metode penyatuan kepemilikan dimana aset dan liabilitas yang diperoleh dari

consideration is measured at its acquisition-date fair value and included as part of the consideration transferred in a business combination.

Changes in the fair value of the contingent consideration that qualify as measurement period adjustments are adjusted retrospectively, with corresponding adjustments against goodwill. Measurement period adjustments are adjustments that arise from additional information obtained during the measurement period (which cannot exceed one year from the acquisition date) about facts and circumstances that existed at the acquisition date.

The subsequent accounting for changes in the fair value of the contingent consideration that do not qualify as measurement period adjustments depends on how the contingent consideration is classified. Contingent consideration that is classified as equity is not remeasured at subsequent reporting dates and its subsequent settlement is accounted for within equity. Contingent consideration that is classified as an asset or liability is remeasured subsequent to reporting dates at fair value, with changes in fair value recognised in profit or loss.

When a business combination is achieved in stages, the Group's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date and the resulting gain or loss, if any, is recognized in profit or loss. Amounts arising from interests in the acquiree prior to the acquisition date that have previously been recognized in other comprehensive income are reclassified to profit or loss where such treatment would be appropriate if that interests were disposed of.

If the initial accounting for a business combination is incomplete by the end of the reporting period in which the combination occurs, the Group reports provisional amounts for the items for which the accounting is incomplete. Those provisional amounts are adjusted during the measurement period, or additional assets or liabilities are recognized, to reflect new information obtained about facts and circumstances that existed as of the acquisition date that, if known, would have affected the amount recognized as of that date.

Business combination of entities under common control that qualifies as a business are accounted for under pooling of interest method

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk
(Dahulu PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN
PERALATAN KONSTRUKSI) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017, 2016 DAN 2015
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk
(Formerly PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN
PERALATAN KONSTRUKSI) AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2017, 2016 AND 2015
AND FOR THE YEARS THEN ENDED**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

(Lanjutan/Continued)

kombinasi bisnis dicatat oleh pengakuisisi pada jumlah tercatatnya.

where assets and liabilities acquired in the business combination are recorded by the acquirer at their book values.

Selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dan jumlah tercatat disajikan sebagai tambahan modal disetor dan tidak diakui ke laba rugi.

The difference between the transfer price and the book value is presented as Additional Paid in Capital and is not recycled to profit or loss.

Metode penyatuan kepemilikan diterapkan seolah-olah entitas telah bergabung sejak periode dimana entitas yang bergabung berada dalam sepengendali.

The pooling of interest method is applied as if the entities had been combined from the period when the merging entities were placed under common control

e. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

e. Transaction with Related parties

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Konsolidasi (entitas pelapor):

Related party is a person or entity that is related to the Consolidation (reporting entity):

a. Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:

a. A person or a close member have a related to a reporting entity if that person:

- i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama entitas pelapor;
- ii. memiliki pengaruh signifikan entitas pelapor ; atau
- iii. merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.

- i. Have joint control or control over the reporting entity;*
- ii. Have significant influence over the reporting entity;*
- iii. Is the key management personnel of the reporting entity or the parent of the reporting entity.*

b. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:

b. An entity is related to the reporting entity if it meets one of the following:

- i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lain).
- ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
- iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
- iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
- v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor

- i. The entity and the reporting entity are members of the same consolidation (it means each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).*
- ii. One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a consolidation member which the other entity is the member).*
- iii. Both entities are joint ventures of the same third party.*
- iv. One entities is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.*
- v. The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting*

(Lanjutan/Continued)

atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.

- vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).
- vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

Transaksi signifikan yang dilakukan dengan pihak-pihak berelasi, baik dilakukan dengan kondisi dan persyaratan yang sama dengan pihak ketiga maupun tidak, diungkapkan pada laporan keuangan konsolidasian.

f. Aset Keuangan

Seluruh aset keuangan diakui dan dihentikan pengakuannya pada tanggal diperdagangkan dimana pembelian atau penjualan aset keuangan berdasarkan kontrak yang mensyaratkan penyerahan aset keuangan dalam kurun waktu yang ditetapkan oleh kebiasaan pasar yang berlaku, dan awalnya diukur sebesar nilai wajar ditambah biaya transaksi, kecuali untuk aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, yang awalnya diukur sebesar nilai wajar.

Aset keuangan Perusahaan diklasifikasikan sebagai berikut:

- Aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi
- Investasi dimiliki hingga jatuh tempo
- Aset keuangan tersedia untuk dijual
- Pinjaman yang diberikan dan piutang

Metode suku bunga efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga atau biaya selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan atau pembayaran kas masa depan (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima oleh para pihak dalam kontrak yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya)

entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is an entity that sponsored the program, so the sponsoring entity are also related to the reporting entity.

- vi. Controlled entity or jointly controlled by a person identified in (a).
- vii. A person identified in (a) (i) has a significant influence over the entity or key management member of an entity (or parent of the entity).

Significant transactions with related parties, whether or not made at similar terms and conditions as those done with third parties, are disclosed in the consolidated financial statements.

f. Financial Assets

All financial assets are recognized and derecognized on trade date where the purchase or sale of a financial asset is under a contract whose terms require delivery of the financial asset within the timeframe established by the market concerned, and are initially measured at fair value plus transaction costs, except for those financial assets classified as at fair value through profit or loss, which are initially measured at fair value.

The Company's financial assets are classified as follows:

- Financial assets at fair value through profit or loss (FVTPL)
- Held-to-maturity investments
- Available-for-sale (AFS) financial assets
- Loans and receivable

Effective interest method

The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a financial instrument and of allocating interest income or expense over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash receipts or payments (including all fees and points paid or received that form an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) through the expected life of the financial instrument, or where appropriate, a shorter period to the net carrying amount on initial recognition.

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk
(Dahulu PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN
PERALATAN KONSTRUKSI) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017, 2016 DAN 2015
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk
(Formerly PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN
PERALATAN KONSTRUKSI) AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2017, 2016 AND 2015
AND FOR THE YEARS THEN ENDED**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

(Lanjutan/Continued)

selama perkiraan umur instrumen keuangan, atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari aset keuangan pada saat pengakuan awal.

Pendapatan diakui berdasarkan suku bunga efektif untuk instrumen utang selain dari aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai FVTPL.

Aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL)

Aset keuangan diklasifikasi dalam FVTPL, jika aset keuangan sebagai kelompok diperdagangkan atau pada saat pengakuan awal ditetapkan untuk diukur pada FVTPL.

Aset keuangan diklasifikasi sebagai kelompok diperdagangkan, jika:

- diperoleh atau dimiliki terutama untuk tujuan dijual kembali dalam waktu dekat; atau
- pada pengakuan awal merupakan bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola Konsolidasi secara bersama dan mempunyai pola ambil untung dalam jangka pendek aktual saat ini; atau
- merupakan derivatif yang tidak ditetapkan dan tidak efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Aset keuangan selain aset keuangan yang diperdagangkan, dapat ditetapkan sebagai FVTPL pada saat pengakuan awal jika:

- penetapan tersebut mengeliminasi atau mengurangi secara signifikan inkonsistensi pengukuran dan pengakuan yang dapat timbul; atau
- kelompok aset keuangan, liabilitas keuangan atau keduanya, dikelola dan kinerjanya dievaluasi berdasarkan nilai wajar, sesuai dengan manajemen risiko atau strategi investasi yang didokumentasikan, dan informasi tentang Perusahaan disediakan secara internal kepada manajemen kunci entitas (sebagaimana didefinisikan dalam PSAK 7: Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi), misalnya direksi dan CEO

Aset keuangan FVTPL disajikan sebesar nilai wajar, keuntungan atau kerugian yang timbul diakui dalam laba rugi. Keuntungan atau kerugian bersih yang diakui dalam laba rugi

Income is recognized on an effective interest basis for debt instruments other than those financial assets classified as FVTPL.

Financial assets at FVTPL

Financial assets are classified as at FVTPL when the financial asset is either held for trading or it is designated as at FVTPL.

A financial asset is classified as held for trading if:

- *it has been acquired principally for the purpose of selling in the near term; or*
- *on initial recognition it is part of a portfolio of identified financial instruments that the Group manages together and has a recent actual pattern of short-term profit-taking; or*
- *it is a derivative that is not designated and effective as a hedging instrument.*

A financial asset other than a financial asset held for trading may be designated as at FVTPL upon initial recognition if:

- *such designation eliminates or significantly reduces a measurement or recognition inconsistency that would otherwise arise; or*
- *a consolidation of financial assets, financial liabilities or both is managed and its performance is evaluated on a fair value basis, in accordance with a documented risk management or investment strategy, and information about the Company is provided internally on that basis to the entity's key management personnel (as defined in PSAK 7: Related Party Disclosures), for example the entity's board of directors and chief executive officer.*

Financial assets at FVTPL are stated at fair value, with any resultant gain or loss recognized in profit or loss. The net gain or loss recognized in profit or loss incorporates any dividend or

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk
(Dahulu PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN
PERALATAN KONSTRUKSI) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017, 2016 DAN 2015
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk
(Formerly PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN
PERALATAN KONSTRUKSI) AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2017, 2016 AND 2015
AND FOR THE YEARS THEN ENDED**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

(Lanjutan/Continued)

mencakup dividen atau bunga yang diperoleh dari aset keuangan.

interest earned on the financial asset.

Dimiliki hingga jatuh tempo

Perusahaan mempunyai wesel tagih yang dikeluarkan oleh entitas asosiasi yang diklasifikasikan sebagai dimiliki hingga jatuh tempo karena Perusahaan memiliki intensi positif dan kemampuan untuk memiliki wesel tersebut hingga jatuh tempo. Wesel tagih diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penurunan nilai, dengan pendapatan diakui berdasarkan metode hasil efektif.

Held to Maturity

The Company has a note receivable issued by an associate which is classified as held to maturity as the Company has a positive intent and ability to hold the notes to maturity. The notes are measured at amortized cost using the effective interest method less impairment, with revenue recognized on an effective yield basis.

Aset keuangan tersedia untuk dijual (AFS)

AFS aset keuangan adalah aset keuangan non-derivatif yang ditetapkan baik sebagai AFS atau yang tidak diklasifikasikan sebagai (a) pinjaman yang diberikan dan piutang, (b) dimiliki hingga jatuh tempo atau (c) aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi.

Available-for-sale (AFS)

AFS financial assets are non-derivative financial assets that are either designated as AFS or are not classified as (a) loans and receivables, (b) held-to-maturity investments or (c) financial assets at fair value through profit or loss.

Obligasi dan saham milik Perusahaan yang tercatat di bursa dan diperdagangkan pada pasar aktif diklasifikasikan sebagai AFS dan dinyatakan pada nilai wajar.

Listed shares and bonds held by the Company that are traded in an active market are classified as AFS and are stated at fair value.

Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan di ekuitas sebagai akumulasi revaluasi investasi AFS kecuali untuk kerugian penurunan nilai, bunga yang dihitung dengan metode suku bunga efektif dan laba rugi selisih kurs atas aset moneter yang diakui pada laba rugi. Jika investasi dilepas atau mengalami penurunan nilai, akumulasi laba atau rugi yang sebelumnya diakumulasi pada revaluasi investasi AFS direklas ke laba rugi.

Gains and losses arising from changes in fair value are recognized in other comprehensive income and in equity as accumulated in AFS Investment Revaluation, with the exception of impairment losses, interest calculated using the effective interest method, and foreign exchange gains and losses on monetary assets, which are recognized in profit or loss. Where the investment is disposed of or is determined to be impaired, the cumulative gain or loss previously accumulated in AFS Investment Revaluation is reclassified to profit or loss.

Investasi dalam instrumen ekuitas yang tidak tercatat di bursa yang tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal diklasifikasikan sebagai AFS, diukur pada biaya perolehan dikurangi penurunan nilai.

Investments in unlisted equity instruments that are not quoted in an active market and whose fair value cannot be reliably measured are also classified as AFS, measured at cost less impairment.

Dividen atas instrumen ekuitas AFS, jika ada, diakui pada laba rugi pada saat hak Perusahaan untuk memperoleh pembayaran dividen ditetapkan.

Dividends on AFS equity instruments, if any, are recognized in profit or loss when the Company's right to receive the dividends are established.

Pinjaman yang diberikan dan piutang

Kas dan setara kas, kecuali kas, piutang pelanggan dan piutang lain-lain dengan

Loans and receivables

Cash and cash equivalents, except cash on hand, receivable from customers and other

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk
(Dahulu PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN
PERALATAN KONSTRUKSI) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017, 2016 DAN 2015
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk
(Formerly PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN
PERALATAN KONSTRUKSI) AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2017, 2016 AND 2015
AND FOR THE YEARS THEN ENDED**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

(Lanjutan/Continued)

pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif diklasifikasi sebagai "pinjaman yang diberikan dan piutang", yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penurunan nilai.

Bunga diakui dengan menggunakan metode suku bunga efektif, kecuali piutang lancar dimana pengakuan bunga tidak material.

Pendapatan diakui berdasarkan suku bunga efektif untuk instrumen utang selain dari instrumen keuangan FVTPL.

Penurunan nilai aset keuangan

Aset keuangan, selain aset keuangan FVTPL, dinilai terhadap indikator penurunan nilai pada setiap tanggal pelaporan. Aset keuangan diturunkan nilainya bila terdapat bukti objektif, sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan, dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Untuk investasi ekuitas AFS yang tercatat dan tidak tercatat di bursa, penurunan yang signifikan atau jangka panjang dalam nilai wajar dari instrumen ekuitas di bawah biaya perolehannya dianggap sebagai bukti obyektif terjadinya penurunan nilai.

Untuk aset keuangan lainnya, bukti obyektif penurunan nilai termasuk sebagai berikut:

- kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam; atau
- pelanggaran kontrak, seperti terjadinya wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga; atau
- terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan.

Untuk kelompok aset keuangan tertentu, seperti piutang, aset yang tidak akan dievaluasi secara individual akan dievaluasi penurunan nilainya secara kolektif. Bukti objektif dari penurunan nilai portofolio piutang dapat termasuk pengalaman Perusahaan atas tertagihnya piutang di masa lalu, peningkatan keterlambatan penerimaan pembayaran piutang dari rata-rata periode kredit, dan juga pengamatan atas perubahan kondisi ekonomi nasional atau lokal yang berkorelasi dengan gagal bayar atas piutang.

receivables that have fixed or determinable payments that are not quoted in an active market are classified as "loans and receivables". Loans and receivables are measured at amortized cost using the effective interest method less impairment.

Interest is recognized by applying the effective interest method, except for short-term receivables when the recognition of interest would be immaterial.

Income is recognized on an effective interest basis for debt instruments other than those financial instruments at FVTPL.

Impairment of financial assets

Financial assets, other than those at FVTPL, are assessed for indicators of impairment at each reporting date. Financial assets are impaired when there is objective evidence that, as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the financial asset, the estimated future cash flows of the investment have been affected.

For listed and unlisted equity investments classified as AFS, a significant or prolonged decline in the fair value of the security below its cost is considered to be objective evidence of impairment.

For all other financial assets, objective evidence of impairment could include:

- *significant financial difficulty of the issuer or counterparty; or*
- *default or delinquency in interest or principal payments; or*
- *it becoming probable that the borrower will enter bankruptcy or financial re-organisation.*

For certain categories of financial asset, such as receivables, assets that are assessed not to be impaired individually are, in addition, assessed for impairment on a collective basis. Objective evidence of impairment for a portfolio of receivables could include the Company's past experiences of collecting payments, an increase in the number of delayed payments in the portfolio past the average credit period, as well as observable changes in national or local economic conditions that correlate with default on receivables.

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk
(Dahulu PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN
PERALATAN KONSTRUKSI) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017, 2016 DAN 2015
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk
(Formerly PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN
PERALATAN KONSTRUKSI) AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2017, 2016 AND 2015
AND FOR THE YEARS THEN ENDED**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

(Lanjutan/Continued)

Untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, jumlah kerugian penurunan nilai merupakan selisih antara jumlah tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan yang didiskontokan menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan.

For financial assets carried at amortized cost, the amount of the impairment is the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows, discounted at the financial asset's original effective interest rate.

Untuk aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan, jumlah kerugian penurunan nilai diukur berdasarkan selisih antara jumlah tercatat aset keuangan dan nilai kini estimasi arus kas masa depan yang didiskontokan pada tingkat imbal hasil yang berlaku di pasar untuk aset keuangan yang serupa. Kerugian penurunan nilai tersebut tidak dapat dibalik pada periode berikutnya.

For financial asset carried at cost, the amount of the impairment loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of the estimated future cash flows discounted at the current market rate of return for a similar financial asset. Such impairment loss will not be reversed in subsequent periods.

Jumlah tercatat aset keuangan dikurangi dengan kerugian penurunan nilai secara langsung atas seluruh aset keuangan, kecuali piutang yang jumlah tercatatnya dikurangi melalui penggunaan akun cadangan piutang. Jika piutang tidak tertagih, piutang tersebut dihapuskan melalui akun cadangan piutang. Pemulihan kemudian dari jumlah yang sebelumnya telah dihapuskan dikreditkan terhadap akun cadangan. Perubahan jumlah tercatat akun cadangan piutang diakui dalam laba rugi.

The carrying amount of the financial asset is reduced by the impairment loss directly for all financial assets with the exception of receivables, where the carrying amount is reduced through the use of an allowance account. When a receivable is considered uncollectible, it is written off against the allowance account. Subsequent recoveries of amounts previously written off are credited against the allowance account. Changes in the carrying amount of the allowance account are recognized in profit or loss.

Jika aset keuangan AFS dianggap menurun nilainya, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya telah diakui dalam ekuitas direklasifikasi ke laba rugi.

When an AFS financial asset is considered to be impaired, cumulative gains or losses previously recognized in equity are reclassified to profit or loss.

Kecuali instrumen ekuitas AFS, jika, pada periode berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang dan pengurangan tersebut dapat dikaitkan secara obyektif dengan peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui, kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya dibalik melalui laba rugi hingga nilai tercatat investasi pada tanggal pemulihan penurunan nilai, sepanjang nilainya tidak melebihi biaya perolehan diamortisasi sebelum pengakuan kerugian penurunan nilai dilakukan.

With the exception of AFS equity instruments, if, in a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the decrease can be related objectively to an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is reversed through profit or loss to the extent that the carrying amount of the investment at the date the impairment is reversed does not exceed what the amortized cost would have been had the impairment not been recognized.

Dalam hal efek ekuitas AFS, kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui dalam laba rugi tidak boleh dibalik melalui laba rugi. Setiap kenaikan nilai wajar setelah penurunan nilai diakui secara langsung ke penghasilan komprehensif lain.

In respect of AFS equity investments, impairment losses previously recognized in profit or loss are not reversed through profit or loss. Any increase in fair value subsequent to an impairment loss is recognized directly in other comprehensive income.

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk
(Dahulu PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN
PERALATAN KONSTRUKSI) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017, 2016 DAN 2015
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk
(Formerly PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN
PERALATAN KONSTRUKSI) AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2017, 2016 AND 2015
AND FOR THE YEARS THEN ENDED**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

(Lanjutan/Continued)

Penghentian pengakuan aset keuangan

Perusahaan menghentikan pengakuan aset keuangan jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan berakhir, atau Perusahaan mentransfer aset keuangan dan secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset kepada entitas lain. Jika Perusahaan tidak mentransfer serta tidak memiliki secara substansial atas seluruh risiko dan manfaat kepemilikan serta masih mengendalikan aset yang ditransfer, maka Perusahaan mengakui keterlibatan berkelanjutan atas aset yang ditransfer dan liabilitas terkait sebesar jumlah yang mungkin harus dibayar. Jika Perusahaan memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset keuangan yang ditransfer, Perusahaan masih mengakui aset keuangan dan juga mengakui pinjaman yang dijamin sebesar pinjaman yang diterima.

Penghentian pengakuan aset keuangan secara keseluruhan, selisih antara jumlah tercatat aset dan jumlah pembayaran dan piutang yang diterima dan keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan terakumulasi dalam ekuitas diakui dalam laba rugi.

Penghentian pengakuan aset keuangan terhadap satu bagian saja (misalnya ketika Perusahaan masih memiliki hak untuk membeli kembali bagian aset yang ditransfer), Perusahaan mengalokasikan jumlah tercatat sebelumnya dari aset keuangan tersebut pada bagian yang tetap diakui berdasarkan keterlibatan berkelanjutan, dan bagian yang tidak lagi diakui berdasarkan nilai wajar relatif dari kedua bagian tersebut pada tanggal transfer. Selisih antara jumlah tercatat yang dialokasikan pada bagian yang tidak lagi diakui dan jumlah dari pembayaran yang diterima untuk bagian yang tidak lagi diakui dan setiap keuntungan atau kerugian kumulatif yang dialokasikan pada bagian yang tidak lagi diakui tersebut yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain diakui pada laba rugi. Keuntungan dan kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain dialokasikan pada bagian yang tetap diakui dan bagian yang dihentikan pengakuannya, berdasarkan nilai wajar relatif kedua bagian tersebut.

Derecognition of financial assets

The Company derecognizes a financial asset only when the contractual rights to the cash flows from the asset expire, or when it transfers the financial asset and substantially all the risks and rewards of ownership of the asset to another entity. If the Company neither transfers nor retains substantially all the risks and rewards of ownership and continues to control the transferred asset, the Company recognizes its retained interest in the asset and an associated liability for amounts it may have to pay. If the Company retains substantially all the risks and rewards of ownership of a transferred financial asset, the Company continues to recognize the financial asset and also recognizes a collateralised borrowing for the proceeds received.

On derecognition of financial asset in its entirety, the difference between the asset's carrying amount and the sum of the consideration received and receivable and the cumulative gain or loss that had been recognized in other comprehensive income and accumulated in equity is recognized in profit or loss.

On derecognition of financial asset other than its entirety (e.g., when the Company retains an option to repurchase part of a transferred asset), the Company allocates the previous carrying amount of the financial asset between the part it continues to recognize under continuing involvement, and the part it no longer recognizes on the basis of the relative fair values of those parts on the date of the transfer. The difference between the carrying amount allocated to the part that is no longer recognized and the sum of the consideration received for the part no longer recognized and any cumulative gain or loss allocated to it that had been recognized in other comprehensive income is recognized in profit or loss. A cumulative gain or loss that had been recognized in other comprehensive income is allocated between the part that continues to be recognized and the part that is no longer recognized on the basis of the relative fair values of those parts.

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

(Lanjutan/Continued)

g. Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas

Liabilitas keuangan awalnya diukur sebesar nilai wajarnya. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan liabilitas keuangan (selain liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi) ditambahkan atau dikurangkan dari nilai wajar liabilitas keuangan, yang sesuai, pada pengakuan awal. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi langsung diakui dalam laba rugi.

Klasifikasi sebagai liabilitas atau ekuitas

Instrumen utang dan ekuitas yang diterbitkan oleh Konsolidasi diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan atau ekuitas sesuai dengan substansi perjanjian kontraktual dan definisi liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas.

Instrumen ekuitas

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset Perusahaan setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas yang diterbitkan oleh Perusahaan dicatat sebesar hasil penerimaan bersih setelah dikurangi biaya penerbitan langsung.

Pembelian kembali instrumen ekuitas Perusahaan (saham treasury) diakui dan dikurangkan secara langsung dari ekuitas. Keuntungan dan kerugian yang timbul dari pembelian, penjualan, penerbitan atau pembatalan instrumen ekuitas Perusahaan tersebut tidak diakui dalam laba rugi.

Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai FVTPL atau pada biaya perolehan diamortisasi.

Liabilitas Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar melalui Laba Rugi (FVTPL).

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai FVTPL pada saat liabilitas keuangan baik dimiliki untuk diperdagangkan atau ditetapkan pada FVTPL.

Liabilitas Keuangan dimiliki untuk diperdagangkan jika:

- diperoleh terutama untuk tujuan dibeli kembali dalam waktu dekat; atau

g. Financial Liabilities and Equity Instruments

Financial liabilities are initially measured at fair value. Transaction costs that are directly attributable to the acquisition or issue of financial liabilities (other than financial liabilities at fair value through profit or loss) are added to or deducted from the fair value of the financial liabilities, as appropriate, on initial recognition. Transaction costs directly attributable to the acquisition of financial liabilities at fair value through profit or loss are recognized immediately in profit or loss.

Classification as debt or equity

Debt and equity instruments issued by the Consolidation are classified as either financial liabilities or as equity in accordance with the substance of the contractual arrangements entered into and the definitions of a financial liability and an equity instrument.

Equity instruments

An equity instrument is any contract that evidences a residual interest in the assets of an entity after deducting all of its liabilities. Equity instruments issued by the Company are recorded at the proceeds received, net of direct issue costs.

Repurchase of the Company's own equity instruments (treasury shares) is recognized and deducted directly in equity. No gain or loss is recognized in profit or loss on the purchase, sale, issue or cancellation of the Company's own equity instruments.

Financial liabilities

Financial liabilities are classified as either "at FVTPL" or "at amortized cost".

Financial liabilities at FVTPL

Financial liabilities are classified as at FVTPL when the financial liability is either held for trading or it is designated as at FVTPL.

A financial liability is classified as held for trading if:

- *it has been acquired principally for the purpose of repurchasing in the near term; or*

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk
(Dahulu PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN
PERALATAN KONSTRUKSI) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017, 2016 DAN 2015
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk
(Formerly PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN
PERALATAN KONSTRUKSI) AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2017, 2016 AND 2015
AND FOR THE YEARS THEN ENDED**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

(Lanjutan/Continued)

- pada pengakuan awal merupakan bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek aktual terkini; atau
- merupakan derivatif yang tidak ditetapkan dan tidak efektif sebagai instrumen lindung nilai

Liabilitas keuanganselain liabilitas keuangan yang diperdagangkan dapat ditetapkan sebagai FVTPL pada saat pengakuan awal jika:

- mengeliminasi atau mengurangi secara signifikan inkonsistensi pengukuran dan pengakuan yang dapat timbul; atau
- kelompok aset keuangan, liabilitas keuangan atau keduanya dikelola dan kinerjanya dievaluasi berdasarkan nilai wajar, sesuai dengan manajemen risiko atau strategi investasi yang didokumentasikan dan informasi tentang kelompok tersebut disediakan secara internal kepada manajemen kunci entitas (sebagaimana didefinisikan dalam PSAK 7: Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi), misalnya direksi dan CEO

Liabilitas keuangan sebagai FVTPL yang diukur pada nilai wajar, keuntungan atau kerugian yang timbul diakui dalam laba rugi. Keuntungan atau kerugian bersih yang diakui dalam laba rugi mencakup setiap bunga yang dibayar dari liabilitas keuangan.

Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi

Liabilitas keuangan meliputi utang usaha dan lainnya, obligasi dan wesel bayar, bank dan pinjaman lainnya, pada awalnya diukur pada nilai wajar, setelah dikurangi biaya transaksi, dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif.

Metode suku bunga efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari liabilitas keuangan dan metode untuk mengalokasikan biaya bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran kas masa depan (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima oleh para pihak dalam kontrak yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya

- on initial recognition it is part of an identified portfolio of financial instruments that the entity manages together and has a recent actual pattern of short-term profit-taking; or

- it is a derivative that is not designated and effective as a hedging instrument.

A financial liability other than a financial liability held for trading may be designated as at FVTPL upon initial recognition if:

- such designation eliminates or significantly reduces a measurement or recognition inconsistency that would otherwise arise; or
- a consolidation of financial assets, financial liabilities or both is managed and its performance is evaluated on a fair value basis, in accordance with a documented risk management or investment strategy, and information about the Consolidation is provided internally on that basis to the entity's key management personnel (as defined in PSAK 7: Related Party Disclosures) for example the entity's board of directors and chief executive officer.

Financial liabilities at FVTPL are stated at fair value, with any resultant gain or loss recognized in profit or loss. The net gain or loss recognized in profit or loss incorporates any interest paid on the financial liability.

Financial liabilities at amortized cost

Financial liabilities, which include trade and other payables, bonds and notes payable, bank and other borrowings, are initially measured at fair value, net of transaction costs, and subsequently measured at amortized cost using the effective interest method.

Effective interest method

The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a financial liability and of allocating interest expense over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash payments (including all fees and points paid or received that form an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) through the expected life of the financial liability, or (where appropriate) a shorter period to the net carrying

(Lanjutan/Continued)

transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur liabilitas keuangan, atau (jika lebih tepat) digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari aset keuangan pada saat pengakuan awal.

Penghentian pengakuan liabilitas keuangan

Perusahaan menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas Perusahaan telah dilepaskan, dibatalkan atau kadaluarsa. Selisih antara jumlah tercatat liabilitas keuangan yang dihentikan pengakuannya dan imbalan yang dibayarkan dan utang diakui dalam laba rugi.

h. Saling hapus antar Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika Konsolidasi tersebut memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui; dan berintensi untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan. Hak saling hapus dapat ada pada saat ini dari pada bersifat kontingen atas terjadinya suatu peristiwa di masa depan dan harus dieksekusi oleh pihak lawan, baik dalam situasi bisnis normal dan dalam peristiwa gagal bayar, peristiwa kepailitan atau kebangkrutan.

i. Kas dan Setara Kas

Untuk tujuan penyajian arus kas, kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan semua investasi yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal perolehannya dan yang tidak dijamin serta tidak dibatasi penggunaannya.

j. Investasi pada entitas asosiasi dan Ventura Bersama

Entitas asosiasi adalah suatu entitas dimana Konsolidasi mempunyai pengaruh yang signifikan. Pengaruh signifikan adalah kekuasaan untuk berpartisipasi dalam keputusan kebijakan keuangan dan operasional investee tetapi tidak mengendalikan atau mengendalikan bersama atas kebijakan tersebut.

Ventura bersama adalah pengaturan bersama di mana para pihak yang memiliki pengendalian bersama atas pengaturan memiliki hak atas aset neto dari pengaturan tersebut. Pengendalian bersama adalah persetujuan kontraktual untuk

amount on initial recognition.

Derecognition of financial liabilities

The Company derecognizes financial liabilities when, and only when, the Company's obligations are discharged, cancelled or they expire. The difference between the carrying amount of the financial liability derecognized and the consideration paid and payable is recognized in profit or loss.

h. Netting of Financial Assets and Financial Liabilities

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount presented in the statement of financial position when the consolidation has a legally enforceable right to set off the recognized amounts; and intends either to settle on a net basis, or to realise the asset and settle the liability simultaneously. A right to set-off must be available today rather than being contingent on a future event and must be exercisable by any of the counterparties, both in the normal course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy.

i. Cash and Cash Equivalent

For cash flow presentation purposes, cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks and all unrestricted investments with maturities of three months or less from the date of placement.

j. Investments in Associates and Joint Ventures

An associate is an entity over which the Consolidation has significant influence. Significant influence is the power to participate in the financial and operating policy decisions of the investee but is not control or joint control over those policies.

A joint venture is a joint arrangement whereby the parties that have joint control of the arrangements have rights to the net assets of the joint arrangement. Joint control is the contractually agreed sharing of control of an

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk
(Dahulu PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN
PERALATAN KONSTRUKSI) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017, 2016 DAN 2015
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk
(Formerly PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN
PERALATAN KONSTRUKSI) AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2017, 2016 AND 2015
AND FOR THE YEARS THEN ENDED**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

(Lanjutan/Continued)

berbagi pengendalian atas suatu pengaturan, yang ada hanya ketika keputusan tentang aktivitas relevan mensyaratkan persetujuan dengan suara bulat dari seluruh pihak yang berbagi pengendalian.

arrangement, which exists only when decisions about the relevant activities require unanimous consent of the parties sharing control.

Penghasilan dan aset dan liabilitas dari entitas asosiasi atau ventura bersama dicatat dalam laporan keuangan konsolidasian dengan menggunakan metode ekuitas, kecuali ketika investasi diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual, sesuai dengan PSAK 58, Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan. Dengan metode ekuitas, investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar biaya perolehan dan selanjutnya disesuaikan untuk perubahan dalam bagian kepemilikan Konsolidasi atas laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi atau ventura bersama yang terjadi setelah perolehan. Ketika bagian Konsolidasi atas kerugian entitas asosiasi atau ventura bersama melebihi kepentingan Konsolidasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama (yang mencakup semua kepentingan jangka panjang, yang secara substansi, membentuk bagian dari investasi bersih Konsolidasi dalam entitas asosiasi atau ventura bersama), Konsolidasi menghentikan pengakuan bagiannya atas kerugian selanjutnya. Kerugian selanjutnya diakui hanya apabila Konsolidasi mempunyai kewajiban bersifat hukum atau konstruktif atau melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi atau ventura bersama.

The results of operations and assets and liabilities of associates or joint ventures are incorporated in these consolidated financial statements using the equity method of accounting, except when the investment is classified as held for sale, in which case, it is accounted for in accordance with PSAK 58, Non-current Assets Held for Sale and Discontinued Operations. Under the equity method, an investment in an associate or a joint venture is initially recognized in the consolidated statement of financial position at cost and adjusted thereafter to recognize the Consolidation's share of the profit or loss and other comprehensive income of the associate or joint venture. When the Consolidation's share of losses of an associate or a joint venture exceeds the Consolidation's interest in that associate or joint venture (which includes any long-term interests that, in substance, form part of the Consolidation's net investment in the associate or joint venture) the Consolidation discontinues recognizing its share of further losses. Additional losses are recognized only to the extent that the Consolidation has incurred legal or constructive obligations or made payments on behalf of the associate or joint venture.

Investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama dicatat dengan menggunakan metode ekuitas sejak tanggal saat investee menjadi entitas asosiasi atau ventura bersama. Setiap kelebihan biaya perolehan investasi atas bagian Konsolidasi atas nilai wajar bersih dari aset yang teridentifikasi dan liabilitas dari entitas asosiasi atau ventura bersama yang diakui pada tanggal akuisisi, diakui sebagai goodwill. Goodwill termasuk dalam jumlah tercatat investasi, dan diuji penurunan nilainya sebagai bagian dari investasi. Setiap kelebihan kepemilikan Konsolidasi dari nilai wajar bersih aset yang teridentifikasi dan liabilitas atas biaya perolehan investasi, sesudah pengujian kembali segera diakui di dalam laba rugi pada periode diperolehnya investasinya.

An investment in an associate or a joint venture is accounted for using the equity method from the date on which the investee becomes an associate or a joint venture. Any excess of the cost of acquisition over the Consolidation's share of the net fair value of identifiable assets and liabilities of the associate or a joint venture recognized at the date of acquisition, is recognized as goodwill, which is included within the carrying amount of the investment. Any excess of the Consolidation's share of the net fair value of the identifiable assets and liabilities over the cost of acquisition, after reassessment, is recognized immediately in profit or loss in the period in which the investment is acquired.

Persyaratan dalam PSAK 55, Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran, diterapkan untuk menentukan apakah perlu untuk mengakui setiap penurunan nilainya sehubungan dengan investasi pada entitas

The requirements of PSAK 55, Financial Instruments: Recognition and Measurement, are applied to determine whether it is necessary to recognize any impairment loss with respect to the Consolidation's investment in an associate or

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk
(Dahulu PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN
PERALATAN KONSTRUKSI) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017, 2016 DAN 2015
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk
(Formerly PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN
PERALATAN KONSTRUKSI) AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2017, 2016 AND 2015
AND FOR THE YEARS THEN ENDED**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

(Lanjutan/Continued)

asosiasi atau ventura bersama. Jumlah tercatat investasi yang tersisa (termasuk goodwill) diuji penurunan nilai sesuai dengan PSAK 48, Penurunan Nilai Aset, sebagai suatu aset tunggal dengan membandingkan antara jumlah terpulihkan (mana yang lebih tinggi antara nilai pakai dan nilai wajar dikurangi biaya pelepasan) dengan jumlah tercatatnya. Rugi penurunan nilai diakui langsung pada nilai tercatat investasi. Setiap pembalikan dari penurunan nilai diakui sesuai dengan PSAK 48 sepanjang jumlah terpulihkan dari investasi tersebut kemudian meningkat.

Konsolidasi menghentikan penggunaan metode ekuitas sejak tanggal saat investasinya berhenti menjadi investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama atau ketika investasi diklasifikasi sebagai dimiliki untuk dijual. Ketika Konsolidasi mempertahankan kepemilikan dalam entitas yang sebelumnya merupakan entitas asosiasi atau ventura bersama dan sisa investasi tersebut merupakan aset keuangan, Konsolidasi mengukur setiap sisa investasi pada nilai wajar pada tanggal tersebut dan nilai wajar tersebut dianggap sebagai nilai wajar pada saat pengakuan awal sesuai dengan PSAK 55. Group mengakui keuntungan dan kerugian atas pelepasan investasi asosiasi atau ventura bersama dalam laba rugi dengan turut memperhitungkan nilai wajar dari investasi yang tersisa. Selanjutnya, Konsolidasi mencatat seluruh jumlah yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan entitas asosiasi atau ventura bersama tersebut dengan menggunakan dasar perlakuan yang sama dengan yang disyaratkan jika entitas asosiasi atau ventura bersama telah melepaskan secara langsung aset dan liabilitas yang terkait. Seluruh jumlah yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan entitas asosiasi atau ventura bersama direklasifikasi ke laba rugi (sebagai penyesuaian reklasifikasi) pada saat penghentian metode ekuitas.

Konsolidasi melanjutkan penerapan metode ekuitas jika investasi pada entitas asosiasi menjadi investasi pada ventura bersama atau investasi pada ventura bersama menjadi investasi pada entitas asosiasi. Tidak terdapat pengukuran kembali ke nilai wajar pada saat perubahan kepentingan.

Jika Konsolidasi mengurangi bagian kepemilikan pada entitas asosiasi atau ventura bersama tetapi Konsolidasi tetap menerapkan metode ekuitas, Konsolidasi mereklasifikasi ke laba rugi proporsi keuntungan atau kerugian yang telah

joint venture. When necessary, the entire carrying amount of the investment (including goodwill) is tested for impairment in accordance with PSAK 48, Impairment of Assets, as a single asset by comparing its recoverable amount (higher of value in use and fair value less costs to sell) with its carrying amount. Any impairment loss recognized forms part of the carrying amount of the investment. Any reversal of that impairment loss is recognized in accordance with PSAK 48 to the extent that the recoverable amount of the investment subsequently increases.

The Consolidation discontinues the use of the equity method from the date when the investment ceases to be an associate or a joint venture, or when the investment is classified as held for sale. When the Consolidation retains an interest in the former associate or joint venture and the retained interest is a financial asset, the Consolidation measures any retained investment at fair value at that date and the fair value is regarded as its fair value on initial recognition in accordance with PSAK 55. The difference between the carrying amount of the associate or joint venture at the date the equity method was discontinued, and the fair value of any retained interest and any proceeds from disposing of a part of interest in the associate or joint venture is included in the determination of the gain or loss on disposal of the associate or joint venture. In addition, the Consolidation accounts for all amounts previously recognized in other comprehensive income in relation to that associate or joint venture on the same basis as would be required if that associate or joint venture had directly disposed of the related assets or liabilities. Therefore, if a gain or loss previously recognized in other comprehensive income by that associate or joint venture would be reclassified to profit or loss on the disposal of the related assets or liabilities, the Consolidation reclassifies the gain or loss from equity to profit or loss (as a reclassification adjustment) when the equity method is discontinued.

The Consolidation continues to use the equity method when an investment in an associate becomes an investment in a joint venture or an investment in a joint venture becomes an investment in an associate. There is no remeasurement to fair value upon such changes in ownership interests.

When the consolidation reduces its ownership interest in an associate or a joint venture but the Consolidation continues to use the equity method, the Consolidation reclassifies to profit or loss the proportion of the gain or loss that had

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

(Lanjutan/Continued)

diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan pengurangan bagian kepemilikan (jika keuntungan atau kerugian tersebut akan direklasifikasi ke laba rugi atas pelepasan aset atau liabilitas yang terkait).

Ketika Konsolidasi melakukan transaksi dengan entitas asosiasi atau ventura bersama, keuntungan dan kerugian yang timbul dari transaksi dengan entitas asosiasi atau ventura bersama diakui dalam laporan keuangan konsolidasian. Konsolidasi hanya sepanjang kepemilikan dalam entitas asosiasi atau ventura bersama yang tidak terkait dengan Konsolidasi.

k. Kepemilikan dalam Operasi Bersama

Operasi bersama adalah pengaturan bersama yang mengatur bahwa para pihak yang memiliki pengendalian bersama atas pengaturan memiliki hak atas aset dan kewajiban terhadap liabilitas terkait dengan pengaturan tersebut. Pengendalian bersama adalah persetujuan kontraktual untuk berbagi pengendalian atas suatu pengaturan, yang ada hanya ketika keputusan mengenai aktivitas relevan mensyaratkan persetujuan dengan suara bulat dari seluruh pihak yang berbagi pengendalian.

Ketika entitas Konsolidasi melakukan kegiatan berdasarkan operasi bersama, Konsolidasi sebagai operator bersama mengakui hal berikut terkait dengan kepentingannya dalam operasi bersama:

- Aset, mencakup bagiannya atas setiap aset yang dimiliki bersama
- Liabilitas, mencakup bagiannya atas liabilitas yang menjadi kewajiban bersama
- Pendapatan dari penjualan bagiannya atas output yang dihasilkan dari operasi bersama
- Bagiannya atas pendapatan dari penjualan output oleh operasi bersama; dan
- Beban, mencakup bagiannya atas setiap beban yang ditanggung bersama

Konsolidasi mencatat aset, liabilitas, pendapatan dan beban terkait dengan kepemilikannya dalam operasi bersama sesuai dengan PSAK yang dapat diterapkan untuk aset, liabilitas, pendapatan dan beban tertentu.

Ketika entitas Konsolidasi melakukan transaksi dengan operasi bersama di mana entitas Konsolidasi tersebut bertindak sebagai salah satu operator bersamanya (seperti penjualan atau kontribusi aset), Konsolidasi melakukan transaksi dengan pihak lain dalam operasi bersama dan, dengan demikian, operator

previously been recognized in other comprehensive income relating to that reduction in ownership interest (if that gain or loss would be reclassified to profit or loss on the disposal of the related assets or liabilities).

When a consolidation entity transacts with an associate or a joint venture, profits and losses resulting from the transactions with the associate or joint venture are recognized in the Consolidation's consolidated financial statements only to the extent of its interest in the associate or joint venture that are not related to the Consolidation.

k. Interest in Joint Operations

A joint operation is a joint arrangement whereby the parties that have joint control of the arrangement have rights to the assets, and obligations for the liabilities, relating to the arrangement. Joint control is the contractually agreed sharing of control of an arrangements, which exists only when decisions about the relevant activities require unanimous consent of the parties sharing control.

When a consolidation entity undertakes its activities under joint operations, the Consolidation as a joint operator recognizes in relation to its interest in a joint operation:

- Its assets, including its share of any assets held jointly.
- Its liabilities, including its share of any liabilities incurred jointly.
- Its revenue from the sale of its share of the output arising from the joint operation.
- Its share of the revenue from the sale of the output by the joint operation.
- Its expenses, including its share of any expenses incurred jointly.

The Consolidation accounts for the assets, liabilities, revenues and expenses relating to its interest in a joint operation in accordance with the PSAKs applicable to the particular assets, liabilities, revenues and expenses.

When a consolidation entity transacts with a joint operation in which a consolidation entity is a joint operator (such as a sale or contribution of assets), the Consolidation is considered to be conducting the transaction with the other parties to the joint operation, and gains and losses resulting from the transactions are recognized in

(Lanjutan/Continued)

bersama mengakui keuntungan dan kerugian yang dihasilkan dari transaksi diakui di dalam laporan keuangan konsolidasian Grup tersebut hanya sebatas kepentingan para pihak lain dalam operasi bersama.

Ketika entitas Grup melakukan transaksi dengan operasi bersama di mana entitas Konsolidasi tersebut bertindak sebagai salah satu operator bersamanya (seperti pembelian aset), Konsolidasi tidak mengakui bagian keuntungan dan kerugiannya sampai Konsolidasi menjual kembali aset tersebut kepada pihak ketiga.

I. Piutang dan Penurunan Nilai Wajar Piutang

Piutang disajikan sebesar nilai wajar sesuai PSAK No. 50 (Revisi 2006 dan 2010) dan PSAK 60 serta PSAK No. 55 (Revisi 2006 dan 2011). Indikasi penurunan nilai piutang ditetapkan pada setiap individu pemberi kerja secara selektif dengan mempertimbangkan resiko dari tidak tertagihnya piutang. Berdasarkan kebijakan akuntansi yang telah disetujui oleh manajemen yang berlaku sejak bulan Desember 2010 tentang Penurunan Nilai Wajar Piutang Usaha Perusahaan, pelaksanaan peraturan penurunan nilai wajar piutang usaha bila terjadi indikasi penurunan (*impairment*) dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Mengelompokkan piutang usaha menjadi:
 - a. Piutang Pemerintah, BUMN dan BUMD.
 - b. Piutang Swasta Tbk, Non Tbk dan Asing.
2. Penurunan nilai piutang usaha dengan rincian:
 - a. Kelompok piutang: Pemerintah, BUMN dan BUMD piutang usaha pada Pemerintah BUMN dan BUMD (tingkat resiko rendah karena pelaksanaan pekerjaan telah dianggarkan dalam APBN/APBD atau RKAP yang telah disetujui Pemegang Saham Kementerian BUMN). Dilakukan penurunan nilai jika piutang usaha sudah berumur di atas 1 (satu) tahun dengan penurunan nilai piutang usaha secara individu sebagai berikut:

the Consolidation's Group financial statements only to the extent of other parties' interests in the joint operation.

When a Group entity transacts with a joint operation in which a consolidation entity is a joint operator (such as a purchase of assets), the Consolidation does not recognize its share of the gains and losses until it resells those assets to a third party.

I. Account Receivable and Impairment

Account receivable are presented at fair value in conformity with PSAK No. 50 (Revised 2006 and 2010) and PSAK 60 and PSAK No. 55 (Revised 2006 and 2011). The indication of the decrease in the amount of account receivables assigned to each individual employer selectively by considering the risk of uncollectible account receivables. Based on accounting policies that have been approved by management since December 2010 about Fair Value Reduction of Accounts Receivable Company, the implementation of regulation decline in fair value of account receivables in the event of impairment with the following conditions:

1. *Receivables classification into:*
 - a. *Receivables from the Government, BUMN and BUMD.*
 - b. *Receivables from Public Companies, Non Public Companies and Foreign Entities.*
2. *Impairment of receivables with descriptions:*
 - a. *Receivables Consolidation: Government, BUMN and BUMD Receivables from the Government, BUMN and BUMD (low risk level because the implementation of work has been budgeted in APBN/ APBD or RKAP as approved by Shareholder of the ministry of BUMN. Impaired if the account receivables are above one year with impairment of individual account receivables as follows:*

(Lanjutan/Continued)

Umur Piutang/Aging of Receivable	Penurunan Nilai Wajar Piutang/Impairment of Receivables	Akumulasi Penurunan Nilai Wajar Piutang/Accumulated Impairment of Receivables
> 12 s/d 15 bulan/month	5%	5%
> 15 s/d 18 bulan/month	5%	10%
> 18 s/d 21 bulan/month	10%	20%
> 21 s/d 24 bulan/month	10%	30%
> 24 s/d 27 bulan/month	10%	40%
> 28 s/d 30 bulan/month	20%	60%
> 30 s/d 33 bulan/month	20%	80%
> 33 s/d 36 bulan/month	20%	100%

- b. Kelompok Piutang: Piutang Swasta Tbk, Non Tbk dan Asing

Penurunan nilai dihitung masing-masing individu yaitu setelah jatuh tempo pada tahun pertama menggunakan *Discounted Cash Flow* (DFC) dengan tingkat bunga sesuai dengan Suku Bunga Bank Indonesia (SBI). Tahun ke-2 dan selanjutnya berdasarkan DCF dan penurunan sesuai butir (a) di atas, mana yang lebih besar.

- c. Kelompok Piutang Perlakuan Khusus

Jika piutang usaha pada Pemerintah, BUMN dan BUMD telah berumur lebih dari 1 (satu) tahun dan setelah dilakukan analisa resiko terdapat keyakinan sulit untuk dilunasi atau tidak dapat tertagih maka dilakukan penurunan nilai secara individual dengan menggunakan DCF dan berdasarkan penurunan sesuai butir 1 (satu) di atas, mana yang lebih besar.

m. Piutang Retensi

Piutang retensi merupakan piutang Perusahaan kepada pemberi kerja yang akan dilunasi oleh pemberi kerja setelah pemenuhan kondisi yang ditentukan dalam kontrak. Piutang retensi diukur pada nilai wajar piutang berdasarkan penerimaan arus kas yang diharapkan.

Piutang retensi dicatat pada saat penerimaan atas tagihan termin yang ditahan oleh pemberi kerja sejumlah persentase yang telah ditetapkan dalam kontrak sampai dengan masa pemeliharaan.

- b. *Account Receivables Classification: from National Public Companies, Non Public Companies and foreign entities*

Impairment is calculated on the individual respectively, after maturity in the first year using Discounted Cash Flow (DFC) with interest rate in accordance with the Interest Rate of Bank Indonesia (SBI). Year 2 and then based on DCF and decrease according to (a) above, whichever is greater.

- c. *Account Receivables Classification Under Particular Treatment*

When account receivables from the Government, BUMN and BUMD are outstanding for more than one year and after being risk analited there is a conviction that is hard to be paid or can't be collectible so it does the impairment individually with using DCF and based on impairment according to (1) above whichever is higher.

m. Retention Receivables

Retention receivables are receivables from customers collectable after the fulfillment of the conditions as set in the contract, or until defect shave been rectified. The retentions are measured at the fair value of the consideration receivable based on the expected timing of cash inflows.

Retentions receivables are recorded at the time of receipt of the final invoice to customers until the fulfillment of the conditions specified in the contract.

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk
(Dahulu PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN
PERALATAN KONSTRUKSI) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017, 2016 DAN 2015
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk
(Formerly PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN
PERALATAN KONSTRUKSI) AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2017, 2016 AND 2015
AND FOR THE YEARS THEN ENDED**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

(Lanjutan/Continued)

n. Tagihan Bruto kepada Pemberi Kerja

Piutang yang berasal dari pekerjaan kontrak konstruksi yang dilakukan untuk pemberi kerja, namun pekerjaan yang dilakukan masih dalam pelaksanaan dicatat sebagai tagihan bruto kepada pemberi kerja. Tagihan bruto disajikan sebesar selisih antara biaya yang terjadi, ditambah laba yang diakui, dikurangi jumlah kerugian yang diakui dan termin.

Tagihan bruto kepada pemberi kerja diakui sebagai pendapatan sesuai dengan metode presentase penyelesaian yang dinyatakan dalam berita acara progress fisik pekerjaan (laporan prestasi proyek) yang belum diterbitkan faktur karena perbedaan antara tanggal berita acara prestasi fisik dengan pengajuan penagihan pada tanggal laporan posisi keuangan.

o. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang. Nilai realisasi bersih merupakan estimasi harga jual dari persediaan dikurangi seluruh biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk penjualan.

Persediaan Bahan untuk Konstruksi

Bahan yang dibeli dicatat sebagai persediaan bahan untuk konstruksi, setiap pengambilan bahan (Bon Pemakaian Bahan) dicatat sebagai biaya bahan pada periode yang bersangkutan dengan menggunakan metode harga rata-rata bergerak. Setiap akhir periode dilakukan *stock opname* persediaan dan diadakan penyesuaian bila terjadi selisih antara nilai buku dan fisik.

p. Beban Dibayar Dimuka

Beban dibayar dimuka terdiri dari biaya pemasaran, biaya tidak langsung, biaya sewa, biaya provisi dan biaya asuransi. Untuk biaya pemasaran dan biaya tidak langsung akan dibebankan secara proporsional dengan pendapatan yang diakui selama periode pelaksanaan proyek. Biaya sewa, provisi dan premi asuransi diamortiasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

n. Gross Invoice to Project Owners

Receivables that arise from construction contract work performed for the employer, but the work is still in execution recorded as gross invoice to the employer. Gross invoice are presented at the difference between the cost incurred, plus the recognized profits, less the amount of recognized losses and terminations.

Gross invoice to the employer are recognized as income in accordance with the method of completion percentage stated in the progress report of the physical job (project achievement report) that the invoice has not been issued due to the difference between the date of the physical accomplishment report and the billing submission at the date of the statement of financial position.

o. Inventories

Inventories are stated at cost or net realizable value, whichever is lower. Cost is determined using the weighted average method. Net realizable value represents the estimated selling price for inventories less all estimated costs of completion and costs necessary to make the sale.

Material Inventory for Construction

Purchased materials are recorded as inventory of materials for construction, each withdrawal (Note of Material used) recorded as material cost in the period concerned using the moving average price method. Every end of the period stock inventory is performed and adjustments are made when there is a difference between book and physical value.

p. Prepaid Expense

Prepaid expenses consist of marketing costs, indirect costs, rental fees, provision fees and insurance fees. For marketing costs and indirect costs will be charged proportionally with income recognized during the project implementation period. Rental fees, provision and insurance premiums are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

(Lanjutan/Continued)

q. Investasi Jangka Pendek

Deposito berjangka yang jatuh tempo 3 (tiga) bulan namun dijaminkan dan deposito yang jatuh tempo lebih dari 3 (tiga) bulan disajikan sebagai investasi jangka pendek dan dinyatakan sebagai nilai perolehan.

Portofolio reksadana diklasifikasikan sebagai investasi jangka pendek-sekuritas yang diperjualbelikan berdasarkan PSAK No.50-Instrumen Keuangan, Penyajian, Laba atau Rugi yang sudah terealisasi atau belum terealisasi (sesuai perubahan NAB) diakui dalam laporan laba rugi tahun berjalan.

r. Aset Tetap dan Akumulasi Penyusutan

Kepemilikan Langsung

Aset tetap diakui sebesar harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan, kecuali tanah yang tidak disusutkan. Setiap bagian dari aset tetap yang memiliki biaya perolehan cukup signifikan terhadap total biaya perolehan seluruh aset harus disusutkan secara terpisah. Efektif tanggal 1 Januari 2016 Perusahaan menyangkut kebijakan akuntansi aset tetap tanah dan bangunan yaitu metode cost menjadi metode revaluasi. Semua aset tetap disusutkan menggunakan metode garis lurus (*straight line method*), dengan tarif sebagai berikut:

Bangunan	:	20 tahun/years	:	Building
Alat ringan	:	3 tahun/years	:	Light weight equipment
Scaffolding	:	5 tahun/years	:	Scaffolding
Keet & standard	:	3 tahun/years	:	Keet & Standard
Peralatan Kantor	:	3 tahun/years	:	Office equipment
Kendaraan	:	5 tahun/years	:	Vehicle
Bekisting	:	8 tahun/years	:	Bekisting
Peralatan Berat	:	8 tahun/years	:	Heavy equipment
PCH Formwork	:	8 tahun/years	:	PCH formwork

Biaya-biaya setelah perolehan awal termasuk di dalam jumlah tercatat aset dan diakui secara terpisah, jika memungkinkan, hanya jika terdapat kemungkinan bahwa biaya yang dikapitalisasi tersebut akan memberikan manfaat ekonomis bagi Perusahaan dan dapat diukur secara andal. Jumlah tercatat dari komponen yang diganti tidak diakui. Seluruh biaya pemeliharaan dan perbaikan lainnya diakui sebagai beban pada saat terjadinya.

Apabila aset tetap ditarik dari penggunaannya atau dijual, maka nilai tercatat akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari laporan keuangan, dan keuntungan dan kerugian yang

q. Short Term Investment

Time deposits with maturities of 3 (three) months but pledged and deposits with maturities of more than 3 (three) months are presented as short-term investments and stated as acquisition value.

Mutual fund portfolios are classified as short-term investments- securities traded under PSAK No. 50-Financial Instruments, Presentations, Realized or Unrealized Profit or Loss (in compliance with NAB) are recognized in the income statement of the current year.

r. Fixed Asset and Accumulated Depreciation

Direct Ownership

Fixed assets are recognized at cost less accumulated depreciation, except for land that is not depreciated. Any portion of fixed assets that have significant cost to the total cost of all assets should be depreciated separately. Any portion of a fixed asset that has a significant cost to the total cost of all assets should be depreciated separately. Effective January 1, 2016 The Company concerns the accounting policy of fixed assets land and buildings that is the cost method to be a revaluation method. All fixed assets are depreciated using the straight line method, at the following rates:

The costs after initial acquisition are included in the carrying amount of the asset and recognized separately, if possible, only when there is a possibility that the capitalized costs will provide an economic benefit to the Company and can be measured reliably. The carrying amount of the replaced component is not recognized. All other maintenance and repair costs are recognized

When fixed assets are withdrawn from their use or been sold, then the accumulated depreciation carrying amount are eliminated from the financial statements, and the resulting gains or losses are

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk
(Dahulu PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN
PERALATAN KONSTRUKSI) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017, 2016 DAN 2015
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk
(Formerly PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN
PERALATAN KONSTRUKSI) AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2017, 2016 AND 2015
AND FOR THE YEARS THEN ENDED**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

(Lanjutan/Continued)

dihasilkan diakui dalam laporan laba rugi komprehensif.

Apabila nilai tercatat aset lebih besar dari nilai yang dapat diperoleh kembali. Nilai tersebut diturunkan menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali, yang ditentukan dari nilai mana yang lebih tinggi antara harga jual bersih atau nilai pakai.

Biaya konstruksi bangunan dan prasarana serta pemasangan mesin dan peralatan diakumulasi sebagai aset dalam penyelesaian. Biaya-biaya tersebut dikapitalisasi ke akun aset tetap pada saat proses konstruksi atau pemasangan secara substansial telah selesai. Penyusutan mulai dibebankan pada saat aset tersebut digunakan. Biaya bunga dan biaya pinjaman lain seperti diskonto, baik secara langsung ataupun tidak langsung, digunakan untuk mendanai proses pembangunan aset tertentu, dikapitalisasi sampai dengan proses pembangunan secara substansial telah selesai.

Untuk pinjaman yang langsung dapat diatribusikan dengan suatu aset tertentu, jumlah yang dikapitalisasi adalah sebesar biaya pinjaman yang terjadi selama periode berjalan, dikurangi pendapatan yang diperoleh dari investasi sementara yang berasal dari pinjaman tersebut.

Untuk pinjaman yang tidak langsung dapat diatribusikan dengan suatu aset tertentu, jumlah biaya pinjaman yang dikapitalisasi ditentukan dengan mengalikan tingkat kapitalisasi terhadap pengeluaran yang terjadi untuk aset tersebut. Tingkat kapitalisasi adalah rata-rata tertimbang dari biaya pinjaman terhadap jumlah pinjaman dalam periode tertentu, tidak termasuk jumlah pinjaman-pinjaman yang secara khusus digunakan untuk mendanai proses konstruksi suatu aset tertentu.

s. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Konsolidasi menelaah nilai tercatat aset non-keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, jumlah terpulihkan dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada). Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi jumlah terpulihkan atas suatu aset individual, Konsolidasi mengestimasi jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas atas aset.

recognized in the statement of comprehensive income.

When the carrying amount of assets are greater than its recoverable amount, the carrying amount is reduced to its recoverable amount, which is determined by which value is higher between net selling price and value in use.

The building construction cost and infrastructure and installation of machinery and equipment is accumulated as construction in progress. These costs are capitalized into fixed asset accounts when the construction or installation process has been substantially completed. Depreciation is charged from the time the asset is used. Interest cost and other borrowing costs such as discounts, either directly or indirectly, are used to finance the construction of certain assets, are capitalized until the construction process has been substantially completed.

For loans that are directly attributable to a particular asset, the capitalized amount is the amount of borrowing costs that incurred during the period, less the income derived from the temporary investment originating from the loan.

For loans that are not directly attributable to a particular asset, the amount of capitalized borrowing costs is determined by multiplying the capitalization rate of expenditures incurred for the asset. The capitalization rate is the weighted average of the borrowing costs of the loan amount in a given period, excluding the amount of the loans specifically used to finance the construction process of a particular asset.

s. Impairment of Non-Financial Assets

At the end of each reporting period, the Consolidation reviews the carrying amount of non-financial assets to determine whether there is any indication that those assets have suffered an impairment loss. If any such indication exists, the recoverable amount of the asset is estimated in order to determine the extent of the impairment loss (if any). When it is not possible to estimate the recoverable amount of an individual asset, the Consolidation estimates the recoverable amount of the cash generating unit to which the asset belongs.

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

(Lanjutan/Continued)

Estimasi jumlah terpulihkan adalah nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dan nilai pakai. Dalam menilai nilai pakainya, estimasi arus kas masa depan didiskontokan ke nilai kini menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset yang mana estimasi arus kas masa depan belum disesuaikan.

Estimated recoverable amount is the higher of fair value less cost to sell and value in use. In assessing value in use, the estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset for which the estimates of future cash flows have not been adjusted.

Jika jumlah terpulihkan dari aset nonkeuangan (unit penghasil kas) lebih kecil dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (unit penghasil kas) diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan dan rugi penurunan nilai segera diakui dalam laba rugi. [untuk yang menggunakan metode revaluasi, perlu memasukkan: jumlah revaluasian, di mana kerugian penurunan nilai diperlakukan sebagai penurunan revaluasi.

If the recoverable amount of the non-financial asset (cash generating unit) is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset (cash generating unit) is reduced to its recoverable amount and an impairment loss is recognized immediately in profit or loss. [for: unless the relevant asset is carried at revaluation amount, in which the impairment loss is treated as revaluation decrease.

Apabila penurunan nilai selanjutnya dipulihkan, jumlah tercatat aset (atau unit penghasil kas) ditingkatkan ke estimasi yang direvisi dari jumlah terpulihkannya, namun kenaikan jumlah tercatat tidak boleh melebihi jumlah tercatat yang tidak ada kerugian penurunan nilai yang diakui untuk aset (atau unit penghasil kas) pada tahun tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui segera dalam laba rugi, kecuali aset yang bersangkutan dicatat pada jumlah revaluasian, dalam hal ini pembalikan kerugian penurunan nilai diperlakukan sebagai kenaikan nilai revaluasi

When an impairment loss subsequently reverses, the carrying amount of the asset (or a cash-generating unit) is increased to the revised estimate of its recoverable amount, but so that the increased carrying amount does not exceed the carrying amount that would have been determined had no impairment loss been recognized for the asset (or cash-generating unit) in prior years. A reversal of an impairment loss is recognized immediately in profit or loss, unless the relevant asset is carried at a revalued amount, in which case the reversal of the impairment loss is treated as a revaluation

t. Uang Muka Pemberi Pekerjaan dan Konsumen

Uang muka pemberi pekerjaan (jasa konstruksi) merupakan uang muka yang diterima dari pemberi kerja atas pekerjaan konstruksi saat kontrak kerja ditandatangani dan secara proporsional akan diperhitungkan dengan pembayaran termin yang didasarkan atas kemajuan fisik yang telah dicapai.

t. Advances of the Project Owner and Consumer

Advances of project owners (construction services) represent advances received from the project owner on construction works when the employment contract is signed and proportionally will be calculated by the payment of terminology based on the physical progress that achieved.

u. Imbalan Pasca Kerja

Perusahaan memberikan imbalan pasca kerja imbalan pasti untuk semua karyawan tetapiya sesuai dengan Undang Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003. Tidak terdapat pendanaan yang disisihkan oleh Perusahaan sehubungan dengan imbalan pasca kerja ini.

u. Post Employments Benefit

The Company established defined post-employment benefit covering all the local permanent employees as required under Labor Law No. 13/2003 (the "Labor Law"). No funding has been made to its defined benefit plan.

Biaya penyediaan imbalan ditentukan dengan menggunakan metode *projected unit credit* dengan penilaian aktuarial yang dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan tahunan.

The cost of providing benefits is determined using the projected unit credit method, with actuarial valuations being carried out at the end of each annual reporting period.

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk
(Dahulu PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN
PERALATAN KONSTRUKSI) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017, 2016 DAN 2015
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk
(Formerly PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN
PERALATAN KONSTRUKSI) AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2017, 2016 AND 2015
AND FOR THE YEARS THEN ENDED**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

(Lanjutan/Continued)

Pengukuran kembali, terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, perubahan dampak batas atas aset (jika ada) dan dari imbal hasil atas aset program (tidak termasuk bunga), yang tercermin langsung dalam laporan posisi keuangan yang dibebankan atau dikreditkan dalam penghasilan komprehensif lain periode terjadinya. Pengukuran kembali diakui dalam penghasilan komprehensif lain tercermin segera sebagai pos terpisah pada penghasilan komprehensif lain di ekuitas dan tidak akan direklasifikasi ke laba rugi. Biaya jasa lalu diakui dalam laba rugi pada periode amandemen program. Bunga neto dihitung dengan mengalikan tingkat diskonto pada awal periode imbalan pasti dengan liabilitas atau aset imbalan pasti neto. Biaya imbalan pasti dikategorikan sebagai berikut:

- Biaya jasa (termasuk biaya jasa kini, biaya jasa lalu serta keuntungan dan kerugian kurtailmen dan penyelesaian).
- Beban atau pendapatan bunga neto.
- Pengukuran kembali

Perusahaan menyajikan dua komponen pertama dari biaya imbalan pasti di laba rugi. Keuntungan dan kerugian kurtailmen dicatat sebagai biaya jasa lalu.

Liabilitas imbalan pensiun yang diakui pada laporan posisi keuangan merupakan defisit atau surplus aktual dalam program imbalan pasti Perusahaan. Surplus yang dihasilkan dari perhitungan ini terbatas pada nilai kini manfaat ekonomik yang tersedia dalam bentuk pengembalian dana program dan pengurangan iuran masa depan ke program.

v. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan atas jasa persewaan diakui pada saat kontrak ditandatangani dan pekerjaan borongan *Bekisting* berdasarkan presentase penyelesaian pekerjaan. Presentase penyelesaian pekerjaan borongan *Bekisting* ditetapkan berdasarkan kemajuan fisik proyek yang dituangkan dalam laporan prestasi proyek (LPP) yang ditandatangani kedua belah pihak. Terhadap pendapatan usaha konstruksi yang telah diterbitkan fakturnya diakui sebagai piutang usaha, sedangkan yang belum diterbitkan fakturnya diakui sebagai tagihan bruto pemberi kerja.

Bunga pinjaman yang digunakan untuk pembiayaan investasi pembelian aset dibebankan pada tahun yang berjalan.

Remeasurement, comprising actuarial gains and losses, the effect of the changes to the asset ceiling (if applicable) and the return on plan assets (excluding interest), is reflected immediately in the statement of financial position with a charge or credit recognized in other comprehensive income in the period in which they occur. Remeasurement recognized in other comprehensive income is reflected immediately as separate item under other comprehensive income in equity and will not be reclassified to profit or loss. Past service cost is recognized in profit or loss in the period of a plan amendment. Net interest is calculated by applying the discount rate at the beginning of the period to the net defined benefit liability or asset. Defined benefit costs are categorised as follows:

- *Service cost (including current service cost, past service cost, as well as gains and losses on curtailments and settlements).*
- *Net interest expense or income.*
- *Remeasurement.*

The Company presents the first two components of defined benefit costs in profit or loss. Curtailment gains and losses are accounted for as past service costs.

The retirement benefit obligation recognized in the statement of financial position represents the actual deficit or surplus in the Company's defined benefit plans. Any surplus resulting from this calculation is limited to the present value of any economic benefits available in the form of refunds from the plans or reductions in future contributions to the plans.

v. Recognition of Revenue and Cost

Appreciation of rental services is recognized at the time the contract is signed and the wholesale work of Bekisting is based on the completion percentage of the work. The percentage of completion of the wholesale work is determined based on the project's physical progress as outlined in the project achievement report (LPP) signed by both parties. Against construction business earnings that it's invoice has published are recognized as trade receivables, while unpaid invoices are recognized as gross billing of the employer.

Loan interest which used to purchase investment in asset purchases are charged to the current year.

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk
(Dahulu PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN
PERALATAN KONSTRUKSI) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017, 2016 DAN 2015
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk
(Formerly PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN
PERALATAN KONSTRUKSI) AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2017, 2016 AND 2015
AND FOR THE YEARS THEN ENDED**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

(Lanjutan/Continued)

Beban diakui sesuai dengan manfaatnya pada tahun yang bersangkutan (*accrual method*).

Expenses are recognized in accordance with the benefit derived in the relevant year (accrual method).

w. Laba per Saham

Labanya per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

w. Earning per Share

Basic earnings per share is computed by dividing net income attributable to the owners of the Company by the weighted average number of shares outstanding during the year.

Labanya per saham dilusian dihitung dengan membagi laba bersih yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang telah disesuaikan dengan dampak dari semua efek berpotensi saham biasa yang dilutif.

Diluted earnings per share is computed by dividing net income attributable to the owners of the Company by the weighted average number of shares outstanding as adjusted for the effects of all dilutive potential ordinary shares.

Perusahaan tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, dan oleh karenanya, labanya per saham dilusian tidak dihitung dan disajikan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain Konsolidasian

The Company has no outstanding dilutive potential ordinary shares as of December 31, 2017 and 2016, and accordingly, no diluted earnings per share are calculated and presented in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

x. Perpajakan

Penghasilan sewa yang diperoleh Perusahaan dikarenakan PPh 23 dan jasa borongan *bekisting* yang diperoleh Perusahaan dikenakan PPh pasal 4 ayat 2 Undang-Undang No. 36 tahun 2008 tentang pajak penghasilan.

x. Taxation

Rental income that earned by the Company is subject to PPh 23 and wholesale services of Bekisting that obtained by the Company is subject to PPh article 4 paragraph 2 of Law no. 36 of 2008 regarding income tax.

Beban pajak penghasilan terdiri dari pajak penghasilan kini dan pajak penghasilan tangguhan. Pajak tersebut diakui dalam laporan laba rugi komprehensif. Pajak penghasilan kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada tanggal posisi keuangan.

Income tax expense consists of current income tax and deferred income tax. The tax is recognized in the statements of comprehensive income. Current income tax is calculated using tax rate that applicable at the date of the financial position.

Pajak penghasilan tangguhan diakui dengan menggunakan *balance sheet liability method*, untuk semua perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak atas aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya untuk masing-masing entitas.

Deferred income tax is recognized using the balance sheet liability method, for all temporary differences between the tax bases of assets and liabilities with carrying values for each entity.

Sehubungan dengan ditetapkannya Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 40 tahun 2009 yang diundangkan pada tanggal 4 Juni 2009 yang merupakan Perubahan (Revisi) atas Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Republik Indonesia No. 51 tahun 2008 yang telah diundangkan tanggal 23 Juli 2008 tentang Pajak atas Penghasilan dari Usaha Jasa Konstruksi sebagai Pengganti Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 140 Tahun 2000, Perusahaan sebagai pelaksana konstruksi sesuai pasal 10B Peraturan Pemerintah No. 40

Related to the enactment of Government Regulation of the Republic of Indonesia No. 40 of 2009 which was enacted on June 4, 2009 which is a revision of Government Regulation of the Republic of Indonesia No. 51 of 2008 which has been enacted dated July 23, 2008 concern about Taxes on Income from Construction Services Business as a Substitute of Government Regulation of the Republic of Indonesia No. 140 of 2000, the Company as the executive of construction under section 10B of Government Regulation No. 40 of 2009 is subject to a tariff

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk
(Dahulu PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN
PERALATAN KONSTRUKSI) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017, 2016 DAN 2015
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk
(Formerly PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN
PERALATAN KONSTRUKSI) AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2017, 2016 AND 2015
AND FOR THE YEARS THEN ENDED**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

(Lanjutan/Continued)

tahun 2009 dikenakan tarif 3% final untuk kontrak yang diperoleh mulai 1 Agustus 2008.

3% final for contracts obtained starting August 1, 2008.

y. Informasi Segmen

Informasi segmen disajikan menurut pengelompokan (segmen) jenis usaha sebagai bentuk pelaporan segmen primer dan segmen sekunder dikelompokkan berdasarkan unit pengendalian.

y. Segment Information

Segment information is presented based on segmentation of business type as a form of reporting of primary and secondary segment Group by control unit.

Segmen usaha adalah komponen yang dapat dibedakan (*distinguishable components*) dan menghasilkan suatu produk atau jasa yang berbeda menurut pembagian industri atau kelompok produk atau jasa sejenis yang berbeda, terutama untuk para pelanggan di luar entitas Perusahaan.

A business segment is a distinguishable components and produces a different product or service according to the division of a different industry or consolidation of products or services, especially for customers outside the Company's entity.

Segmen unit pengendalian adalah komponen Perusahaan yang dapat dibedakan dalam menghasilkan produk atau jasa pada lingkungan unit pengendalian (sifat lingkungan pengaturan), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan risiko dan imbalan pada lingkungan unit pengendalian (sifat lingkungan pengaturan) yang lainnya.

The control unit segment is a distinguishable component of the Company that produces a products or services within the control unit environment (the nature of the setting environment), which is have a risks and benefits that are different with those of the control unit environment (the nature of the setting environment).

z. Penggunaan Estimasi

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan standar akuntansi keuangan mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi terhadap jumlah yang dilaporkan. Oleh karena tidak adanya kepastian dalam membuat estimasi, maka terdapat kemungkinan hasil aktual di masa yang akan datang berbeda dengan jumlah yang diestimasi tersebut.

z. Use of Estimate

The preparation of financial statements in accordance with financial accounting standards requires management to make estimations and assumptions against reported amounts. Because of the lack of certainty in making estimates, there is likely to be actual results in the future different from those estimates.

4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING

Estimasi dan pertimbangan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian terus dievaluasi berdasarkan pengalaman historis dan faktor lainnya, termasuk ekspektasi dari peristiwa masa depan yang diyakini wajar. Hasil aktual dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi. Estimasi dan asumsi yang memiliki pengaruh signifikan terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas diungkapkan di bawah ini.

4. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS

Estimates and judgments used in preparing the consolidated financial statements are continually evaluated and are based on historical experience and other factors, including expectations of future events that are believed to be reasonable. Actual results may differ from these estimates. The estimates and assumptions that have a significant effect on the carrying amounts of assets and liabilities are disclosed below.

Estimasi umur manfaat aset tetap

Grup melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat ekonomis aset tetap berdasarkan faktor faktor seperti kondisi teknis dan perkembangan teknologi di masa depan.

Estimated useful lives of fixed assets

The Group reviews periodically the estimated useful lives of fixed assets based on factors such as technical specification and future technological developments.

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk
(Dahulu PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN
PERALATAN KONSTRUKSI) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017, 2016 DAN 2015
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk
(Formerly PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN
PERALATAN KONSTRUKSI) AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2017, 2016 AND 2015
AND FOR THE YEARS THEN ENDED**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

(Lanjutan/Continued)

Hasil operasi di masa depan akan dipengaruhi secara material atas perubahan estimasi ini yang diakibatkan oleh perubahan faktor yang telah disebutkan di atas.

Penurunan nilai aset non-keuangan

Penelaahan properti pertambangan dan aset jangka panjang lain-lain untuk penurunan nilai dilakukan apabila terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa jumlah tercatat aset melebihi nilai yang dapat diperoleh kembali. Nilai yang dapat diperoleh kembali atas suatu aset atau unit penghasil kas ditentukan berdasarkan yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya penjualan dan nilai pakai, dihitung berdasarkan asumsi dan estimasi manajemen.

Grup melakukan pengujian setiap tahun atas penurunan nilai goodwill, sesuai dengan kebijakan akuntansi yang dinyatakan dalam. Jumlah terpulihkan unit penghasil kas telah ditentukan dengan perhitungan nilai pakai. Perhitungan ini memerlukan penggunaan estimasi.

Penentuan nilai wajar dan nilai pakai memerlukan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi atas harga batubara, jumlah estimasi cadangan batubara, margin laba kotor, tingkat diskonto atau tingkat pertumbuhan dalam proyeksi arus kas, dapat mempengaruhi perhitungan nilai pakai. Estimasi dan asumsi ini terpapar risiko dan ketidakpastian; sehingga ada kemungkinan perubahan situasi dapat mengubah proyeksi ini, yang dapat mempengaruhi nilai aset yang dapat dipulihkan kembali. Dalam keadaan seperti itu, sebagian atau seluruh nilai tercatat aset mungkin akan mengalami penurunan nilai lebih lanjut atau terjadi pengurangan rugi penurunan nilai yang dampaknya akan dicatat dalam laba rugi.

Provisi atas penurunan nilai aset keuangan

Manajemen menentukan provisi atas penurunan nilai aset keuangan dengan menggunakan penilaian individual. Penilaian individual didasarkan pada data historis, antara lain penghapusan piutang, kualitas hubungan dengan debitur, dan hubungan pihak berelasi.

Atas aset keuangan yang telah jatuh tempo, manajemen mempertimbangkan berbagai faktor termasuk, namun tidak terbatas pada, hubungan dengan pelanggan, sejarah penghapusan piutang dan penjadwalan kembali piutang, dan keadaan keuangan pelanggan, sebelum menentukan nilai provisi.

Future results of operations could be materially affected by changes in these estimates brought about by changes in the factors mentioned.

Impairment of non-financial assets

Other long-term assets are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount of the asset exceeds its recoverable amount. The recoverable amount of an asset or a cash generating unit is determined based on the higher of its fair value less costs to sell and its value in use, calculated on the basis of the management's assumptions and estimates

The Company annually whether goodwill has suffered any impairment, in accordance with the accounting policy stated in. The recoverable amounts of CGUs have been determined based on VIU calculations. These calculations require the use of estimates

The determination of fair value and value in use requires management to make estimates and assumptions about the coal price, the amount of estimated coal reserves, gross profit margin, the discount rates or the growth rate assumptions in the cash flow projections, could materially affect the value-in-use calculations. These estimates and assumptions are subject to risk and uncertainty; hence there is a possibility that changes in circumstances will alter these projections, which may have an impact on the recoverable amount of the assets. In such circumstances, some or all of the carrying value of the assets may be further impaired, or the impairment charge reduced, with the impact recorded in profit or loss.

Provision for impairment of financial assets

Management determines the provision for impairment of financial assets by using individual assessments. Individual assessments are based on historical data, such as the write-off of receivables, the quality of the relationship with the debtor, and the related party relationship.

For financial assets that are past due, management would consider various factors, including but not limited to, the relationship with the customer, history of write-off and payment reschedule, the financial well being of the customer, prior to concluding on the amount of provision required.

(Lanjutan/Continued)

Pajak penghasilan

Pertimbangan dan asumsi diperlukan dalam menentukan pengurangan beban tertentu ketika mengestimasi penyisihan pajak penghasilan untuk setiap Perusahaan dalam Grup. Terdapat banyak transaksi dan perhitungan dimana penentuan pajak akhir menjadi tidak pasti selama kegiatan usaha normal. Dimana perhitungan pajak akhir dari hal-hal tersebut berbeda dengan jumlah yang sebelumnya dicatat, perbedaan tersebut akan berdampak pada provisi pajak penghasilan kini dan tangguhan dalam tahun dimana ketetapan tersebut dibuat.

Aset pajak tangguhan, termasuk yang timbul dari kerugian pajak yang dapat dikompensasikan, penyisihan modal, dan perbedaan temporer diakui hanya ketika hal-hal tersebut kemungkinan besar dapat dipulihkan, yang tergantung pada pembentukan laba kena pajak yang mencukupi di masa depan. Asumsi pembentukan laba kena pajak masa depan tergantung pada estimasi manajemen untuk arus kas masa depan. Hal ini tergantung pada estimasi produksi, jumlah penjualan barang atau jasa, belanja modal, dividen dan transaksi manajemen modal lainnya di masa depan.

Pengakuan pendapatan dan beban kontrak konstruksi

Kebijakan pengakuan pendapatan dan beban konstruksi Grup mensyaratkan penggunaan estimasi yang dapat mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan dan beban pokok pendapatan. Grup mengakui pendapatan kontrak dan biaya kontrak yang berhubungan dengan kontrak konstruksi berdasarkan tahap penyelesaian aktivitas kontrak pada tanggal akhir periode pelaporan (metode persentase penyelesaian).

Grup melaksanakan proyek yang lamanya lebih dari satu periode akuntansi dan dicatat sebagai kontrak konstruksi. Kebijakan akuntansi Grup untuk proyek membutuhkan pendapatan dan biaya yang akan dialokasikan pada periode akuntansi dan pengakuan berikutnya pada akhir periode atas aset atau liabilitas kontrak untuk proyek yang masih dalam proses. Penerapan kebijakan ini mengharuskan manajemen untuk menerapkan pertimbangan dalam memperkirakan total pendapatan dan total biaya yang diharapkan pada setiap proyek. Estimasi tersebut direvisi ketika proyek berlangsung untuk mencerminkan status proyek dan informasi terbaru yang tersedia untuk manajemen, perubahan estimasi tersebut diterapkan secara prospektif. Manajemen proyek melakukan tinjauan rutin untuk memastikan perkiraan terbaru yang sesuai. Perubahan atas estimasi akan dicatat prospektif.

Income taxes

Judgements and assumptions are required in determining the deductibility of certain expenses during the estimation of the provision for income taxes for each company within the Group. There are many transactions and calculations for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recorded, such differences will impact on the current and deferred income tax provisions in the period in which such determination is made.

Deferred tax assets, including those arising from unrecouped tax losses, capital allowances and temporary differences, are recognised only where it is considered more likely than not that they will be recovered, which is dependent on the generation of sufficient future taxable profits. Assumptions about the generation of future taxable profits depend on management's estimates of future cash flows. These depend on estimates of future production, sales volumes or sales of service, capital expenditure, dividends and other capital management transactions

Revenue and expense recognition of construction contract

The policy of revenue and expense recognition of construction contract of the Group requires use of estimates which may impact the reported amount of revenues and cost of revenues. The Group recognises revenues and expenses related to construction contracts based on the completion stage of contract activities at end of reporting period (percentage of completion method).

The Group undertakes projects that frequently span more than one accounting period and are accounted for as construction contracts. The Group's accounting policies for these projects require revenue and costs to be allocated to individual accounting periods and the consequent recognition at period end of contract assets or liabilities for projects is still in progress. The application of these policies requires management to apply judgement in estimating the total revenue and total costs expected on each project. Such estimates are revised as a project progresses to reflect the current status of the project and the latest information available to management. Project management teams perform regular reviews to ensure the latest estimates are appropriate, the changes in estimation is applied prospectively. Change to estimates is accounted for prospectively. While the Group believes that their

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk
(Dahulu PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN
PERALATAN KONSTRUKSI) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017, 2016 DAN 2015
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk
(Formerly PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN
PERALATAN KONSTRUKSI) AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2017, 2016 AND 2015
AND FOR THE YEARS THEN ENDED**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

(Lanjutan/Continued)

Walaupun Grup berkeyakinan bahwa estimasi yang dibuat adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada tahap penyelesaian aktual dapat mempengaruhi secara material pendapatan dan beban pokok pendapatan dari konstruksi.

estimates are reasonable and appropriate, significant differences to the actual completion stage may materially affect the revenues of construction contracts.

5. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN

Pada tahun 2017, Perusahaan menerapkan perhitungan imbalan pasca kerja sesuai dengan PSAK 24 (revisi 2013) "Imbalan Kerja" dan penerapan PSAK 25 "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan" atas pengakuan selisih lebih nilai revaluasi aset tetap yang dilakukan hanya untuk kepentingan perpajakan.

Penerapan tersebut dilakukan secara retrospektif dan angka-angka komparasi tahun sebelumnya telah disajikan kembali, termasuk laporan posisi keuangan kedua tanggal 1 Januari 2015/31 Desember 2014, sebagai berikut:

5. RESTATEMENT OF FINANCIAL STATEMENTS

In 2017, the Company implemented the calculation of post employment benefit in accordance with PSAK 24 (revised 2013) "Employee Benefits" and the application of PSAK 25 "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors" over the recognition of the excess of revalued amounts of fixed asset which are conducted only for tax purposes.

The implementation has been applied retrospectively and the prior years comparative figures have been restated, including the second of statement of financial position as of January 1, 2015/December 31, 2014, as follow:

	2016			
	Sebelum penyesuaian/ Before Adjustment	Penyesuaian/ Adjustment	Setelah penyesuaian/ After adjustment	
Laporan Posisi Keuangan				Statements of Financial Position
Aset Tidak Lancar:				Non Current Assets:
Aset tetap – bersih	643.369.609.646	(43.966.078.028)	599.403.531.618	Fixed assets – net
Liabilitas:				Liabilities:
Liabilitas imbalan pasca Kerja	-	1.513.533.602	1.513.533.602	Employee benefit Liabilities
Ekuitas:				Equity:
Selisih lebih nilai revaluasi aset tetap – bersih	44.651.797.375	(44.651.797.375)	-	Revaluation increment in value of Property, Plant and Equipment - net
Saldo laba yang belum ditetapkan penggunaannya	61.031.415.384	(1.201.589.736)	59.829.825.648	Unappropriated retained earning
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain				Income statement and other comprehensive income:
Harga pokok pendapatan	278.033.535.786	2.019.640.141	276.013.895.645	Cost of revenue
Beban usaha	12.604.988.913	1.333.920.793	13.938.909.706	Operating expenses
Beban imbalan pasca Kerja	-	304.927.931	304.927.931	Post-employee benefit expense
Penghasilan komprehensif Lain	-	7.589.800	7.589.800	Other comprehensive income

PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk
(Dahulu PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN
PERALATAN KONSTRUKSI) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017, 2016 DAN 2015
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk
(Formerly PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN
PERALATAN KONSTRUKSI) AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2017, 2016 AND 2015
AND FOR THE YEARS THEN ENDED

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

(Lanjutan/Continued)

	2015			
	Sebelum penyesuaian/ Before Adjustment	Penyesuaian/ Adjustment	Setelah penyesuaian/ After adjustment	
Laporan Posisi Keuangan				Statements of Financial
Liabilitas:				Position Liabilities:
Liabilitas imbalan pasca kerja	-	1.201.589.736	1.201.589.736	Post-employee benefit liabilities
Ekuitas:				Equity:
Saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya	35.593.064.059	(905.915.349)	34.687.148.710	Unappropriated retained earning
Laporan Laba Rugi dan				Income statement and other
Penghasilan Komprehensif Lain				comprehensive income:
Beban imbalan pasca Kerja	-	289.734.053	289.734.053	Post-employee benefit expense
Penghasilan komprehensif Lain	-	5.940.334	5.940.334	Other comprehensive income

6. KAS DAN SETARA KAS

6. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	31 Desember/ December 31, 2017	31 Desember/ December 31, 2016	31 Desember/ December 31, 2015	
Kas	8.789.525	-	-	Cash
Bank				Bank
Pihak Berelasi				Related Parties
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	1.457.296.413	1.210.903.072	1.106.815.051	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	5.882.210.035	-	-	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	123.409.787.147	-	-	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	62.875.362.115	51.352.192.417	5.674.428.464	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Jumlah - Bank Berelasi	193.633.445.235	52.563.095.489	6.781.243.515	Total - Bank Related Parties
Pihak Ketiga				Third Parties
PT Bank Syariah Mandiri, Tbk	66.854.196.037	10.366.967.242	2.428.249.453	PT Bank Syariah Mandiri, Tbk
PT Indonesia Exim Bank	41.381.947	-	-	PT Indonesia Exim Bank
PT Bank CIMB niaga, Tbk	36.225.586	32.324.576	27.690.299	PT Bank CIMB niaga, Tbk
PT United Overseas Bank, Tbk	44.104.998.025	147.893.572.596	598.176.403	PT United Overseas Bank, Tbk
PT Bank Central Asia, Tbk	71.009.167.239	-	-	PT Bank Central Asia, Tbk
PT Danamon Tbk	1.679.530.354	-	-	PT Danamon Tbk
PT DBS Tbk	189.532	-	-	PT DBS Tbk
Jumlah - Bank Pihak Ketiga	183.725.688.720	158.292.864.414	3.054.116.155	Total - Thrid Parties
Jumlah Kas dan Bank	377.359.133.995	158.292.864.414	9.835.359.670	Total Cash and Bank
Deposito Berjangka				Time Deposits
PT Bank Syariah Mandiri, Tbk	105.000.000.000	-	-	PT Bank Syariah Mandiri, Tbk
PT Bank CIMB niaga, Tbk	100.000.000	100.000.000	100.000.000	PT Bank CIMB niaga, Tbk
PT Bank Jabar Banten, Tbk	150.000.000.000	-	-	PT Bank Jabar Banten, Tbk
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	500.000.000.000	-	-	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
Jumlah Deposito	755.100.000.000	100.000.000	100.000.000	Total Deposits
Kas setara kas	1.132.459.133.995	210.955.959.903	9.935.359.670	Cash and cashequivalent

Jangka waktu deposito berjangka 1 bulan/month 1 bulan/month Time deposits period
Tingkat bunga deposito berjangka-tahun 6,5% - 7,5% 6,5% - 7,5% Annual interest rate of time-deposits

PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk
(Dahulu PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN
PERALATAN KONSTRUKSI) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017, 2016 DAN 2015
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk
(Formerly PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN
PERALATAN KONSTRUKSI) AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2017, 2016 AND 2015
AND FOR THE YEARS THEN ENDED

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

(Lanjutan/Continued)

7. PIUTANG USAHA

7. TRADE RECEIVABLE

Terdiri dari:

Consist of:

	<u>31 Desember/ December 31, 2017</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2016</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2015</u>	
Pihak Ketiga	473.621.120.412	18.672.947.184	21.172.323.568	<i>Third Parties</i>
Pihak Berelasi	128.592.118.421	82.147.743.025	38.764.954.771	<i>Related Parties</i>
Jumlah Piutang Usaha – Bersih	<u>602.213.238.833</u>	<u>100.820.690.209</u>	<u>59.937.278.339</u>	Total Trade Receivable - Net

Berdasarkan segmen usaha adalah sebagai berikut

Based on business segment as follows:

	<u>31 Desember/ December 31, 2017</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2016</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2015</u>	
Pihak Ketiga				<i>Third Parties</i>
Jasa Konstruksi-sipil	430.014.746.000	18.672.947.184	21.172.323.568	<i>Construction Service-civil</i>
Persewaan	61.101.831.756	-	-	<i>Rental</i>
Batching Plant-ready mix	1.881.049.500	-	-	<i>Batching Plant-ready mix</i>
Sub Jumlah	<u>492.997.627.256</u>	<u>18.672.947.184</u>	<u>21.172.323.568</u>	<i>Sub Total</i>
Dikurangi:				<i>Less:</i>
Cadangan Kerugian				<i>Allowances for Impairment</i>
Penurunan Nilai	(19.376.506.845)	-	-	<i>Losses</i>
Piutang Usaha – Bersih	<u>473.621.120.411</u>	<u>18.672.947.184</u>	<u>21.172.323.568</u>	<i>Trade Receivable – Net</i>
	<u>31 Desember/ December 31, 2017</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2016</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2015</u>	
Pihak Berelasi				<i>Related Parties</i>
Jasa Konstruksi-sipil	79.503.309.192	56.121.261.671	34.093.992.034	<i>Construction Service-civil</i>
Persewaan	24.978.562.257	19.975.421.690	4.309.506.813	<i>Rental</i>
Batching Plant-ready mix	26.534.490.403	9.646.763.558	1.505.033.521	<i>Batching Plant-ready mix</i>
Sub Jumlah	<u>131.016.361.852</u>	<u>85.743.446.919</u>	<u>39.908.532.468</u>	<i>Sub Total</i>
Dikurangi:				<i>Less:</i>
Cadangan Kerugian				<i>Allowances for Impairment</i>
Penurunan Nilai	(2.424.243.431)	(3.095.703.893)	(1.143.577.697)	<i>Losses</i>
Sub Jumlah	<u>128.592.118.421</u>	<u>82.647.743.025</u>	<u>38.764.954.771</u>	<i>Sub Total</i>
Piutang Usaha – Bersih	<u>602.213.238.833</u>	<u>100.820.690.210</u>	<u>59.937.278.339</u>	<i>Trade Receivable – Net</i>

Berdasarkan umur piutang adalah sebagai berikut

Based on aging as follows:

	<u>31 Desember/ December 31, 2017</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2016</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2015</u>	
> 1 bulan – 12 bulan				<i>>1 month – 12 months</i>
Belum jatuh tempo	358.917.617.089	32.266.269.063	21.536.328.996	<i>Not due</i>
Sudah jatuh tempo	214.565.740.661	48.399.403.594	26.850.867.419	<i>Due</i>
> 12 bulan – 15 bulan				<i>>12 months – 15 months</i>
Sudah jatuh tempo	17.879.758.530	4.529.661.172	4.400.688.111	<i>.Due</i>
> 15 bulan – 18 bulan				<i>>15 months – 18 months</i>
Sudah jatuh tempo	2.315.129.598	1.593.421.425	1.862.228.937	<i>Due</i>
> 18 bulan – 21 bulan				<i>>18 months – 21 months</i>
Sudah jatuh tempo	5.607.026.976	1.720.157.120	1.877.961.713	<i>Due</i>
> 21 bulan – 24 bulan				<i>>21 months – 24 months</i>
Sudah jatuh tempo	1.845.713.533	1.760.758.346	1.491.204.336	<i>Due</i>

PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk
(Dahulu PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN
PERALATAN KONSTRUKSI) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017, 2016 DAN 2015
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk
(Formerly PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN
PERALATAN KONSTRUKSI) AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2017, 2016 AND 2015
AND FOR THE YEARS THEN ENDED

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

(Lanjutan/Continued)

> 24 bulan – 27 bulan				>24 months – 27 months
Sudah jatuh tempo	5.743.167.862	2.878.864.596	1.188.000.651	Due
> 27 bulan – 30 bulan				>27 months – 30 months
Sudah jatuh tempo	1.005.279.993	2.328.014.184	418.892.505	Due
> 30 bulan – 33 bulan				>30 months – 33 months
Sudah jatuh tempo	1.755.530.806	2.017.860.886	261.025.457	Due
> 33 bulan – 36 bulan				>33 months – 36 months
Sudah jatuh tempo	14.378.970.060	6.421.983.717	1.193.657.911	Due
	624.026.089.108	103.916.394.103	61.080.856.036	
Penurunan nilai wajar piutang	(21.800.750.275)	(3.095.703.893)	(1.143.577.697)	Impairment of Receivable
Piutang Usaha – Bersih	602.213.238.833	100.820.690.210	59.937.278.339	Trade Receivable – Net

Berdasarkan pelanggan adalah sebagai berikut:

Based on customers are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2017	31 Desember/ December 31, 2016	31 Desember/ December 31, 2015	
Pihak Ketiga				Third Parties
PT Waskita Karya (Persero) Tbk	89.168.514.292	-	-	PT Waskita Karya (Persero) Tbk
PT Putra Energi Nusantara	68.272.605.825	-	-	PT Putra Energi Nusantara
PT Bangun Karya Pratama Lestari	56.771.284.186	-	-	PT Bangun Karya Pratama Lestari
PT Lematang Coal Lestari	44.826.469.720	-	-	PT Lematang Coal Lestari
PT Servo Lintas Raya	27.886.800.427	-	-	PT Servo Lintas Raya
PT Kukuh Mandiri Lestari	27.574.269.283	-	-	PT Kukuh Mandiri Lestari
PT Wika Gedung	23.062.245.311	-	-	PT Wika Gedung
PT Utama Karya	20.382.950.000	-	-	PT Utama Karya
PT Waskita Beton Precast, Tbk	20.312.645.161	-	-	PT Waskita Beton Precast, Tbk
PT Wijaya Karya (Persero), Tbk	20.272.012.500	-	-	PT Wijaya Karya (Persero), Tbk
CRBC-WIKA-PP JO	13.056.880.272	-	-	CRBC-WIKA-PP JO
SWARNADWIPA				SWARNADWIPA
DERMAGA JAYA	11.759.152.037	-	-	DERMAGA JAYA
PT Sriwijaya Bara Logistic	10.183.422.765	-	-	PT Sriwijaya Bara Logistic
PT Gebe Sentral Nickel	8.585.190.848	-	-	PT Gebe Sentral Nickel
PT Sinoma Engeneering Indonesia	7.132.092.739	-	-	PT Sinoma Engeneering Indonesia
PT Adhi Karya (Persero) Tbk	6.518.866.808	-	-	PT Adhi Karya (Persero) Tbk
PT Total Bangun Persada Tbk	3.494.454.384	4.321.401.671	9.834.166.198	PT Total Bangun Persada Tbk
PP – ASHFRI Konsorsium	3.018.972.985	-	-	PP – ASHFRI Konsorsium
PT Vania Karunia Teguh	2.568.168.053	-	-	PT Vania Karunia Teguh
PP - BK – KSO	2.533.194.975	-	-	PP - BK – KSO
PT Softex Indonesia	2.488.808.600	-	-	PT Softex Indonesia
KSO PP-Penta	2.459.787.880	-	-	KSO PP-Penta
PT PP – Bmp – Blj	1.973.109.475	1.973.109.475	1.973.109.475	PT PP – Bmp – Blj
KSO Adhi – Wika	1.943.970.407	1.131.240.000	-	KSO Adhi – Wika
PP - KNS Hyundai E&C	1.881.049.500	1.319.123.346	1.319.123.346	PP - KNS Hyundai E&C
POSCO E & C Indonesia	1.790.153.953	-	-	POSCO E & C Indonesia
PT Nusa Raya Cipta	1.542.056.359	-	-	PT Nusa Raya Cipta
PT PP – Wika	1.191.395.246	9.603.869.974	7.775.287.510	PT PP – Wika
PT Conbloc Infratecno	1.121.363.888	-	-	PT Conbloc Infratecno
PT PP – Utama Konsorsium	1.087.394.000	151.060.000	-	PT PP – Utama Konsorsium
PTPP – Waskita	180.712.342	-	54.512.606	PTPP – Waskita
PT PP – Dd.Grb	-	3.616.435.539	3.562.869.860	PT PP – Dd.Grb
Lain-lain (dibawah Rp.1 Miliar)	7.957.633.037	962.761.386	952.761.386	Lain-lain (dibawah Rp.1 Miliar)
Sub Jumlah	492.997.627.258	23.079.001.391	25.471.830.381	Sub Total

PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk
(Dahulu PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN
PERALATAN KONSTRUKSI) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017, 2016 DAN 2015
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk
(Formerly PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN
PERALATAN KONSTRUKSI) AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2017, 2016 AND 2015
AND FOR THE YEARS THEN ENDED

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

(Lanjutan/Continued)

				Related Parties
Pihak Berelasi				
PT PP (Persero) Tbk	122.684.128.226	67.306.594.591	34.093.992.034	PT PP (Persero) Tbk
PT PP Properti Tbk	163.914.500	8.684.349.001	-	PT PP Properti Tbk
PT PP Energi	133.100.000	-	-	PTPP Energi
PT PP Urban	8.035.219.124	4.697.144.249	1.505.033.621	PT PP Urban
Sub Jumlah - Pihak Berelasi	131.016.361.850	80.688.087.841	35.599.025.655	Sub Total- Related Parties
Jumlah	624.013.989.108	103.916.394.102	61.070.856.036	Total
Penurunan nilai wajar Piutang	(21.800.750.275)	(3.095.703.893)	(1.143.577.697)	Impairment of receivables
Piutang Usaha – Bersih	602.213.238.833	100.820.690.209	59.937.278.339	Trade Receivable – Net

Mutasi provisi atas penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

Movements in the provisions for the impairment of trade receivables are as follows:

	2017	2016	2015	
Saldo awal	3.095.703.893	1.143.577.697	1.843.851.313	Beginning balance
Penambahan dari akuisisi	14.548.686.878	-	-	Increase from acquisition
Penambahan provisi	4.156.359.504	1.952.126.196	-	Increase in provision
Pembalikan provisi	-	-	(700.273.616)	Reversal in provisions
Jumlah	21.800.750.275	3.095.703.893	1.143.577.697	Total

Berdasarkan hasil penelaahan atas piutang masing-masing pelanggan pada akhir tahun, manajemen berkeyakinan bahwa nilai provisi atas penurunan nilai telah memadai untuk menutup kerugian atas piutang usaha tidak tertagih.

Based on the review of the status of the individual customers at the end of the year, the management believes that the provision for the impairment of trade and non-trade receivables is adequate to cover losses from uncollectible trade and non-trade receivables.

8. PIUTANG RETENSI

8. RETENTION RECEIVABLES

Piutang retensi proyek merupakan pendapatan Perusahaan yang ditahan oleh pemberi kerja sebagai jaminan dalam masa pemeliharaan, dengan rincian sebagai berikut:

Project retention receivables represents the Company earnings which are retained by the customers as guarantee during the maintenance period, with details as follows:

	31 Desember/ December 31, 2017	31 Desember/ December 31, 2016	31 Desember/ December 31, 2015	
Pihak Ketiga	9.482.718.641	6.018.696.009	3.884.423.508	Third Parties
Pihak Berelasi	13.361.796.928	4.750.557.675	1.315.538.076	Related Parties
Jumlah	22.844.515.569	10.769.253.684	5.199.961.584	Total

Rinciannya Pihak Ketiga adalah sebagai berikut:

The following Third Parties is the breakdown:

No.	Kontraktor utama/ Main Contractor	2017	2016	2015
1.	PT Total Bangun Persada	3.323.414.511	1.464.278.031	1.464.278.031
2.	PT PP (Persero) Tbk	-	1.118.042.963	341.329.424
3.	PT Nusa Raya CiPTa	2.716.382.491	1.052.022.330	291.094.579
4.	PT Djasa Uber Sakti	1.006.618.204	1.006.618.204	956.192.111
5.	PT Bina Buana Semesta	107.738.000	-	-
6.	PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	152.686.915	-	-
7.	KSO PP Gunung Tabor Perkasa	474.035.773	-	-
8.	KSO PP Ashfri	1.701.842.747	-	-
9.	Lain-lain	-	1.377.734.481	831.529.363
	Sub Jumlah/SubTotal	9.482.718.641	6.018.696.009	3.884.423.508

PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk
(Dahulu PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN
PERALATAN KONSTRUKSI) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017, 2016 DAN 2015
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk
(Formerly PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN
PERALATAN KONSTRUKSI) AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2017, 2016 AND 2015
AND FOR THE YEARS THEN ENDED

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

(Lanjutan/Continued)

Rinciannya Pihak Berelasi adalah sebagai berikut:

The following Related Parties is the breakdown:

No.	Proyek/Project	2017	2016	2015
1.	Pihak Berelasi/ Related Party			
	PT PP (Persero), Tbk.			-
	Tol Pandaan – Malang	3.558.731.676	-	-
	Aeon Mall Sentul City	2.982.298.267	-	-
	Tol Trans Sumatra	1.949.637.878	-	-
	Tol Manado-Bitung	1.342.167.537	-	-
	Alfa HQ	1.148.589.520	-	-
	KSO PP Ashfri	-	4.750.557.675	-
	Lain-lain dibawah Rp 1 Milyar/ Others less than Rp 1 Billion	2.316.733.059	-	1.315.538.076
2.	PT PP Urban	63.638.992	-	-
	Sub Jumlah/ Sub Total – Pihak Berelasi/ Related Party	13.361.796.928	4.750.557.675	1.315.538.076
	Sub Jumlah/ Sub Total	22.844.515.569	10.769.253.684	5.199.961.584

9. TAGIHAN BRUTO PEMBERI KERJA

9. GROSS RECEIVABLES FROM PROJECT OWNERS

Rincian sebagai berikut:

Consist of:

	31 Desember/ December 31, 2017	31 Desember/ December 31, 2016	31 Desember/ December 31, 2015	
Pihak Ketiga				Third Parties
Proyek JO	31.473.062.494	-	-	Proyek JO
PT Wika Gedung	5.767.070.778	-	501.985.462	PT Wika Gedung
PT Total BangunPersada	5.554.841.075	999.008.062	5.783.369.424	PT Total BangunPersada
PT Nusa Raya Cipta	2.085.811.761	2.348.557.335	9.974.872.482	PT Nusa Raya Cipta
PT Bina Buana Semesta	482.458.058	1.231.062.613	-	PT Bina Buana Semesta
Sub jumlah	45.363.244.176	4.578.628.011	16.260.227.368	Sub total
Pihak Berelasi				Related Parties
PT PP (Persero) Tbk.	453.633.232.225	90.361.902.132	3.169.777.960	PT PP (Persero) Tbk.
PT PP URBAN	3.381.488.174	-	-	PT PP URBAN
PT PP PROPERTI, Tbk	7.980.863.729	-	-	PT PP PROPERTI, Tbk
Sub jumlah	464.995.584.127	90.361.902.132	3.169.777.960	Sub total
Dikurangi:				Less:
Penurunan Nilai Tagihan Bruto Pemberi Kerja	-	-	-	Impairment of Gross Receivables from Project Owners
Jumlah	510.358.828.303	94.940.530.143	19.430.005.328	Total

PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk
(Dahulu PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN
PERALATAN KONSTRUKSI) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017, 2016 DAN 2015
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk
(Formerly PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN
PERALATAN KONSTRUKSI) AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2017, 2016 AND 2015
AND FOR THE YEARS THEN ENDED

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

(Lanjutan/Continued)

10. PIUTANG LAIN-LAIN

10. OTHERRECEIVABLES

	<u>31 Desember/ December 31, 2017</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2016</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2015</u>	
Pihak Ketiga				Third Parties
PT Sarana Abadi JayaRaya	29.067.500.000	-	-	PT Sarana Abadi JayaRaya
PT Chaizi	8.950.000.000	-	-	PT Chaizi
LMA-CTA JO	4.986.822.586	-	-	LMA-CTA JO
PT Yutai	4.850.000.000	-	-	PT Yutai
PT Sumindo Perkasa Maju	4.030.000.000	-	-	PT Sumindo Perkasa Maju
PT Citos Energi Lima	2.000.000.000	-	-	PT Citos Energi Lima
PT Triyada Grahapertama	1.700.000.000	-	-	PT Triyada Grahapertama
Conbloc Infratecno	1.500.000.000	-	-	Conbloc Infratecno
PT Halim Djaya Djayaprawira	27.003.357	-	-	PT Halim Djaya Djayaprawira
Sub Jumlah Pihak Ketiga	57.111.325.943	-	-	Sub Total Third Parties
Pihak Berelasi				Related Parties
Piutang Karyawan	60.366.796	60.366.794	-	Receivables Employee
Jumlah	57.171.692.739	60.366.794	-	Total

11. PERSEDIAAN

11. INVENTORIES

Merupakan persediaan bahan untuk pembuatan bekisting kolom, bekisting dinding dan bahan batching plant serta suku cadang, sebagai berikut:

Represent inventory of raw material for building of bekisting wall and column, raw material for batching plant and sparepart, as follow:

	<u>31 Desember/ December 31, 2017</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2016</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2015</u>	
Suku cadang	1.281.948.215	358.483.789	458.926.859	Spare part
Bahan baku konstruksi	50.158.937.082	744.543.254	953.155.785	Construction raw material
Solar dan oli	4.518.680.150	1.185.754.072	1.517.988.842	Oil and gasoline
Lain-lain	2.554.514.444	514.064.495	600.135.123	Others
Jumlah	58.514.079.891	2.802.845.610	3.530.206.609	Total

Berdasarkan penelaahan terhadap kondisi persediaan, manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa tidak diperlukan penyisihan atas penurunan nilai persediaan.

Based on the review of the condition of the inventories, the Company's management believes that no provision for impairment of inventories is necessary.

12. UANG MUKA

12. ADVANCE

Rincian sebagai berikut:

Consist of:

	<u>31 Desember/ December 31, 2017</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2016</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2015</u>	
Proyek Coal Hauling Sriwijaya Palembang	40.723.986.527	-	-	Proyek Coal Hauling Sriwijaya Palembang
Proyek Manado Bitung	16.414.272.271	-	-	Project Manado Bitung
Proyek Jalan Tol Solo- Ngawi Kertosono	8.594.137.413	-	-	Project Jalan Tol Solo- Ngawi Kertosono
Proyek Tol Solo Ngawi	7.965.241.320	-	-	Project Tol Solo Ngawi
Proyek Jalan Tol Sumedang	4.508.817.116	-	-	Project Jalan Tol Sumedang
Jalan Tol Pandaan Malang	3.315.295.506	-	-	Jalan Tol Pandaan Malang

PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk
(Dahulu PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN
PERALATAN KONSTRUKSI) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017, 2016 DAN 2015
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk
(Formerly PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN
PERALATAN KONSTRUKSI) AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2017, 2016 AND 2015
AND FOR THE YEARS THEN ENDED

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

(Lanjutan/Continued)

Proyek Jalan Tol				Project Jalan Tol
Kualanamu-Tebing Tinggi	2.698.250.000	-	-	Kualanamu-Tebing Tinggi
Proyek Jalan Tol				Proyek Jalan Tol
Bakaheuni Lampung	1.560.120.000	-	-	Bakaheuni Lampung
Aeon Mixed Used	1.158.000.000	-	-	Aeon Mixed Used
Proyek Jalan Tol				Project Jalan Tol
Bakauheni – Terbanggi				Bakauheni – Terbanggi
Besar	1.136.000.000	-	-	Besar
Way Sekampung	1.592.277.941	-	-	Way Sekampung
Proyek Tol Pemalang-				Project Tol Pemalang-
Batang	1.369.000.000	-	-	Batang
Proyek Jalan Tol Kayu				Project Jalan Tol Kayu
Agung	1.236.975.000	-	-	Agung
Pollux Batam	965.250.000	-	-	Pollux Batam
Proyek Pembangkit Listrik				Project Pembangkit Listrik
Cirebon 2	862.500.000	-	-	Cirebon 2
Proyek Pembangunan				Project Pembangunan
Jalan Muara Enim	756.925.000	-	-	Jalan Muara Enim
Proyek Pondok Indah				Project Pondok Indah
Residence	-	-	265.033.260	Residence
Proyek The Tower	-	3.395.495.060	-	Project The Tower
Jumlah	94.857.048.094	3.395.495.060	265.033.260	Total

Uang muka proyek merupakan pembayaran dimuka kepada supplier atas pembelian material untuk proyek pekerjaan sipil yang akan diperhitungkan dengan tagihan atas saldo hutang supplier tersebut.

Project advances are advance payments to suppliers for the purchase of materials for civil works projects that will be accounted for by the invoice for the outstanding balance of the supplier's debt.

13. PERPAJAKAN

13. TAXATION

a. Pajak Dibayar Dimuka

a. Prepaid Taxes

	31 Desember/ December 31, 2017	31 Desember/ December 31, 2016	31 Desember/ December 31, 2015	
Pajak Pertambahan Nilai	137.981.385.064	40.154.651.567	10.951.711.912	Value Added
PPh Pasal 4 (2)	19.102.672.106	-	-	Income Tax Article 4
PPh 22	70.543.108	-	-	Income Tax Article 22
PPh 23	-	-	1.869.511.493	Income Tax Article 23
Jumlah	157.154.600.278	40.154.651.567	12.821.223.405	Total

b. Utang Pajak

b. Taxes Payable

	31 Desember/ December 31, 2017	31 Desember/ December 31, 2016	31 Desember/ December 31, 2015	
Hutang Cadangan PPh				PPh Final Reserve
Final	14.720.404.268	-	1.238.953.282	Debt
PPh Pasal 4 (2)	-	66.741.398	181.982.306	Income Tax Article 4 (2)
PPh 23	474.337.423	35.447.500	1.049.599.203	Income Tax Article 23
PPh 25	132.284.871	200.595.000	224.022.000	Income Tax Article 25
PPh 29	3.487.948.865	169.045.030	120.899.843	Income Tax Article 29
PPh 21	342.231.968	109.255.800	136.143.482	Income Tax Article 21
PPh Pasal 16D	40.454.546	-	-	Income Tax Article 16D
Tanah dan Bangunan	52.851.443	8.636.364	-	Land and Building
Jumlah	19.250.513.384	589.721.092	2.951.600.116	Total

PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk
(Dahulu PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN
PERALATAN KONSTRUKSI) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017, 2016 DAN 2015
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk
(Formerly PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN
PERALATAN KONSTRUKSI) AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2017, 2016 AND 2015
AND FOR THE YEARS THEN ENDED

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

(Lanjutan/Continued)

c. Pajak Penghasilan

c. Income Tax

Pajak Kini

Current Tax

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan konsolidasian dengan hasil perkalian laba akuntansi sebelum pajak penghasilan konsolidasian dan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

The reconciliation between consolidated income tax expense and the theoretical tax amount on the consolidated profit before income tax is as follows:

	31 Desember/ December 31, 2017	31 Desember/ December 31, 2016	31 Desember/ December 31, 2015	
Laba sebelum pajak Penghasilan konsolidasian	301.340.012.063	52.934.190.288	32.740.102.965	<i>Profit before income tax – Consolidated</i>
Laba sebelum pajak Penghasilan entitas anak	(141.721.380.686)	-	-	<i>Profit before income tax - Subsidiary</i>
Laba Sebelum Pajak Penghasilan	159.618.631.377	52.934.190.288	32.740.102.965	<i>Profit Before Tax</i>
Koreksi fiskal				<i>Fiscal correction</i>
Perbedaan tetap:				<i>Permanent difference:</i>
Biaya sumbangan sosial	105.100.000	224.902.905	158.581.667	<i>Social donation expense</i>
Beban cadangan pesangon	509.830.671	746.524.146	544.370.025	<i>Severance reserve Expenses</i>
Beban pemasaran	226.000.000	-	-	
Beban langsung yang dikenakan pajak final	543.156.447.595	120.666.787.695	67.821.362.927	<i>Directly subjected to final tax Expenses</i>
Pengembangan usaha	867.114.356	375.664.450	108.663.167	<i>Business development</i>
Pemeliharaan aktiva Tetap	322.000	156.033.400	206.645.000	<i>Fixed assets Maintenance</i>
STP Pajak	3.158.660.000	-	-	<i>Tax SPT</i>
Pengampunan pajak	939.413.863	-	-	<i>Tax Amnesty</i>
Pendapatan jasa giro dan bunga deposito	(5.001.956.641)	(1.135.510.993)	(161.127.440)	<i>Bank and deposit interest income</i>
Pendapatan dikenakan pajak Final	(700.869.066.516)	(159.538.498.381)	(88.303.430.497)	<i>Income subject to final Tax</i>
Perbedaan waktu:				<i>Time difference:</i>
Penyusutan fiskal	30.090.487.503	8.220.043.333	1.809.820.896	<i>Fiscal depreciation</i>
Laba (rugi) setelah koreksi fiskal	32.800.984.208	22.650.136.843	14.924.988.710	<i>Profit (loss) after fiscal Correction</i>
Beban Pajak kini				<i>Income tax expenses - Current</i>
Induk	8.200.246.052	5.662.534.211	3.731.247.178	<i>The Company</i>
Entitas anak	4.688.476.217	-	-	<i>Subsidiary</i>
Total beban pajak	12.888.722.269	5.662.534.211	3.731.247.178	<i>Total income tax Expenses</i>
Pajak dibayar dimuka				<i>Prepaid Taxes</i>
PPh pasal 25	2.970.942.300	2.989.831.300	2.316.435.000	<i>Income Tax Article 25</i>
PPh pasal 23	5.216.840.586	1.687.235.601	1.293.912.335	<i>Income Tax Article 23</i>
PPh pasal 22	1.212.990.518	816.422.280	-	<i>Income Tax Article 22</i>
Jumlah	9.400.773.404	5.493.489.181	3.610.347.335	<i>Total</i>
Hutang PPh Badan	3.487.948.865	169.045.030	120.899.843	<i>Corporate Income tax Payable</i>

Perhitungan pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2017 merupakan perhitungan sementara yang akan dihitung kembali pada akhir tahun.

Taxable income for the year ended at December 31, 2017 is a temporary calculation, and will be recalculated at the end of the year.

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk
(Dahulu PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN
PERALATAN KONSTRUKSI) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017, 2016 DAN 2015
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk
(Formerly PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN
PERALATAN KONSTRUKSI) AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2017, 2016 AND 2015
AND FOR THE YEARS THEN ENDED**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

(Lanjutan/Continued)

Penghasilan kena pajak untuk tahun 2016, dan 2015 sesuai dengan SPT untuk tahun yang terkait yang disampaikan kepada otoritas perpajakan.

Taxable income for years 2016, and 2015 become in accordance with SPT that submitted to the tax authority.

Pajak Tangguhan

Deferred Tax

Perusahaan dan entitas anak tidak memperhitungkan manfaat (beban) pajak tangguhan karena tidak material.

The Company and subsidiary does not take into account deferred tax benefit (expense) because it is immaterial.

Pajak Final

Final Tax

	<u>31 Desember/ December 31, 2017</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2016</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2015</u>	
Beban Pajak Final				<i>Income tax expenses –</i>
Induk	21.026.071.995	5.908.833.273	1.033.755.034	<i>Final</i>
Entitas anak	22.874.751.403	-	-	<i>The Company</i>
Jumlah beban pajak final	43.900.823.398	5.908.833.273	1.033.755.034	<i>Subsidiary</i>
				<i>Total final tax expenses</i>

d. Administrasi

d. Administration

- Perusahaan melakukan revaluasi aset tetap untuk perpajakan berdasarkan surat keputusan Dirjen Pajak No. KEP-479/WPJ.20/2016 tanggal 29 Desember 2016 dan No. KEP-41/WPJ.20/2016 tanggal 31 Januari 2017 dengan total beban pajak sebesar Rp.1.333.920.793 telah dicatat sebagai beban operasi.
- Pada tahun 2016, Perusahaan menerima surat ketetapan pajak lebih bayar (SKPLB) atas pajak pertambahan nilai (PPN) untuk masa pajak Desember 2014 sebesar Rp.8.563.047.696.
- Sehubungan dengan diberlakukannya Peraturan Menteri Keuangan No. 118/PMK.03/2016 tentang Pelaksanaan Undang-undang No. 11 tahun 2016 tentang Pengampunan Pajak sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Keuangan No. 141/PMK.03/2016 dan Peraturan Direktorat Jendral Pajak No. PER/18/PJ/2016 tentang Pengembalian Kelebihan Pembayaran Uang Tebusan dalam rangka Pengampunan Pajak. Perusahaan melaksanakan pengampunan pajak ini.

- *The Company revalued its fixed assets for taxation purposes based on the decision letter of the Directorate General of Taxation No. KEP-479/WPJ.20/2016 dated December 29, 2016 and No. KEP-41/WPJ.20/2016 dated 31 January 2017 with total tax expense of Rp.1,333,920,793 which have been recorded as operating expenses.*
- *In 2016, the Company obtained tax overpayment letter (SKPLB) on value added tax (VAT) for December 2014 amounted to Rp.8,563,047,696.*
- *In connection with the implementation of Regulation of the Minister of Finance No. 118/PMK.03/2016 concerning the Implementation of Law No. 11 of 2016 on Tax Amnesty as amended by Regulation of the Minister of Finance No. 141/PMK.03/2016 and Regulation of Directorate General of Tax No. PER/18/PJ/2016 on Redemption Payment of Excess Refund in the framework of Tax Amnesty. The Company participated the tax amnesty.*

Pada tahun 2016, Perusahaan ikut berpartisipasi dalam program pengampunan pajak.

In year 2016, The Company participate in tax amnesty program.

Aset pengampunan pajak yang dideklarasikan adalah kas. Jumlah aset pengampunan pajak yang berasal dari dalam

The asset of tax amnesty which is cash. Total asset which is come from domestic is amounting to Rp.50,000,000. The redemption

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk
(Dahulu PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN
PERALATAN KONSTRUKSI) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017, 2016 DAN 2015
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk
(Formerly PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN
PERALATAN KONSTRUKSI) AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2017, 2016 AND 2015
AND FOR THE YEARS THEN ENDED**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

(Lanjutan/Continued)

negeri adalah sebesar Rp.50.000.000. Jumlah uang tebusan yang dibayarkan dalam program pengampunan pajak adalah sebesar Rp.2.500.000.

Perusahaan sudah membedakan pajak dibayar dimuka Pajak Pertambahan Nilai yang masih ada sebesar Rp.939.413.863 untuk tahun fiskal sampai dengan 2015 terkait dengan pengampunan pajak.

Perusahaan telah menerima Surat Keterangan Pengampunan Pajak (SKPP) tanggal 7 April 2017.

- Perusahaan sedang tidak dalam pemeriksaan pajak per 31 Desember 2017.

which is paid in program of tax amnesty is amounting to Rp.2,500,000.

The Company already distinguishes the prepaid tax on existing Value Added Tax amounting to Rp.939,413,863 for the fiscal year to 2015 related to Tax Amnesty.

The Company has received Tax Amnesty Certificate (SKPP) dated April 7, 2017.

- *The Company is not under the tax audit as of December 31, 2017.*

14. BIAYA DIBAYAR MUKA

Merupakan beban asuransi dibayar dimuka, sebagai berikut:

14. PREPAID EXPENSE

Represent prepaid of Insurance expenses, as follows :

	31 Desember/ December 31, 2017	31 Desember/ December 31, 2016	31 Desember/ December 31, 2015	
Pengobatan	4.305.278.096	704.753.064	391.823.514	<i>Medical</i>
Kendaraan	3.367.838.173	105.893.135	393.206.337	<i>Vehicle</i>
Alat berat	17.621.691.739	1.337.756.832	2.422.199.364	<i>Heavy Equipment</i>
PCH	-	-	635.226.524	<i>PCH</i>
Jiwa	-	-	225.248.545	<i>Life</i>
Scaffolding	-	-	317.933.589	<i>Scaffolding</i>
Alat dan Bekisting	252.462.152	-	971.234.496	<i>Formwork and Equipment</i>
Bangunan dan Gedung	8.975.267	937.725.576	-	<i>Building</i>
Lainnya	-	-	873.004.960	<i>Others</i>
Jumlah	25.556.247.428	3.086.128.606	6.229.877.328	Total

Aset tetap berupa alat berat, PCH, *Scaffolding*, *bekisting*, dan kendaraan diasuransikan pada PT Biwandana Mitra Jasa, sedangkan untuk asuransi DPLK dan Kesehatan diasuransikan pada PT Asuransi Jiwasraya. Beban asuransi tersebut dibebankan sesuai masa berlakunya.

Fixed assets includes heavy equipment, PCH, Scaffolding, formwork, and vehicles are insured to PT Biwandana Mitra Jasa, while Pension and Health Insurance are insured to PT Asuransi Jiwasraya. The insurance expenses are charged on validity period.

PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk
(Dahulu PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN
PERALATAN KONSTRUKSI) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017, 2016 DAN 2015
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk
(Formerly PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN
PERALATAN KONSTRUKSI) AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2017, 2016 AND 2015
AND FOR THE YEARS THEN ENDED

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

(Lanjutan/Continued)

15. ASET TETAP

15. FIXED ASSETS

31 December 31, 2017						
1 Januari 2017/ January 1, 2017	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi dan Revaluasi/ Reclassification and Revaluation	Penambahan Akuisisi/ Additions Acquisitions	31 Desember 2017/ December 31, 2017	
Harga perolehan:						Cost
Pemilikan langsung						Ownership
Tanah	55.550.097.140	160.000.000	-	113.902.860	153.943.020.000	Land
Bangunan	1.225.266.303	3.569.371.368	-	2.674.945.729	22.893.956.317	Building Non Heavy
Alat Ringan	7.781.946.701	1.339.350.000	-	-	-	Equipment
Fasilitas Proyek	13.261.828.172	-	1.793.238.990	-	1.758.738.438	Project Facility
Keet & Standard	3.190.407.569	-	-	-	-	Keet & Standard
Scaffolding	24.290.877.627	-	-	-	-	Scaffolding
Kendaraan	1.672.720.000	-	1.288.325.000	8.331.356.485	20.386.424.715	Vehicles
Batching Plant	74.061.192.000	94.432.000.000	-	-	-	Batching Plant
Alat Berat TC	142.574.931.529	34.918.000.000	-	-	-	Tower Crane
Alat Berat Earth Moving	328.593.377.180	640.887.949.500	-	-	994.805.957.235	Earth Moving Equipment
Bekisting	17.400.263.659	16.052.175.910	-	-	-	Formwork
PCH	89.488.567.371	85.247.911.196	-	-	-	PCH
	759.091.475.251	876.446.757.974	3.081.563.990	11.120.205.074	1.193.788.096.705	2.837.524.971.018
Aset sewa						Leased assets
Pembiayaan						Leased assets
Kendaraan	37.019.909.683	31.730.175.000	8.798.356.485	-	5.952.638.038	Vehicles
Alat Berat TC	26.279.938.688	-	-	-	-	Tower Crane
Alat Berat Earth Moving	10.817.305.313	-	-	-	100.542.493.998	Earth Moving Equipment
PCH	10.267.500.000	-	-	-	-	PCH
	84.384.653.686	31.730.175.000	8.798.356.485	-	106.495.132.036	214.530.404.235
Jumlah harga perolehan	843.476.128.937	908.176.932.974	11.879.920.475	11.120.205.074	1.300.283.228.742	3.052.055.375.253
Akumulasi Penyusutan:						Accumulated Depreciation:
Pemilikan langsung						Direct ownership
Bangunan	281.002.983	101.080.417	-	-	2.085.933.633	Building
Alat Ringan	7.468.751.009	277.979.722	-	-	-	Non Heavy Equipment
Fasilitas Proyek	10.950.686.595	33.967.126	196.736.712	-	579.178.220	Project Facility
Keet & Standard	3.190.407.569	-	-	-	-	Keet & Standard
Scaffolding	21.035.996.194	2.500.453.950	-	-	-	Scaffolding
Kendaraan	1.255.893.854	485.218.252	1.203.614.421	7.935.039.625	17.501.997.525	Vehicles
Batching Plant	5.075.985.333	9.582.857.333	-	-	-	Batching Plant
Alat Berat TC	45.491.965.373	16.214.588.257	-	-	-	Tower Crane
Alat Berat Earth Moving	43.520.728.093	46.335.893.944	-	-	413.332.839.007	Earth Moving Equipment
Bekisting	10.923.485.500	1.816.632.886	-	-	-	Formwork
PCH	56.668.477.351	8.454.569.297	-	-	-	PCH
	205.863.379.854	85.803.241.185	1.400.351.133	7.935.039.625	433.499.948.384	731.701.257.916
Aset sewa pembiayaan						Leased assets
Kendaraan	13.754.497.030	8.718.676.473	8.090.706.291	-	361.071.184	Vehicles
Alat Berat TC	14.331.067.656	2.387.175.711	-	-	-	Tower Crane
Alat Berat Earth Moving	5.376.924.308	1.038.072.500	-	-	69.739.769.456	Earth Moving Equipment
PCH	4.746.728.472	1.669.666.042	-	-	-	PCH
	38.209.217.465	13.813.590.725	8.090.706.291	-	70.100.840.640	114.032.942.539
Jumlah akumulasi penyusutan	244.072.597.319	98.898.031.910	9.491.057.426	7.935.039.625	503.600.789.024	845.734.200.455
Nilai buku bersih	599.403.531.618					2.206.321.174.798
						Net book value

PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk
(Dahulu PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN
PERALATAN KONSTRUKSI) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017, 2016 DAN 2015
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk
(Formerly PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN
PERALATAN KONSTRUKSI) AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2017, 2016 AND 2015
AND FOR THE YEARS THEN ENDED

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

(Lanjutan/Continued)

31 Desember / December 31, 2016						
	1 Januari/ January 1, 2016	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	31 Desember/ December 31, 2016	
Harga perolehan:						Cost:
Pemilikan langsung						Direct ownership
Tanah	-	55.550.097.140	-	-	55.550.097.140	Land
Bangunan	750.681.303	474.585.000	-	-	1.225.266.303	Building
Alat Ringan	7.459.311.701	322.635.000	-	-	7.781.946.701	Non Heavy Equipment
Keet & Standard	3.190.407.569	-	-	-	3.190.407.569	Keet & Standard
Scaffolding	24.290.877.627	-	-	-	24.290.877.627	Scaffolding
Fasilitas Proyek	13.261.828.172	-	-	-	13.261.828.172	Project Facility
Kendaraan	1.787.720.000	174.000.000	289.000.000	-	1.672.720.000	Vehicles
Batching Plant	19.236.108.000	54.825.084.000	-	-	74.061.192.000	Batching Plant
Alat Berat TC	110.829.631.529	31.745.300.000	-	-	142.574.931.529	Tower Crane Equipment
Alat Berat Earth						Earth Moving
Moving	84.156.405.180	236.593.980.000	-	7.842.992.000	328.593.377.180	Equipment
Bekisting	17.400.263.659	-	-	-	17.400.263.659	Formwork
PCH	89.488.567.371	-	-	-	89.488.567.371	PCH
	371.851.802.111	379.685.681.140	289.000.000	7.842.992.000	759.091.475.251	
Aset sewa Pembiayaan						Leased assets
Kendaraan	25.729.897.139	17.009.400.000	5.719.387.454	-	37.019.909.683	Vehicles
Alat Berat TC	26.279.938.688	-	-	-	26.279.938.688	Tower Crane Equipment
Alat Berat Earth						Earth Moving
Moving	18.660.297.313	-	7.842.992.000	-	10.817.305.313	Equipment
PCH	10.267.500.000	-	-	-	10.267.500.000	PCH
	80.937.633.140	17.009.400.000	13.562.379.454	-	84.384.653.686	
Jumlah harga perolehan	452.789.435.251	396.695.081.140	13.851.379.454	7.842.992.000	843.476.128.937	Total cost
Akumulasi Penyusutan:						Accumulated Depreciation:
Pemilikan langsung						Direct ownership
Bangunan	219.739.668	61.263.315	-	-	281.002.983	Building
Alat Ringan	7.013.449.962	455.301.047	-	-	7.468.751.009	Non Heavy Equipment
Keet & Standard	3.159.314.628	31.092.941	-	-	3.190.407.569	Keet & Standard
Scaffolding	18.503.118.994	2.532.877.200	-	-	21.035.996.194	Scaffolding
Pasilitas Proyek	9.969.371.984	981.314.611	-	-	10.950.686.595	Project Facility
Kendaraan	1.365.773.854	179.120.000	289.000.000	-	1.255.893.854	Vehicles
Batching Plant	474.875.000	4.601.110.333	-	-	5.075.985.333	Batching Plant
Alat Berat TC	34.522.030.713	10.969.934.660	-	-	45.491.965.373	Tower Crane Equipment
Alat Berat Earth						Earth Moving
Moving	26.087.508.105	15.560.871.238	-	1.872.348.750	43.520.728.093	Equipment
Bekisting	9.127.920.489	1.795.565.011	-	-	10.923.485.500	Formwork
PCH	47.952.448.715	8.716.028.636	-	-	56.668.477.351	PCH
	158.395.552.112	45.884.478.992	289.000.000	1.872.348.750	205.863.379.854	
Aset sewa pembiayaan						Leased assets
Kendaraan	11.964.900.869	5.743.787.644	3.954.191.484	-	13.754.497.030	Vehicles
Alat Berat TC	11.943.891.945	2.387.175.711	-	-	14.331.067.656	Tower Crane
Alat Berat Earth						Earth Moving
Moving	6.211.200.558	1.038.072.500	1.872.348.750	-	5.376.924.308	Equipment
PCH	3.077.062.430	1.669.666.042	-	-	4.746.728.471	PCH
	33.197.055.802	10.838.701.897	5.826.540.234	-	38.209.217.465	
Jumlah akumulasi penyusutan	191.592.607.914	56.723.180.889	6.115.540.234	1.872.348.750	244.072.597.319	Total accumulated depreciation
Nilai buku bersih	261.196.827.337				599.403.531.618	Net book value

PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk
(Dahulu PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN
PERALATAN KONSTRUKSI) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017, 2016 DAN 2015
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk
(Formerly PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN
PERALATAN KONSTRUKSI) AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2017, 2016 AND 2015
AND FOR THE YEARS THEN ENDED

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

(Lanjutan/Continued)

	31 Desember/ December 31, 2015					
	1 Januari 2015/ January 1, 2015	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	31 Desember 2015/ December 31, 2015	
Harga perolehan:						Cost:
Pemilikan langsung						Direct ownership
Bangunan	750.681.303	-	-	-	750.681.303	Building
Alat Ringan	17.216.706.701	-	9.757.395.000	-	7.459.311.701	Non Heavy Equipment
Keet & Standard	3.190.407.569	-	-	-	3.190.407.569	Keet & Standard
Scaffolding	24.290.877.627	-	-	-	24.290.877.627	Scaffolding
Pasilitas Proyek	13.261.828.172	-	-	-	13.261.828.172	Project Facility
Kendaraan	1.972.720.000	-	185.000.000	-	1.787.720.000	Vehicles
Batching Plant	-	19.236.108.000	-	-	19.236.108.000	Batching Plant
Alat Berat TC	90.439.915.559	20.389.715.970	-	-	110.829.631.529	Tower Crane
Alat Berat Earth						Earth Moving
Moving	81.756.405.180	2.735.000.000	335.000.000	-	84.156.405.180	Equipment
Bekisting	15.500.496.199	1.899.767.460	-	-	17.400.263.659	Formwork
PCH	71.531.389.496	17.957.177.875	-	-	89.488.567.371	PCH
	319.911.427.806	62.217.769.305	10.277.395.000	-	371.851.802.111	
Aset sewa pembiayaan						Leased assets
Kendaraan	21.588.797.139	6.967.400.000	2.826.300.000	-	25.729.897.139	Vehicles
Alat Berat TC	21.591.400.859	4.688.537.829	-	-	26.279.938.688	Tower Crane
Alat Berat Earth						Earth Moving
Moving	18.625.142.000	35.155.313	-	-	18.660.297.313	Equipment
PCH	10.267.500.000	-	-	-	10.267.500.000	PCH
	72.072.839.998	11.691.093.142	2.826.300.000	-	80.937.633.140	
Jumlah harga perolehan	391.984.267.804	73.908.862.447	13.103.695.000	-	452.789.435.251	Total cost
Akumulasi Penyusutan:						Accumulated Depreciation
Pemilikan langsung						Direct ownership
Bangunan	182.205.599	37.534.069	-	-	219.739.668	Building
Alat Ringan	6.266.265.566	747.184.396	-	-	7.013.449.962	Non Heavy Equipment
Keet & Standard	3.055.724.198	103.590.430	-	-	3.159.314.628	Keet & Standard
Scaffolding	15.970.241.795	2.532.877.200	-	-	18.503.118.994	Scaffolding
Pasilitas Proyek	8.578.756.317	1.390.615.667	-	-	9.969.371.984	Project Facility
Kendaraan	1.380.353.854	170.420.000	185.000.000	-	1.365.773.854	Vehicles
Batching Plant	-	474.875.000	-	-	474.875.000	Batching Plant
Alat Berat TC	23.992.328.143	10.529.702.570	-	-	34.522.030.713	Tower Crane
Alat Berat Earth						Earth Moving
Moving	17.931.525.473	8.155.982.632	-	-	26.087.508.105	Equipment
Bekisting	7.569.535.979	1.558.384.509	-	-	9.127.920.489	Formwork
PCH	40.316.055.160	7.636.393.555	-	-	47.952.448.715	PCH
	125.242.992.084	33.337.560.028	185.000.000	-	158.395.552.112	
Aset sewa pembiayaan						Leased assets
Kendaraan	10.412.010.950	4.310.744.086	2.757.854.167	-	11.964.900.869	Vehicles
Alat Berat TC	9.556.716.234	2.387.175.711	-	-	11.943.891.945	Tower Crane
Alat Berat Earth						Earth Moving
Moving	4.192.754.058	2.018.446.500	-	-	6.211.200.558	Equipment
PCH	1.407.396.389	1.669.666.041	-	-	3.077.062.430	PCH
	25.568.877.631	10.386.032.338	2.757.854.167	-	33.197.055.802	
Jumlah akumulasi penyusutan	150.811.869.715	43.723.592.366	2.942.854.167	-	191.592.607.914	Total accumulated Depreciation
Nilai buku bersih	241.172.398.089				261.196.827.337	Net book value

Dalam penambahan aset tetap 31 Desember 2017, termasuk aset tetap entitas anak LMA yang diakuisisi, terdiri dari biaya perolehan sebesar Rp.1.300.283.228.742 dan akumulasi penyusutan sebesar Rp.503.600.789.024.

Alat berat, Scaffolding dan PCH dijadikan sebagai jaminan atas pinjaman bank dari Bank Syariah Mandiri.

Additions of property and equipment in December 31, 2017 included the property and equipment of the acquired subsidiary, LMA with acquisition cost of Rp.1,300,283,228,742 and accumulated depreciation of Rp.503,600,789,024.

Heavy equipment, Scaffolding and PCH are pledged as collaterals for bank loans from Bank Syariah Mandiri.

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk
(Dahulu PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN
PERALATAN KONSTRUKSI) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017, 2016 DAN 2015
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk
(Formerly PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN
PERALATAN KONSTRUKSI) AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2017, 2016 AND 2015
AND FOR THE YEARS THEN ENDED**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

(Lanjutan/Continued)

Aset tetap selain tanah telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, bencana alam dan risiko lainnya kepada PT Biwandana Mitra Jasa dengan nilai pertanggungan sebesar Rp.2.087.939.533.644 pada 31 Desember 2017. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup memadai untuk menutupi kemungkinan kerugian atas risiko yang dipertanggungkan.

Fixed assets excluding land were insured with PT Biwandana Mitra Jasa against fire, disaster and other possible risks with total coverage of Rp.2,087,939,533,644 on December 31, 2017. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

Pada tahun 2017, penambahan aset tetap termasuk selisih revaluasi tanah dan bangunan masing-masing sebesar Rp 150.879.861 dan Rp 3.382.160.409. Pada tanggal 31 Desember 2017, tanah dan bangunan memiliki nilai revaluasi masing-masing sebesar Rp.209.767.020.000 dan Rp.20.329.140.000.

In 2017, additions to property, plant and equipment include the revaluation increment in value of land and buildings amounting to Rp 150,879,861 and Rp 3,382,160,409, respectively. As of December 31, 2017, the land and buildings has a total revalued amount of Rp.209,767,020,000 and Rp.20,329,140,000 respectively.

Penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation was allocated to the following:

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	<u>2015</u>	
Harga pokokpendapatan	193.797.038.915	56.661.917.575	43.686.058.294	Cost of revenue
Beban usaha	1.291.595.703	61.263.314	37.534.062	Operatingexpenses
Jumlah	<u>195.088.634.618</u>	<u>56.723.180.889</u>	<u>43.723.592.366</u>	Total

Berdasarkan hasil penelaahan manajemen, tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Desember 2017.

Based on management's review, no incidents or changes in circumstances indicate a permanent decline in the value of property and equipment as of December 31, 2017.

Pengurangan selama tahun 2017 dan 2016 merupakan penjualan aset tetap. Pada tahun 2017 merupakan penjualan aset tetap yang dimiliki PT Lancarjaya Mandiri Abadi, entitas anak. Adapun perincian penjualan aset tetap adalah sebagai berikut :

Deduction in 2017 and 2016 represent sales of property, plant and equipment. In 2017 the sale of property, plant and equipment owned by PT Lancarjaya Mandiri Abadi, subsidiary. The details of sale of property, plant and equipment are as follows :

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
Harga jual	7.795.673.215	2.710.000.000	Selling price
Nilai tercatat	2.194.643.887	1.765.195.970	Net book value
Keuntungan atas penjualan	<u>4.940.629.328</u>	<u>944.804.030</u>	Gain on sale

16. UTANG USAHA

16. ACCOUNTS PAYABLE

Merupakan utang usaha per 31 Desember 2017 dan 2016, terdiri dari:

Represent account payable as of December 31, 2017 and 2016, consist of:

	<u>31 Desember/ December 31, 2017</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2016</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2015</u>	
Pemasok	941.466.516.244	164.435.682.873	33.081.030.721	Supplier
Mandor	8.861.309.613	3.608.000.000	268.855.283	Foreman
Jumlah	<u>950.327.825.857</u>	<u>168.043.682.873</u>	<u>33.349.886.004</u>	Total

PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk
(Dahulu PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN
PERALATAN KONSTRUKSI) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017, 2016 DAN 2015
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk
(Formerly PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN
PERALATAN KONSTRUKSI) AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2017, 2016 AND 2015
AND FOR THE YEARS THEN ENDED

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

(Lanjutan/Continued)

Rinciannya adalah sebagai berikut:

The following is the breakdown:

	31 Desember/ December 31, 2017	31 Desember/ December 31, 2016	31 Desember/ December 31, 2015	
PT Citra Tunggal Jaya	195.425.237.109	36.209.303.000	1.430.000.000	<i>PT Citra Tunggal Jaya</i>
PT Tass Engineering	147.905.671.960	-	-	<i>PT Tass Engineering</i>
Dayaguna Motor	76.080.000.000	-	-	<i>Dayaguna Motor</i>
PT Motive Mulia	33.863.535.882	-	-	<i>PT Motive Mulia</i>
PT Gaya Makmur Tractors	33.701.752.140	-	-	<i>PT Gaya Makmur Tractors</i>
PT Trakindo Utama	31.582.665.330	18.737.917.521	11.206.677.525	<i>PT Trakindo Utama</i>
PT Holcim Beton	30.619.295.066	-	-	<i>PT Holcim Beton</i>
PT Sarana Rekondisi Indonesia	21.842.200.000	18.737.917.521	-	<i>PT Sarana Rekondisi Indonesia</i>
PT Columbia Chrome	21.503.723.120	-	-	<i>PT Columbia Chrome</i>
PT Detede	20.825.000.000	-	-	<i>PT Detede</i>
PT Batch Automation Indonesia	19.108.305.010	181.500.000	1.235.366.000	<i>PT Batch Automation Indonesia</i>
PT Supra Jaya Dua Ribu Satu	10.373.567.500	-	-	<i>PT Supra Jaya Dua Ribu Satu</i>
Bangun Karya Persada Nusantara	10.202.682.284	-	-	<i>Bangun Karya Persada Nusantara</i>
PT Hanil Jaya Steel	9.800.547.266	-	-	<i>PT Hanil Jaya Steel</i>
PT Arimbi Jaya Agung	9.625.000.000	-	-	<i>PT Arimbi Jaya Agung</i>
PT Tassindo Utama	8.910.000.000	-	-	<i>PT Tassindo Utama</i>
PT Varia Usaha Beton	8.681.606.250	-	-	<i>PT Varia Usaha Beton</i>
PT Pancaran Makmur Sejahtera	7.709.173.350	-	-	<i>PT Pancaran Makmur Sejahtera</i>
PT Panca Traktor Indonesia	7.500.000.000	-	-	<i>PT Panca Traktor Indonesia</i>
PT Surya Intan Sentana Jaya	7.327.280.000	-	-	<i>PT Surya Intan Sentana Jaya</i>
PT Anugrah Berkat Tehnik	7.040.000.000	25.670.700.000	-	<i>PT Anugrah Berkat Tehnik</i>
PT Multicrane Perkasa	6.614.080.331	9.590.522.920	-	<i>PT Multicrane Perkasa</i>
PT Daya Kobelco CMI	6.087.213.320	-	-	<i>PT Daya Kobelco CMI</i>
CV Surya Karya Prima	5.482.270.112	-	-	<i>CV Surya Karya Prima</i>
PT Equipindo Perkasa	4.816.482.000	-	-	<i>PT Equipindo Perkasa</i>
PT Teleindo Prakarsa	4.110.331.500	-	-	<i>PT Teleindo Prakarsa</i>
PT Dredko Utama	3.784.000.000	-	-	<i>PT Dredko Utama</i>
Haohan Cement	3.773.485.000	-	-	<i>Haohan Cement</i>
PT Gema Prima Mandiri	3.663.836.902	-	-	<i>PT Gema Prima Mandiri</i>
PT Indomobil Prima Energi	3.557.428.600	-	-	<i>PT Indomobil Prima Energi</i>
Panca Traktor Indonesia	3.440.761.382	-	-	<i>Panca Traktor Indonesia</i>
PT Bajamandiri	3.365.025.667	-	-	<i>PT Bajamandiri</i>
Audri Lutfia Jaya	3.326.799.402	-	-	<i>Audri Lutfia Jaya</i>
PT Papan Mandiri Cemerlang	3.263.038.350	-	-	<i>PT Papan Mandiri Cemerlang</i>
CV Talilo	3.127.269.420	274.054.000	874.318.500	<i>CV Talilo</i>
PT Intiniaga Sukses Abadi	3.115.505.250	270.111.500	-	<i>PT. Intiniaga Sukses Abadi</i>
PT Intraco Penta Wahana	3.102.270.600	-	164.999.282	<i>PT Intraco Penta Wahana</i>
PT Lampung Manunggal	-	2.072.160.208	-	<i>PT Lampung Manunggal</i>
PT Jui Shin Indonesia	-	558.601.243	-	<i>PT Jui Shin Indonesia</i>
PD Surya Prima	-	198.804.162	3.182.921.762	<i>PD Surya Prima</i>
CV Berlian Quarrindo	-	788.040.000	-	<i>CV Berlian Quarrindo</i>
CV Nusantara	-	4.969.441.483	3.013.613.250	<i>CV Nusantara</i>
CV Mitra Partindo	-	1.500.563.758	1.237.893.400	<i>CV Mitra Partindo</i>
PT Abdi Saputra Tanaya	-	1.323.300.000	-	<i>PT Abdi Saputra Tanaya</i>
Lain-lain (dibawah Rp.3Miliar)	157.209.476.141	43.352.745.557	10.735.241.002	<i>Other (less than Rp.3 Billions)</i>
Sub Jumlah	941.466.516.244	164.435.682.873	33.081.030.721	Sub Total

PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk
(Dahulu PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN
PERALATAN KONSTRUKSI) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017, 2016 DAN 2015
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk
(Formerly PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN
PERALATAN KONSTRUKSI) AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2017, 2016 AND 2015
AND FOR THE YEARS THEN ENDED

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

(Lanjutan/Continued)

Mandor				Foreman
Bachtiar	1.000.160.000	-	-	Bachtiar
Effendy Ibrahim	-	177.198.020	-	Effendy Ibrahim
Agus Lesmono	3.227.182.439	-	-	Agus Lesmono
Lain-lain (dibawah Rp.1 Miliar)	4.633.967.174	3.430.801.980	268.855.283	Others (less than Rp.1 Billions)
Sub Jumlah	8.861.309.613	3.608.000.000	268.855.283	Sub Total
Jumlah	950.327.825.857	168.043.682.873	33.349.886.004	Total

Analisis umur utang usaha yang telah jatuh tempo adalah sebagai berikut:

The aging analysis of past due trade payables is as follows:

	31 Desember/ December 31, 2017	31 Desember/ December 31, 2016	31 Desember/ December 31, 2015	
> 1 Bulan - 3 Bulan	771.826.393.336	136.371.202.597	25.495.697.026	>1 Month – 3 Months
> 3 Bulan - 6 Bulan	110.167.982.180	19.547.704.427	4.847.468.947	>3 Months - 6 Months
> 6 Bulan - 12 Bulan	68.333.450.341	12.124.775.850	3.006.720.029	>6 Months - 12 Months
> 12 Bulan	-	-	-	>12 Months
Jumlah	950.327.825.857	168.043.682.873	33.349.886.004	Total

Utang pemasok merupakan utang kepada pemasok atas pengadaan bahan bangunan sehubungan dengan pelaksanaan proyek.

Supplier payable represents payables to suppliers of material procurement related to project activities.

Utang kepada mandor merupakan utang upah mandor sehubungan dengan pelaksanaan proyek.

Payables to foreman represent payable of foremen wages in related with project activities.

17. UTANG LAIN-LAIN

17. OTHER LIABILITIES

	31 Desember/ December 31, 2017	31 Desember/ December 31, 2016	31 Desember/ December 31, 2015	
Pihak Ketiga				Third Parties
Asuransi	10.014.069.374	600.199.721	1.083.786.834	Insurance
Pihak Berelasi				Related Parties
PT PP (Persero) Tbk	141.209.145	5.446.305.092	2.620.911.080	PT PP (Persero) Tbk.
PT PP Urban	165.641.960	124.941.960	-	PT PP Urban
Koperasi Karyawan PT PP	44.301.290	17.525.062	9.209.650	Koperasi Karyawan PT PP
YKKPP	331.128.742	1.089.479	-	YKKPP
PT Lancarjaya Energi	540.947.880	-	-	PT Lancarjaya Energi
Koperasi Saham	4.820.149.206	-	-	Shares of Cooperatives
	6.043.378.223	5.589.861.593	2.630.120.730	
Jumlah	16.057.447.597	6.190.061.314	3.713.907.564	Total

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk
(Dahulu PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN
PERALATAN KONSTRUKSI) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017, 2016 DAN 2015
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk
(Formerly PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN
PERALATAN KONSTRUKSI) AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2017, 2016 AND 2015
AND FOR THE YEARS THEN ENDED**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

(Lanjutan/Continued)

18. UANG MUKA PEMBERI KERJA

18. ADVANCES FROM PROJECT OWNERS

	<u>31 Desember/ December 31, 2017</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2016</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2015</u>	
Pihak Ketiga				<i>Third Parties</i>
PP ASHFRI Konsorsium	34.659.832.519	-	-	<i>PP ASHFRI Konsorsium</i>
PT Waskita Karya (Persero)	31.659.832.519	-	-	<i>PT Waskita Karya (Persero)</i>
PP – Bahagia Bangunnusa	12.082.348.100	-	-	<i>PP – Bahagia Bangunnusa</i>
PT Wika Gedung	3.679.577.470	-	-	<i>PT Wika Gedung</i>
PT Total BangunPersada	556.401.148	671.883.367	1.398.915.768	<i>PT Total BangunPersada</i>
PT Praja Vita Mulia	334.800.000	-	-	<i>PT Praja Vita Mulia</i>
KSO PP-Gunung Tabor PerkasaKonsorsium	151.793.968	-	-	<i>KSO PP-Gunung Tabor PerkasaKonsorsium</i>
PT Djaya Uber Sakti	-	-	131.197.500	<i>PT Djaya Uber Sakti</i>
PT Nusa Raya Cipta	-	149.962.200	3.449.862.485	<i>PT Nusa Raya Cipta</i>
PT Bina Buana Semesta	-	608.527.176	-	<i>PT Bina Buana Semesta</i>
Sub Jumlah	<u>83.147.253.205</u>	<u>1.430.372.743</u>	<u>4.979.975.753</u>	Sub Total
Pihak Berelasi				<i>Related Parties</i>
PT PP (Persero) Tbk	34.434.880.452	45.789.216.572	-	<i>PT PP (Persero) Tbk</i>
Jumlah	<u>117.582.133.657</u>	<u>47.219.589.315</u>	<u>4.979.975.753</u>	Total

Uang muka pemberi kerja merupakan uang muka yang diterima dari pemberi kerja yang secara proporsional akan dikompensasikan dengan tagihan yang didasarkan atas kemajuan fisik yang telah dicapai.

Advances from project owners represents advances received from customers and will be proportionately compensated to billings in accordance with physical progress of the projects.

19. LIABILITAS SEWA PEMBIAYAAN

19. FINANCE LEASE LIABILITIES

	<u>31 Desember/ December 31, 2017</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2016</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2015</u>	
Perusahaan:				The Company:
PT Takari	56.415.454.655	-	-	<i>PT Takari</i>
PT Mandiri Tunas Finance	12.070.869.035	8.221.295.273	2.014.213.746	<i>PT Mandiri Tunas Finance</i>
PT Mitsubishi	34.649.333.209	-	-	<i>PT Mitsubishi</i>
PT Astra Credit Company	7.775.203.070	4.526.529.319	53.570.425	<i>PT Astra Credit Company</i>
PT IBJ Verena Finance	19.716.881.918	-	47.436.015	<i>PT IBJ Verena Finance</i>
PT ORIX Indonesia Finance	2.598.791.438	12.454.636.577	14.241.218.678	<i>PT ORIX Indonesia Finance</i>
PT Toyota Astra Finance	46.968.645	631.003.908	1.411.355.549	<i>PT Toyota Astra Finance</i>
PT Dana Unico Finance	-	17.269.461.118	17.258.602.740	<i>PT Dana Unico Finance</i>
PT Chandra Sakti Utama Leasing	-	1.401.436.127	4.874.786.514	<i>PT Chandra Sakti Utama Leasing</i>
PT Bank Panin	-	28.611.713	351.975.010	<i>PT Bank Panin</i>
PT Otto Multiartha	-	8.342.552	70.483.281	<i>PT Otto Multiartha</i>

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk
(Dahulu PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN
PERALATAN KONSTRUKSI) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017, 2016 DAN 2015
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk
(Formerly PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN
PERALATAN KONSTRUKSI) AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2017, 2016 AND 2015
AND FOR THE YEARS THEN ENDED**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

(Lanjutan/Continued)

Entitas Anak:				Subsidiary:
PT Danamon Tbk	58.666.666.667	-	-	PT Danamon Tbk
PT Mandiri Tunas Finance	35.531.105.924	-	-	PT Mandiri Tunas Finance
PT Mitsubishi UFJ	9.902.650.520	-	-	PT Mitsubishi
PT Astra Credit Company	28.509.384.376	-	-	PT Astra Credit Company
PT IBJ Verena Finance	-	-	-	PT IBJ Verena Finance
PT SMF Leasing Indonesia	18.374.113.379	-	-	PT SMF Leasing Indonesia
PT Bumiputera BOT Finance	18.212.548.253	-	-	PT Bumiputera BOT Finance
PT ORIX Indonesia Finance	6.913.328.186	-	-	PT ORIX Indonesia Finance
PT Komatsu Finance	6.964.218.595	-	-	PT Komatsu Finance
PT Caterpillar Finance Indonesia	5.051.293.270	-	-	PT Caterpillar Finance Indonesia
PT BCA Finance	2.535.115.307	-	-	PT BCA Finance
Jumlah	323.933.926.447	44.541.316.587	40.323.641.958	Total
Dikurangi: bagian jangka Pendek	(50.007.083.747)	(9.245.086.950)	(14.492.096.002)	<i>Less: current portion</i>
Jumlah	273.926.842.700	35.296.229.637	25.831.545.956	Total

	31 Desember/ December 31, 2017	31 Desember/ December 31, 2016	31 Desember/ December 31, 2015	
Kurang dari 1 Tahun	50.007.083.747	9.245.086.950	14.492.096.002	<i>Less than 1 year</i>
Lebih dari 1 tahun dan Kurang dari 5 tahun	273.926.842.700	35.296.229.637	25.831.545.956	<i>More than 1 year and Less than 5 years</i>

	Pembayaran minimum sewa/ Minimum lease payments		Nilai kini pembayaran minimum sewa/ Present value of minimum lease payment		
	2017 Rp	2016 Rp	2017 Rp	2016 Rp	
Rincian liabilitas sewa					By Due Date
Berdasarkan jatuh tempo tidak lebih dari satu tahun	53.211.855.664	11.499.288.992	50.007.083.747	9.245.086.950	<i>Not later than one year</i>
Lebih dari satu tahun dan kurang dari lima tahun	338.041.788.841	43.902.404.285	273.926.842.700	35.296.229.637	<i>Later than one year and not later than five years</i>
Lebih dari lima tahun	-	-	-	-	<i>Later than five years</i>
	<u>391.253.644.505</u>	<u>55.401.693.277</u>	<u>323.933.926.447</u>	<u>44.541.316.587</u>	
Dikurangi: biaya keuangan masa depan	(67.319.718.058)	(10.860.376.690)	-	-	<i>Less: future finance charges</i>
Nilai kini pembayaran minimum sewa	<u>323.933.926.447</u>	<u>44.541.316.587</u>	<u>323.933.926.447</u>	<u>44.541.316.587</u>	<i>Present value of minimum lease payments</i>
Bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun			<u>50.007.083.747</u>	<u>9.245.086.950</u>	<i>Current maturity</i>
Liabilitas Sewa Jangka Panjang – Bersih			<u>273.926.842.700</u>	<u>35.296.229.637</u>	<i>Long term Lease Liabilities –Net</i>

Perusahaan

Perusahaan menandatangani perjanjian pembiayaan untuk kendaraan dengan beberapa Perusahaan pembiayaan dengan tingkat suku bunga tetap.

Kendaraan, alat berat dan tower crane tersebut dipakai sebagai jaminan untuk liabilitas sewa pembiayaan yang bersangkutan. Perusahaan tidak memiliki batasan-batasan yang diwajibkan dalam perjanjian fasilitas pinjaman ini.

Perusahaan mendapat pembiayaan dari PT Takari di tahun 2017 dengan No. Kontrak PPK00000059-001, untuk pengadaan 20 unit Hino Dump Truck JD

The Company

The Company has entered into financing agreements for vehicles with certain financing companies with fixed interest rate.

These vehicles, heavy equipments and tower crane are pledged as collateral for the underlying finance lease liabilities. The Company have no covenants under these loan facility agreements.

The Company received financing from PT Takari in 2017 with No. Contract PPK00000059-001, for the procurement of 20 units of Hino Dump Truck JD 260

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk
(Dahulu PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN
PERALATAN KONSTRUKSI) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017, 2016 DAN 2015
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk
(Formerly PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN
PERALATAN KONSTRUKSI) AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2017, 2016 AND 2015
AND FOR THE YEARS THEN ENDED**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

(Lanjutan/Continued)

260 dengan jangka waktu 47 bulan yang dimulai dari 30 Maret 2017 sampai 28 Februari 2021 dengan nilai kontrak sebesar Rp.21.338.400.000, suku bunga 9,75%.

Perusahaan mendapat pembiayaan dari PT Takari di tahun 2017 dengan No. Kontrak PPRE000000089-001, untuk pengadaan 38 unit Truck Hino 260 JM dan Tass Mixer Truck 7 CBM dengan jangka waktu 48 bulan yang dimulai dari 17 November 2017 sampai 17 November 2021 dengan nilai kontrak sebesar Rp. 43.472.000.000, suku bunga 9,30%.

Perusahaan mendapat pembiayaan dari PT IBJ Verena di tahun 2017 dengan No. Kontrak 00054-010, untuk pengadaan 5 unit Kobelco Excavator, 3 unit Bomag Vibro, 3 unit Bomag dengan jangka waktu 47 bulan yang dimulai dari 28 Maret 2017 sampai 28 Februari 2020 dengan nilai kontrak sebesar Rp. 28.764.990.000, suku bunga 10,2%(Flat).

Perusahaan mendapat pembiayaan dari PT IBJ Verena di tahun 2017 dengan No. Kontrak 00054-011, untuk pengadaan 5 unit Kobelco Excavator, 1 unit Crawler Crane H, 1 unit Crawler Crane dengan jangka waktu 47 bulan yang dimulai dari 15 April 2017 sampai 15 Maret 2021 dengan nilai kontrak sebesar Rp. 11.235.000.000, suku bunga 6%(Flat).

Perusahaan mendapat pembiayaan dari PT Toyota Astra Finance, untuk pengadaan 9 unit Toyota Avanza dan 6 unit Toyota Inova dengan jangka waktu 36 bulan dari 13 April 2015 sampai 27 November 2018, dengan nilai kontrak sebesar Rp.1.325.985.112, suku 12,5%.

Perusahaan mendapat pembiayaan dari PT Astra Credit Company, untuk pengadaan 6 unit Toyota Camry dengan jangka waktu 48 bulan dari 31 Januari 2017 sampai 31 Januari 2021, suku bunga 9,34% - 11% dengan nilai kontrak sebesar Rp.14.423.487.508.

Perusahaan mendapat pembiayaan dari PT Otto Multiartha, untuk pengadaan 1 unit Opel Captiva dengan jangka waktu 36 bulan, suku bunga 10,35%, sudah dilunasi pada tahun 2017.

Perusahaan mendapat pembiayaan dari PT Panin Bank Finance, untuk pengadaan 4 unit Mitsubishi Pajero Exceed dengan jangka waktu 36 bulan, suku bunga 15,5%.

Perusahaan mendapat pembiayaan dari PT Mitsubishi Tunas Finance, untuk pengadaan 1 unit Toyota Avanza, 5 unit Mitsubishi Pajero, 12 unit Toyota Innova, 4 unit Motor Kawasaki KLX, 1 unit Motor Honda CB150R, 2 Unit Honda CRV, 1 unit

with maturity of 47 months starting from March 30, 2017 to February 28, 2021 with a contract value of Rp.21,338,400,000, interest rate 9.75%.

The Company received financing from PT Takari in 2017 with No. Contract PPRE000000089-001, for the procurement of 38 units of Hino Truck 260 JM and Tass Mixer Truck 7 CBM with a period of 48 months starting from November 17, 2017 to November 17, 2021 with a contract value of Rp.43,472,000,000, the interest rate is 9.30%.

The Company received financing from PT IBJ Verena in 2017 with No. Contract 00054-010, for the procurement of 5 units Kobelco Excavator, 3 units Bomag Vibro, 3 units Bomag with maturity of 47 months starting from March 28, 2017 to February 28, 2020 with a contract value of Rp.28,764,990,000, interest rate 10,2% (Flat).

The Company received financing from PT IBJ Verena in 2017 with No. Contract 00054-011, for the procurement of 5 units Kobelco Excavator, 1 unit Crawler Crane H, 1 unit Crawler Crane with maturity of 47 months starting from 15 April 2017 to 15 March 2021 with contract value of Rp.11,235,000,000, interest rate 6% (Flat).

The company received financing from PT Toyota Astra Finance, for the procurement of 9 units of Toyota Avanza and 6 units of Toyota Inova with 36 months from 13 April 2015 until 27 November 2018, with contract value of Rp.1,325,985,112, rate 12.5%.

The company received financing from PT Astra Credit Company, for the procurement of 6 units of Toyota Camry with a period of 48 months from January 31, 2017 to January 31, 2021, interest rates 9,34%-11%, with a contract value of Rp.14.423.487.508.

The Company obtained financing facility from PT Otto Multiartha, for procurement of 1 units Opel Captiva, 36 months terms, interest rate 10,35%, all such debt has been settled on 2017.

The Company obtained financing facility from PT Panin Bank Finance, for procurement of 4 units Mitsubishi Pajero Exceed, 36 months terms, interest rate 15,5%.

The Company obtained financing facility from PT Mitsubishi Tunas Finance, for procurement of 1 unit Toyota Avanza, 5 units Mitsubishi Pajero, 12 units Toyota Avanza, 4 units Kawasaki KLX, 1 unit Honda CB150R, 2 units Honda CRV, 1 unit Nissan

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk
(Dahulu PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN
PERALATAN KONSTRUKSI) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017, 2016 DAN 2015
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk
(Formerly PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN
PERALATAN KONSTRUKSI) AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2017, 2016 AND 2015
AND FOR THE YEARS THEN ENDED**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

(Lanjutan/Continued)

Nisan Xtrail dengan jangka waktu 36 bulan, suku bunga 9,3% dengan nilai kontrak sebesar Rp.20.557.331.395.

Xtrail, 36 months terms, interest rate 9,3% with a contract value of Rp.20,557,331,395.

Perusahaan mendapat pembiayaan dari PT CSUL, untuk pengadaan 6 unit Kobelco Excavator dengan jangka waktu 36 bulan, suku bunga 10,5% dengan nilai kontrak sebesar Rp.10.598.428.000, sudah dilunasi pada tahun 2017.

The Company obtained financing facility from PT CSUL, for procurement 6 units Kobelco Excavator, 36 months term, interest rate 10,5% with a contract value of Rp.10,598,428,000, all such debt has been settled on 2017.

Perusahaan mendapat pembiayaan dari PT Dana Unico Finance, untuk pengadaan Dump truck, excavator dan bulldozer dengan jumlah fasilitas pinjaman sebesar Rp.42.191.524.474 dengan jangka waktu 24 bulan dari 2 Oktober 2016 sampai dengan 2 Oktober 2018, suku bunga 16%.

The Company obtained financing from PT Dana Unico Finance, for the procurement of Dump trucks, excavators and bulldozers with a total loan facility of Rp.42,191,524,474 for a period of 24 months from October 2, 2016 to October 2, 2018, interest rate of 16%.

Perusahaan mendapat pembiayaan dari PT Bank Mandiri Tunas Finances, untuk pengadaan 15 unit toyota innova, 2 unit mitsubishi pick up, dan 1 unit Isuzu PU FD, dengan jumlah fasilitas pinjaman sebesar Rp.20.557.331.395. dengan jangka waktu 48 bulan dari 3 Februari 2017 sampai 3 Januari 2021, suku bunga efektif 12,11%.

The Company obtained financing from PT Bank Mandiri Tunas Finances, for the procurement of 15 units of toyota innova, 2 units of Mitsubishi pickup and 1 unit of Isuzu PU FD, with total loan facility amounting to Rp 20,557,331,395. with a period of 48 months from February 3, 2017 to January 3, 2021, effective interest rate of 12.11%.

Perusahaan mendapat pembiayaan dari PT Mitsubishi UFJ Lease dan Finance Indonesia di tahun 2017 dengan No. Kontrak PPK17101246, untuk pengadaan 1 Unit Motor Grader SDLG, 4 Unit Carterpillar Motor, 1 Unit Batching Plan, 2 Unit Silon Semen, 2 Unit Mixer, 3 Unit Vubrating Roller, 5 Unit Sumitomo Crawler excavator, 1 Unit Hyundai Excavator, 1 Unit Golden star stone crushing plant, 1 unit cum genset silent 65 KVA, 36.136 Unit Bekisting Horizontal dengan jangka waktu 48 bulan yang dimulai dari 31 Maret 2017 sampai 31 November 2021 dengan nilai kontrak sebesar Rp.33.557.700.000, suku bunga 10%.

The Company received financing from PT Mitsubishi UFJ Lease and Finance Indonesia in 2017 with No. Contract PPK17101246, for procurement of 1 Unit Motor Grader SDLG, 4 Unit Carterpillar Motor, 1 Unit Batching Plan, 2 Unit Silon Cement, 2 Unit Mixer, 3 Unit Vubrating Roller, 5 Unit Sumitomo Crawler Excavator, 1 Unit Hyundai Excavator, 1 Unit Golden star stone crushing plant, 1 unit of 65 KVA silent cum genset, 36,136 Horizontal Formwork Unit with 48 month period starting from March 31, 2017 to November 31, 2021 with contract value of Rp.33,557,700,000, interest rate of 10%.

Entitas anak

Subsidiary

Entitas anak mendapat pembiayaan dari PT Komatsu Finance di tahun 2017 dengan No. Kontrak M04016101, untuk pengadaan 2 unit D68, 2 unit Grader, 2 unit D68E – SS, dengan jangka waktu 23 bulan yang dimulai dari 24 Januari 2017 sampai 24 Desember 2018 dengan nilai kontrak sebesar Rp.12.047.310.000 suku bunga 10%.

Subsidiary received financing from PT Komatsu Finance in 2017 with No. Contract M04016101, for the procurement of 2 units of D68, 2 units of Graders, 2 units of D68E - SS, with a period of 23 months starting from January 24, 2017 to December 24, 2018 with a contract value of Rp.12.047.310.000 interest rate of 10%.

Entitas anak mendapat pembiayaan dari PT Caterpillar Finance Indonesia di tahun 2016 dengan No. Kontrak 2529-0-16-0007, untuk pengadaan 2 unit Caterpillar Rotary Mixer 500B dengan jangka waktu 35 bulan yang dimulai dari 29 Februari 2016 sampai 29 Januari 2019 dengan nilai kontrak sebesar Rp.11.442.816.000 suku bunga 14%.

Subsidiary received financing from PT Caterpillar Finance Indonesia in 2016 with No. Contract 2529-0-16-0007, for the procurement of 2 units of Caterpillar Rotary Mixer 500B with 35 month period starting from 29 February 2016 until 29 January 2019 with contract value of Rp.11.442.816.000 interest rate 14%.

Entitas anak mendapat pembiayaan dari PT ORIX Indonesia Finance, untuk pengadaan Dump Truck, Crane dan Ekskavator dengan jumlah fasilitas

Subsidiaries receive financing from PT ORIX Indonesia Finance, for the procurement of Dump Trucks, Cranes and Excavators with a total loan

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk
(Dahulu PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN
PERALATAN KONSTRUKSI) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017, 2016 DAN 2015
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk
(Formerly PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN
PERALATAN KONSTRUKSI) AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2017, 2016 AND 2015
AND FOR THE YEARS THEN ENDED**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

(Lanjutan/Continued)

pinjaman sebesar Rp.14.616.360.000, jangka waktu 36 bulan, suku bunga 6,24%.

facility of Rp.14,616,360,000, 36 month period, interest rate of 6.24%.

Entitas anak mendapat pembiayaan dari PT BCA Finance, untuk pengadaan 6 unit toyota innova dengan jumlah fasilitas pinjaman sebesar Rp.6.976.720.000 dengan jangka waktu 24 bulan, sukubunga efektif 8,67%.

Subsidiary obtained financing facility from PT BCA Finance, for procurement 6 unit Toyota camry with total facility amounted Rp.6,976,720,000, 24 term months, effective interest rate 8,67%.

Entitas anak mendapat pembiayaan dari PT SMF Leasing Indonesia, untuk pengadaan 30 unit Kobelco SK200 dengan jumlah fasilitas pinjaman sebesar Rp.30.294.000.000 dengan jangka waktu 36 bulan, suku bunga efektif 14%.

Subsidiary obtained financing facility from PT SMF Leasing Indonesia, for procurement 30 unit Kobelco SK200 with total facility amounted Rp.30,294,000,000, 36 months term, effective interest rate 14%.

Entitas anak mendapat pembiayaan dari PT Bank Danamon Tbk, untuk pengadaan 100 unit Hino FM dengan jumlah fasilitas pinjaman sebesar Rp.113.503.000.000 dengan jangka waktu 36 bulan, suku bunga efektif 10,5% - 13,5%.

Subsidiary obtained financing facility from PT Bank Danamon Tbk, for procurement 100 unit Hino FM with total facility amounted Rp.113,503,000,000, 36 months term, effective interest rate 10,5% - 13,5%.

Entitas anak mendapat pembiayaan dari PT Bumiputera, untuk pengadaan 8 unit excavator SK 480 dengan jumlah fasilitas pinjaman sebesar Rp.26.928.000.000 dengan jangka waktu 36 bulan, suku bunga efektif 9,9%.

Subsidiary obtained financing facility from PT Bumiputera, for procurement 8 unit excavator SK 480 with total facility amounted Rp.26,928,000,000, 36 term months, effective interest rate 9,9%.

20. UTANG BANK

20. BANK LOANS

UTANG BANK JANGKA PENDEK

SHORT-TERM BANK LOANS

	<u>31 Desember/ December 31, 2017</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2016</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2015</u>
Perusahaan:			
PT United Overseas Bank, Tbk	150.000.000.000	150.000.000.000	-
PT Bank Syariah Mandiri (KMK), Tbk	50.000.000.000	50.000.000.000	-
Jumlah	<u>200.000.000.000</u>	<u>200.000.000.000</u>	<u>-</u>

The Company:
PT United Overseas Bank, Tbk
PT Bank Syariah Mandiri (KMK), Tbk
Total

UTANG BANK JANGKA PANJANG

LONG-TERM BANK LOANS

	<u>31 Desember/ December 31, 2017</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2016</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2015</u>
PT Bank Syariah Mandiri Tbk	642.115.459.727	377.359.155.290	187.658.160.354
PT Bank Syariah Mandiri (KMK), Tbk	150.000.000.000	-	-
PT United Overseas Bank Limited Tbk	65.155.452.586	-	-
PT Indonesia Exim Bank	51.610.000.000	-	1.600.000.010
PT DBS Tbk	87.083.333.311	-	-
PT Bank Central Asia Tbk	55.000.000.000	-	-
PT Bank BRI (Persero) Tbk	-	-	1.672.200.000
Sub Jumlah	<u>1.050.964.245.624</u>	<u>377.359.155.290</u>	<u>190.930.360.364</u>

PT Bank Syariah Mandiri Tbk
PT Bank Syariah Mandiri (KMK), Tbk
PT United Overseas Bank Limited Tbk
PT Indonesia Exim Bank
PT DBS Tbk
PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank BRI (Persero) Tbk
Sub Total

Dikurangi:

Less:

Bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:	55.000.000.000	127.566.715.966	55.506.470.639
Jumlah	<u>995.964.245.624</u>	<u>249.792.439.324</u>	<u>135.423.889.725</u>

Current maturity
Total

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk
(Dahulu PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN
PERALATAN KONSTRUKSI) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017, 2016 DAN 2015
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk
(Formerly PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN
PERALATAN KONSTRUKSI) AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2017, 2016 AND 2015
AND FOR THE YEARS THEN ENDED**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

(Lanjutan/Continued)

Perusahaan

The Company

PT Bank Syariah Mandiri

PT Bank Syariah Mandiri

Perusahaan dan Bank Syariah Mandiri menandatangani akad-akad pembiayaan berupa Akad Komitmen Limit Fasilitas Pembiayaan berdasarkan prinsip Murabahah dengan total limit pembiayaan sebesar Rp.535.000.000.000 dengan margin ditentukan secara dengan 10,25% yang dibayar secara angsuran selama 48 bulan. Pinjaman ini dijamin dengan kendaraan, tower crane, scaffolding, formworks dan piutang usaha yang akan jatuh tempo antara November 2019 hingga Desember 2020. Perusahaan juga menandatangani Akad Pembiayaan Dana Berputar dengan Akad Musyarakah dengan limit pembiayaan sebesar Rp.50.000.000.000.

The Company and Bank Syariah Mandiri signed a financing agreement in the form of Akad Commitment to Limit of Financing Facility based on Murabahah principle with total financing limit of Rp.535,000,000,000 with margin equivalent rate of 10.25% paid in installments for 48 months. The loan is secured by vehicle, tower crane, scaffolding, formworks and accounts receivable which will mature between November 2019 and December 2020. The Company to sign a Financing Loan Agreement with a Musyarakah Contract with a financing limit of Rp.50,000,000,000.

PT Indonesia Exim Bank

PT Indonesia Exim Bank

Pada tanggal 16 Agustus 2017 Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman KMK dari PT Indonesia Exim Bank dengan jumlah maksimum sebesar Rp.52.000.000.000 dengan tingkat suku bunga sebesar 9% yang akan jatuh tempo pada tanggal 16 Agustus 2018. Fasilitas ini dijamin dengan piutang usaha milik Perusahaan sebesar Rp.60.000.000.000.

On August 16, 2017, the Company obtained a loan facility KMK with a maximum amount of Rp.52,000,000,000 with interest rate 9% and will mature on August 16, 2018. This loan is collateralized with trade accounts receivable, amounting to Rp.60,000,000,000.

Perjanjian pinjaman juga mencakup persyaratan tertentu antara lain: membatasi hak Grup untuk mengubah anggaran dasar dan susunan direksi dan komisaris, melakukan penggabungan usaha, memberikan pinjaman kepada pihak afiliasi

The loan agreements relating to the above facilities contain certain covenants which among others: restrict the Group to amend its article of association, change the composition of the board of commissioners and directors, merger, provide loans to affiliates

United Overseas Bank Limited

United Overseas Bank Limited

Pinjaman pada United Overseas Bank Limited merupakan pinjaman KMK, dengan Fasilitas Multi Option trade untuk mendukung kebutuhan modal kerja debitur dan untuk menjamin proses penawaran (*bidding*), pembayaran uang muka (*advance payment*), pelaksanaan (*performance*) dan pemeliharaan (*maintenance*), kontrak debitur Sesuai dengan akta Nomor C-27.HT.03.02-Th.2001 tanggal 19 Oktober 2016 Perihal perjanjian kredit modal kerja dengan persyaratan sebagai berikut : Plafon pinjaman Rp.150.000.000.000.

Loans at United Overseas Bank Limited are KMK loans, with Multi Option Trade Facility to support the debtor's working capital needs and to secure the bidding process, advance payment, performance and maintenance, debtor contracts Deed No. C-27.HT.03.02-Th.2001 dated October 19, 2016 Subject to the working capital credit agreement under the following conditions: Loan ceiling of Rp.150,000,000,000.

Masa berlaku perjanjian adalah terhitung dari 19 Oktober 2016 sampai dengan 19 Oktober 2017 dengan tingkat suku bunga tetap sebesar JIBOR +3,25% per tahun

The validity of the agreement is effective from October 19, 2016 to October 19, 2017 with interest rate at JIBOR +3,25% per annum.

Perjanjian dijamin sesuai Perjanjian Jaminan Fidusia atas Tagihan No. 38, Perjanjian Gadai Deposito No. 39 dan Perjanjian Gadai Rekening No. 41 tanggal

The agreement is guaranteed in accordance Fiduciary Guarantee on Receivable Agreement No. 38, Pledge Deposit Agreement No. 39 and Pledge

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk
(Dahulu PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN
PERALATAN KONSTRUKSI) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017, 2016 DAN 2015
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk
(Formerly PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN
PERALATAN KONSTRUKSI) AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2017, 2016 AND 2015
AND FOR THE YEARS THEN ENDED**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

(Lanjutan/Continued)

19 Oktober 2016 dibuat dihadapan Veronica Nataadmadja, SH, Notaris di Jakarta.

Accounts Agreement No. 41 dated October 19, 2016 made before Veronica Nataadmadja, SH, Notary in Jakarta.

Pada tanggal 7 September 2017, Perusahaan mendapat persetujuan dari United Overseas Bank Limited Indonesia untuk rencana penambahan saham dengan melakukan penawaran umum saham perdana sehingga PT PP (Persero) Tbk sebagai pemegang saham mayoritas akan terdilusi menjadi tidak kurang dari sebesar 60%.

On September 7, 2017, the Company obtained approval from United Overseas Bank Limited Indonesia for its plan to conduct the additional stock by an initial public offering and PT PP (Persero) Tbk as majority shareholder will be diluted to be not less than 60%.

Entitas Anak

Subsidiary

Bank DBS Indonesia

Bank DBS Indonesia

Perusahaan dan Bank DBS Indonesia menandatangani akad-akad pembiayaan berupa Akad Jaminan Fidusia (Alat-alat Berat) Perbankan dengan No. 129 tanggal 23 Januari 2017 dengan total limit pembiayaan sebesar Rp.150.000.000.000 dengan margin ditentukan secara dengan 10,5% yang dibayar secara angsuran selama 36 bulan. Pinjaman ini dijamin untuk pengadaan 50 unit Dump Truck dengan jatuh tempo antara Maret 2019 hingga Maret 2022.

The Company and Bank DBS Indonesia signed a financing contract in the form of a Fiduciary Guarantee Agreement (Heavy Equipment) Banking with no. 129 dated January 23, 2017 with a total financing limit of Rp.150,000,000,000 with a margin set at 10.5% payable in installments over 36 months. The loan is secured for the procurement of 50 units of Dump Trucks with maturities between March 2019 and March 2022.

Bank Central Asia

Bank Central Asia

Kredit lokal dengan maksimum pinjaman sebesar Rp.10.000.000.000 dan dengan jangka waktu sampai tanggal 24 Maret 2017 (3 bulan) dengan tingkat bunga 10,5% per tahun.

Local credit with a maximum loan of Rp.10,000,000,000 and with a term up to March 24, 2017 (3 months) with an interest rate of 10,5% per annum.

Omnibus 1 (Time loan Revolving dan Bank Garansi) dengan maksimum pinjaman sebesar Rp.90.000.000.000 dan dengan jangka waktu sampai tanggal 24 Maret 2017 (3 bulan) dengan tingkat bunga 11,75% per tahun.

Omnibus 1 (Time loan Revolving and Bank Guarantee) with maximum loan of Rp.90,000,000,000 and with a term until March 24, 2017 (3 months) with a bungalow rate of 11.75% per annum.

Omnibus 2 (time loan Revolving by Project dan Bank Garansi) dengan maksimum pinjaman sebesar Rp100.000.000.000 dan dengan jangka waktu sampai tanggal 24 Maret 2017 (3 bulan) dengan tingkat bunga 11,75% per tahun.

Omnibus 2 (time loan of Revolving by Project and Bank Guarantee) with maximum loan of Rp.100,000,000,000 and with period until March 24, 2017 (3 months) with interest rate of 11,75% per annum.

Sehubungan dengan pinjaman-pinjaman tersebut di atas, Perusahaan diwajibkan antara lain mempertahankan rasio keuangan dan memenuhi batasan-batasan tertentu yang berhubungan dengan terjadinya utang, penjualan aset tetap investasi, reorganisasi dan hal-hal lainnya yang tercantum dalam perjanjian.

In relation to the above credit facilities, the Company is required, among others, to maintain certain financial ratios and fulfill certain covenants concerning incurrence of indebtedness, sale of property, plant and equipment, investments reorganization and other matters as stated in the agreements.

21. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA

21. EMPLOYEE BENEFITS OBLIGATION

Penilaian beban manfaat karyawan dan aset imbalan pasca kerja Tahun 2017 dan 2016, sesuai dengan PSAK No.24 (Revisi 2013) dilakukan oleh PT Bestama Aktuarial, aktuaris independen dengan

The assessment of employees' benefits expenses and post-employment benefits assets 2017 and 2016, in accordance with PSAK No.24 (Revised 2013), is performed by PT Bestama Aktuarial, an

PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk
(Dahulu PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN
PERALATAN KONSTRUKSI) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017, 2016 DAN 2015
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk
(Formerly PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN
PERALATAN KONSTRUKSI) AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2017, 2016 AND 2015
AND FOR THE YEARS THEN ENDED

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

(Lanjutan/Continued)

laporan No. 140/AKT-PSAK/EP/11/2017 tanggal 8 Januari 2018. Asumsi utama yang digunakan dalam menentukan penilaian aktuarial adalah sebagai berikut:

independent actuary with report No. 140 / AKT-PSAK / EP / 11/2017 dated January 8, 2018. The followings are the actuary assumptions which are used:

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	<u>2015</u>	
Tingkat diskonto per Tahun	6,9%	8,3%	9,1%	Discount rate per Annum
Tingkat kenaikan gaji per tahun	8,3%	8,3%	9%	Salary increment rate per Annum
Tingkat pensiun normal	55 tahun/years Indonesia MortalityTable 3	55 tahun/years Indonesia MortalityTable 3	55 tahun/years Indonesia MortalityTable 3	Normal retirement rate Mortality rate

Rekonsiliasi Beban imbalan pasca kerja yang diakui di laba rugi komprehensif adalah sebagai berikut:

Reconciliation of Amounts recognized in comprehensive income in respect of the defined benefit plan are as follows:

	<u>31 Desember/ December 31, 2017</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2016</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2015</u>	
Biaya jasa:				Service cost:
Biaya jasa kini	1.614.333.753	312.125.193	207.295.756	Current service cost
Beban bunga neto	398.868.574	100.933.538	82.438.297	Net interest expense
Komponen dari biaya imbalan pasti yang diakui dalam laba rugi	2.013.202.327	413.058.731	289.734.053	Components of defined benefit costs recognised in profit or loss
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti - neto:				Remeasurement on the net defined benefit liability:
Beban aktuarial periode berjalan	516.554.962	7.015.935	5.940.334	Actuarial loss during the Period
Komponen beban imbalan pasti yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain	516.554.962	7.015.935	5.940.334	Components of defined benefit costs recognised in other comprehensive income
Jumlah	2.529.757.289	420.074.666	295.674.387	Total

Dari biaya tahun berjalan, Rp.2.529.757.289, Rp.420.074.666 dan Rp.295.674.387 masing-masing termasuk dalam beban umum dan administrasi tahun 2017, 2016 dan 2015.

Of the current year costs, Rp. 2,529,757,289, Rp.420,074,666 and Rp.295,674,387 respectively are included in general and administrative expenses in 2017, 2016 and 2015.

Mutasi nilai kini kewajiban imbalan pasti adalah sebagai berikut:

Movements in the present value of the defined benefit obligation were as follows:

	<u>31 Desember/ December 31, 2017</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2016</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2015</u>	
Kewajiban imbalan pasti - awal	1.513.533.602	1.201.589.736	905.915.349	Opening defined benefits Obligation
Penyesuaian atas Pembelian entitas anak	3.646.712.811			
Biaya jasa kini	1.614.333.753	312.125.193	207.295.756	Current service cost
Beban bunga	398.868.574	100.933.538	82.438.297	Interest expense
Pengukuran kembali (keuntungan/kerugian):				Remeasurement (gains)/losses:
Beban aktuarial periode berjalan	446.330.639	7.015.935	5.940.334	Actuarial loss during the Period
Pembayaran manfaat	(295.776.864)	(108.130.800)	-	Benefits paid
Kewajiban imbalan pasti - akhir	7.324.002.515	1.513.533.602	1.201.589.736	Closing defined Benefits Obligation

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk
(Dahulu PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN
PERALATAN KONSTRUKSI) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017, 2016 DAN 2015
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk
(Formerly PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN
PERALATAN KONSTRUKSI) AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2017, 2016 AND 2015
AND FOR THE YEARS THEN ENDED**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

(Lanjutan/Continued)

Asumsi aktuarial yang signifikan untuk penentuan kewajiban imbalan pasti adalah tingkat diskonto dan kenaikan gaji yang diharapkan. Sensitivitas analisis di bawah ini ditentukan berdasarkan masing-masing perubahan asumsi yang mungkin terjadi pada akhir periode pelaporan, dengan semua asumsi lain konstan.

Jika tingkat diskonto lebih tinggi (lebih rendah) 1%, kewajiban imbalan pasti akan berkurang menjadi sebesar Rp.2.142.966.212 (meningkat menjadi sebesar Rp.2.378.462.413).

Analisis sensitivitas yang disajikan di atas mungkin tidak mewakili perubahan yang sebenarnya dalam kewajiban imbalan pasti mengingat bahwa perubahan asumsi terjadinya tidak terisolasi satu sama lain karena beberapa asumsi tersebut mungkin berkorelasi.

Kenaikan tingkat diskonto berpengaruh menurunkan Kewajiban Kini dan Biaya Jasa Kini, begitu juga sebaliknya. Kenaikan gaji rata-rata berbanding lurus dengan kenaikan Kewajiban Kini dan Biaya Jasa Kini, begitu juga sebaliknya. Tidak ada perbedaan dan perubahan metode yang dilakukan dalam menghitung analisis sensitivitas terhadap periode-periode sebelumnya. Metode yang digunakan adalah metode PUC dengan mengasumsikan kenaikan dan penurunan tingkat diskonto dan gaji rata-rata sebesar 1%.

Selanjutnya, dalam menyajikan analisis sensitivitas di atas, nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan menggunakan metode *projected unit credit* pada akhir periode pelaporan, yang sama dengan yang diterapkan dalam menghitung liabilitas manfaat pasti yang diakui dalam laporan posisi keuangan.

Keterbatasan metode ini adalah kami tidak menghitung kombinasi dari kenaikan ataupun penurunan tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji rata-rata. Hasil yang didapat hanya berdampak terhadap kenaikan salah satu asumsi tanpa memperhatikan kenaikan atau pun penurunan asumsi lainnya.

Significant actuarial assumptions for the determination of the defined obligation are discount rate and expected salary increase. The sensitivity analysis below have been determined based on reasonably possible changes of the respective assumptions occurring at the end of the reporting period, while holding all other assumptions constant.

If the discount rate increases (decreases) by 1%, post-employment benefits obligation will be decrease to Rp.2,142,966,212 (increase to Rp.2,378,462,413).

The sensitivity analysis presented above may not be representative of the actual change in the postemployment benefit obligation as it is unlikely that the change in assumptions would occur in isolation of one another as some of the assumptions may be correlated.

The increase in the discount rate has an effect on reducing Current Liabilities and Current Service Costs, and vice versa. The average salary increase is directly proportional to the increase in Current Liabilities and Current Service Costs, and vice versa. No differences and method changes were made in calculating sensitivity analysis over previous periods. The method used is the PUC method by assuming an increase and decrease in the average discount rate and salary by 1%.

Furthermore, in presenting the above sensitivity analysis, the present value of the post-employment benefit obligation has been calculated using the projected unit credit method at the end of the reporting period, which is the same as that applied in calculating the post-employment benefits obligation recognized in the consolidated statement of financial position.

The limitation of this method is that we do not calculate the combination of the increase or decrease in the discount rate and the average rate of increase in salary. The results only affect the increase of one assumption regardless of the increase or decrease in other assumptions.

22. MODAL SAHAM

Berdasarkan Keputusan Sirkular Pemegang Saham yang dituangkan dalam Akta No. 11 tanggal 17 Juli 2017 dari Notaris Ilmiawan Dekrit S, S.H., M.H., yang telah mendapatkan persetujuan dari Menteri hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, sesuai dengan Surat Keputusan No. AHU-0014790.AH.01.02.TAHUN 2017 tanggal 19 Juli

22. SHARE CAPITAL

Based on Shareholder Circular Decision as set forth in the Deed. 11 dated July 17, 2017 of Notary Ilmiawan Dekrit S, S.H., M.H., which has obtained approval from the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia, in accordance with Decision Letter no. AHU-0014790.AH.01.02.TAHUN 2017 dated July 19,

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk
(Dahulu PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN
PERALATAN KONSTRUKSI) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017, 2016 DAN 2015
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk
(Formerly PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN
PERALATAN KONSTRUKSI) AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2017, 2016 AND 2015
AND FOR THE YEARS THEN ENDED

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

(Lanjutan/Continued)

2017. Para pemegang saham antara lain menyetujui peningkatan Modal Dasar semula Rp.440.000.000.000 terbagi atas 440.000 saham dengan nilai nominal Rp.1.000.000, menjadi Rp.2.400.000.000.000 terbagi atas 2.400.000 saham. Modal Ditempatkan dan Modal Disetor Perusahaan semula Rp.110.760.000.000 terbagi atas 110.760 saham menjadi Rp.787.305.000.000 terbagi atas 787.305 saham.

Peningkatan Modal Ditempatkan dan Disetor dilakukan dalam bentuk setoran tunai sebesar Rp.599.880.000.000 dan Rp.120.000.000 masing-masing oleh PT PP dan YKKPP dan melalui kapitalisasi saldo laba dan utang dividen sebesar Rp.76.530.000.000 dan Rp.15.000.000 masing-masing oleh PT PP dan YKKPP.

Tujuan peningkatan modal saham untuk memperkuat struktur pemodal Perusahaan.

Berdasarkan Akta Notaris Fathiah Helmi, S.H., No. 27 tertanggal 14 Agustus 2017, para pemegang saham menyetujui perubahan nilai nominal per saham atas saham Perusahaan dari nilai nominal per saham sebesar Rp.1.000.000 menjadi nilai nominal per saham sebesar Rp.100 dan mengeluarkan saham dalam simpanan sebanyak 4.239.330.000 lembar saham baru yang akan ditawarkan kepada masyarakat melalui Penawaran Perdana Saham Perusahaan (*Initial Public Offering*) dengan nilai nominal Rp.100. Perubahan Anggaran Dasar disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No. AHU-0016606.AH.01.02.TAHUN 2017 tertanggal 14 Agustus 2017.

Anggaran Dasar telah diubah terakhir berdasarkan Keputusan Sirkular Pemegang Saham yang dituangkan dalam Akta No. 11 tanggal 1 Februari 2018 dari Notaris Fathiah Helmi S.H., yang telah mendapatkan persetujuan dari Menteri hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, sesuai dengan Surat Keputusan No. AHU-0015341.AH.01.11 TAHUN 2018 tanggal 2 Februari 2018. Para pemegang saham antara lain menyetujui peningkatan Modal Dasar ditempatkan dan disetor sebesar 10.224.271.000 saham dengan nilai nominal sebesar Rp.1.022.427.100.000.

2017. The shareholders approved, among other things, the increase in the original Authorized Capital of Rp.440,000,000,000 divided into 440,000 shares with a nominal value of Rp 1,000,000, to Rp.2,400,000,000.000 divided into 2,400,000 shares. The Issued and Paid-in Capital of the Company was originally Rp.110,760,000,000 divided into 110,760 shares to Rp.787,305,000,000 divided into 787,305 shares.

Increase of Subscribed and Paid-up Capital were made in the form of cash deposits amounting to Rp.599,880,000,000 and Rp.120,000,000, respectively by PT PP and YKKPP and through capitalization of retained earnings and dividends payable of Rp.76,530,000,000 and Rp.15,000,000, respectively by PT PP and YKKPP.

The purpose of the increase of share capital to strengthen the Company's capital structure.

Based on the Notarial Deed of Fathiah Helmi, S.H., No. 27 dated 14 August 2017, the shareholders approved the change in the par value per share of the Company's shares from par value per share amounting to Rp.1,000,000 to par value per share of Rp.100 and issued shares in deposits totaling 4,239,330,000 new shares which will be offered to the public through Initial Public Offering with nominal value of Rp.100. The amendment of the Articles of Association was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter no. AHU-0016606.AH.01.02.TAHUN 2017 dated August 14, 2017.

The Articles of Association have been amended the latest by virtue of Circular Shareholder Decision as set forth in the Deed. 11 dated February 1, 2018 of Notary Fathiah Helmi S.H., which has been approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia, in accordance with Decision Letter no. AHU-0015341.AH.01.11 TAHUN 2018 dated February 2, 2018. The shareholders approved, among others, an increase in the issued and paid-up capital of 10,224,271,000 shares with a nominal value of Rp.1,022,427,100,000.

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk
(Dahulu PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN
PERALATAN KONSTRUKSI) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017, 2016 DAN 2015
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk
(Formerly PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN
PERALATAN KONSTRUKSI) AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2017, 2016 AND 2015
AND FOR THE YEARS THEN ENDED**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

(Lanjutan/Continued)

Komposisi pemegang saham pada tanggal 31 Desember 2017, 2016, dan 2015 adalah sebagai berikut:

The composition of the Company's shareholders as at December 31, 2017, 2016, and 2015 follows:

2017				
Pemegang Saham	Total saham ditempatkan dan disetor penuh/ Number of shares issued and fully paid	Persentase Kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah/ Amount	Shareholders
PT PP (Persero) Tbk. Yayasan Kersejahteraan Karyawan Pembangunan Perumahan Masyarakat	7.871.480.000 1.570.000 2.351.221.000	76,99% 0,01% 23,00%	787.148.000.000 157.000.000 235.122.100.000	<i>PT PP (Persero) Tbk. Yayasan Kersejahteraan Karyawan Pembangunan Perumahan Public</i>
Jumlah	10.224.271.000	100%	1.022.427.100.000	Total
2016				
Pemegang Saham	Total saham ditempatkan dan disetor penuh/Number of shares issued and fully paid	Persentase Kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah/ Amount	Shareholders
PT PP (Persero) Tbk. Yayasan Kersejahteraan Karyawan Pembangunan Perumahan	110.738 22	99,98% 0,02%	110.738.000.000 22.000.000	<i>PT PP (Persero) Tbk. Yayasan Kersejahteraan Karyawan Pembangunan Perumahan</i>
Jumlah	110.760	100%	110.760.000.000	Total
2015				
Pemegang Saham	Total saham ditempatkan dan disetor penuh/ Number of shares issued and fully paid	Persentase Kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah/ Amount	Shareholders
PT PP (Persero) Tbk. Yayasan Kersejahteraan Karyawan Pembangunan Perumahan	31.995 5	99,98% 0,02%	31.995.000.000 5.000.000	<i>PT PP (Persero) Tbk. Yayasan Kersejahteraan Karyawan Pembangunan Perumahan</i>
Jumlah	32.000	100%	32.000.000.000	Total

23. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Akun ini merupakan selisih antara nilai nominal saham yang diterbitkan dalam rangka IPO pada bulan Juni 2016 dengan hasil yang diterima, setelah dikurangi biaya penerbitan saham sebagai berikut:

23. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

This account represents the difference between the total par value of new shares issued in connection with the IPO conducted in June 2016 and the related proceeds, after netting off the share issuance costs are as follows:

2017		
	Jumlah/ Amount	Total
Agio saham	775.902.930.000	
Beban emisi saham	(26.342.768.461)	
Jumlah	749.560.161.539	Total

*Capital paid in excess of par value from initial public offering
Share issuance costs*

PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk
(Dahulu PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN
PERALATAN KONSTRUKSI) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017, 2016 DAN 2015
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk
(Formerly PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN
PERALATAN KONSTRUKSI) AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2017, 2016 AND 2015
AND FOR THE YEARS THEN ENDED

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

(Lanjutan/Continued)

24. PENDAPATAN USAHA

24. REVENUE

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
Pekerjaan Sipil	1.412.258.373.284	196.961.109.113	Civil Work
Pendapatan Sewa	240.703.869.307	105.624.888.128	Rental Income
Batching Plant	163.350.454.383	68.649.821.240	Batching Plant
Jumlah	<u>1.816.312.696.974</u>	<u>371.235.818.481</u>	Total

Pada tahun 2017 dan 2016 penjualan yang melebihi 10% dari jumlah penjualan pada Perusahaan PT PP (Persero) Tbk, sebesar Rp.186.172.051.440 dan Rp.309.978.092.279.

In 2017 and 2016 sales exceeding 10% of total sales of PT PP (Persero) Tbk, amounting to Rp.186,172,051,440 and Rp.309,978,092,279.

25. HARGA POKOK PENDAPATAN

25. COST OF REVENUES

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
Pekerjaan Sipil			Civil Works
Beban Bahan	615.093.365.604	43.117.522.571	Material Load
Beban Tidak Langsung	308.258.056.776	87.375.286.753	Overhead Expenses
Beban Penyusutan	108.850.127.209	18.732.327.058	Depreciation Expense
Beban Pengakutan	19.991.763.020	3.074.120.298	Freight Load
Beban Pemeliharaan	5.957.425.835	265.769.591	Maintenance Expense
Beban Suku cadang	5.761.924.465	2.804.964.641	Spare Part Expense
Beban Asuransi	1.643.807.730	1.378.300.425	Insurance Expense
Jumlah Pekerjaan Sipil	<u>1.065.556.470.639</u>	<u>156.748.291.337</u>	Total Civil Works
Persewaan Peralatan			Equipment Rental
			Depreciation Expense
Beban Penyusutan	75.364.054.374	33.486.836.361	
Beban Suku cadang	56.288.832.703	5.848.359.250	Spare Part Expense
Beban Tidak Langsung	37.316.496.920	11.261.073.151	Overhead Expenses
Beban Pengakutan	6.433.672.021	1.800.495.653	Freight Load
Beban Pemeliharaan	4.994.084.388	2.690.472.949	Maintenance Expense
Beban Asuransi	1.215.095.220	1.578.415.412	Insurance Expense
Jumlah Persewaan Peralatan	<u>181.612.235.626</u>	<u>56.665.652.776</u>	Total Equipment Rental
Ready Mix (Batching Plant)			Ready Mix (Batching Plant)
Beban Bahan	100.676.027.161	26.323.016.124	Material Load
Beban Tidak Langsung	10.771.871.569	19.049.151.562	Overhead Expenses
Beban Penyusutan	9.582.857.332	4.442.754.156	Depreciation Expense
Beban Pengakutan	1.052.617.776	6.359.407.305	Freight Load
Beban Suku cadang	599.742.623	5.834.922.203	Spare Part Expense
Beban Asuransi	566.170.785	590.700.182	Insurance Expense
Jumlah Ready Mix (Batching Plant)	<u>123.249.287.247</u>	<u>62.599.951.532</u>	Total Ready Mix (Batching Plant)
Jumlah Harga Pokok Pendapatan	<u>1.370.417.993.512</u>	<u>276.013.895.645</u>	Total Cost of Revenues

Tidak terdapat pembelian dari satu pemasok yang melebihi 10% dari jumlah pembelian.

There were no purchases exceeding 10% of the total cost of revenue paid from a single supplier.

PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk
(Dahulu PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN
PERALATAN KONSTRUKSI) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017, 2016 DAN 2015
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk
(Formerly PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN
PERALATAN KONSTRUKSI) AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2017, 2016 AND 2015
AND FOR THE YEARS THEN ENDED

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

(Lanjutan/Continued)

26. BEBAN USAHA

26. OPERATING EXPENSE

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
Biaya Pegawai	31.430.652.737	9.188.404.858	<i>Employment Expenses</i>
Biaya Pengembangan Umum	-	1.394.434.904	<i>Business Development Costs</i>
Biaya pajak atas revaluasi aset tetap	-	1.336.530.993	<i>Tax expenses on fixed assets revaluation</i>
Biaya Umum	12.802.996.472	854.463.796	<i>Other Expenses</i>
Biaya Rumah Tangga	732.671.606	895.622.617	<i>Household Cost</i>
Biaya Alat Tulis Kantor	-	210.799.426	<i>Cost Stationery Office</i>
Biaya Penyusutan Gedung	1.291.595.703	61.263.312	<i>Depreciation Building</i>
Amortisasi Asset Tidak Berwujud	10.771.716.151	-	<i>Amortization of Intangible Assets</i>
Jumlah	<u>57.029.632.669</u>	<u>13.938.909.707</u>	Total

27. PENDAPATAN (BEBAN) KEUANGAN

27. FINANCE INCOME (EXPENSE)

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
Bunga atas pinjaman Kredit Investasi	(21.403.599.547)	(20.351.045.381)	<i>Interest on investment loan</i>
Bunga atas liabilitas sewa pembiayaan	(52.334.587.190)	(1.580.080.672)	<i>Interest on the liability of the finance Lease</i>
Bunga atas pinjaman kredit modal kerja	(15.993.416.684)	(4.788.962.206)	<i>Interest on working capital loans</i>
Bunga pinjaman dana bank	-	-	<i>Interest of bank Loan</i>
Pendapatan Jasa Giro – net	5.001.956.642	1.135.033.993	<i>Revenue from current account-net</i>
Pendapatan bunga deposito - net	-	477.000	<i>Deposito interest income-net</i>
Beban administrasi bank	(2.884.998.466)	(1.132.100.310)	<i>Bank charges</i>
Jumlah	<u>(87.614.645.245)</u>	<u>(26.716.677.576)</u>	Total

28. PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN

28. OTHER INCOME (EXPENSES)

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
Pendapatan diluar usaha	10.303.513.326	1.200.734.910	<i>Revenue beyond business</i>
Beban diluar usaha	(2.764.238.234)	(51.361.911)	<i>Expense beyond Business</i>
Beban Lain-lain (Denda Pajak) Skbdn	(76.332.022)	(829.392.069)	<i>Other expenses (tax penalties) Skbdn</i>
	(2.706.501.927)	-	<i>Cost of Impairment offair Value of Receivable</i>
Beban penurunan nilai wajar piutang	(4.666.854.628)	(1.952.126.196)	
Jumlah	<u>89.586.515</u>	<u>(1.632.145.266)</u>	Total

29. AKUISISI ENTITAS ANAK

29. ACQUISITION OF A SUBSIDIARY

Pada bulan Juni 2017, Perusahaan mengakuisisi 51% saham PT Lancarjaya Mandiri Abadi melalui pembelian 331.500 lembar saham milik Tuan Afandi dengan biaya perolehan Rp.798.000.000.000. Perusahaan mengakui/mencatat aset dan liabilitas LMA dengan menggunakan nilai wajar aset bersih pada tanggal 30 Juni 2017.

On December 2017, the Company, acquired 51% ownership of PT Lancarjaya Mandiri Abadi through the purchase of 331,500 shares from Mr. Afandi with acquisition cost of Rp.798,000,000,000. The Company recognized the assets and liabilities of LMA at fair values as of June 30, 2017.

Tujuan akuisisi ini adalah untuk memperluas cakupan bisnis Grup dalam industri konstruksi.

The objective of the acquisition is to expand the Group's scope of business in the construction industry.

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk
(Dahulu PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN
PERALATAN KONSTRUKSI) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017, 2016 DAN 2015
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk
(Formerly PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN
PERALATAN KONSTRUKSI) AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2017, 2016 AND 2015
AND FOR THE YEARS THEN ENDED**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

(Lanjutan/Continued)

Tabel berikut ini merangkum imbalan yang dibayar dan jumlah aset yang diperoleh dan liabilitas yang diakui pada tanggal perolehan.

The following table summarises the consideration paid and the amounts of assets acquired and liabilities recognised at acquisition date.

Harga perolehan	<u>798.000.000.000</u>	Purchase consideration
Alokasi harga perolehan		Purchase price allocation
- Aset lancar	623.453.178.231	Current assets -
- Aset tetap	764.000.668.015	Fixed assets -
- Aset distribusi revaluasi goodwill	122.496.945.627	Asset distribution revaluation goodwill -
- Aset tidak berwujud	22.104.373.598	Intangible assets -
- Goodwill	246.863.514.371	Goodwill -
- Liabilitas lancar	(454.694.566.504)	Current liabilities -
- Liabilitas sewa guna usaha	(131.871.808.691)	Finance lease obligation -
- Liabilitas imbalan kerja	(3.759.693.787)	Employee benefit obligation -
- Kepentingan nonpengendali	<u>(390.592.610.860)</u>	Non-controlling interest -
Nilai wajar dari aset bersih diperoleh	<u>798.000.000.000</u>	Fair value of net assets acquired

Saldo *Goodwill* sebesar Rp.391.464.833.596 yang timbul dari akuisisi LMA di atas terutama dari potensi kenaikan nilai wajar dari sinergi pekerjaan konstruksi/sipil kepada pelanggan. *Goodwill* tidak diamortisasi namun diuji untuk penurunan nilai setiap tahun. Perusahaan akan melakukan penilaian *Goodwill* pada akhir tahun.

Goodwill amounted to Rp.391,464,833,596 arises from the above acquisition principally because of the potential increase in the fair value of synergy of construction/civil work to customers. *Goodwill* is not amortized but will be tested for impairment annually. The Company will conduct a *Goodwill* assessment at the end of the year.

Harga perolehan goodwill telah dilakukan penilaian kembali oleh KJPP Yanuar Bey & Rekan dalam laporannya No.Y&R/BV/18/0202 tanggal 9 Februari 2018. Berdasarkan laporan tersebut nilai goodwill per 31 Desember 2017 yang dapat diatribusikan ke aset tetap sebesar Rp.122.496.945.627 dan telah dibebankan penyusutannya sebesar Rp.7.436.498.890.

The cost of goodwill has been revalued by KJPP Yanuar Bey & Rekan in its report No.Y & R / BV / 18/0202 dated February 9, 2018. Based on the report, goodwill as of December 31, 2017 attributable to property and equipment amounting to Rp.122,496,945,627 and has accrued depreciation amounting to Rp.7,436,498,890.

Sedangkan yang dapat diatribusikan ke aset tak berwujud, sebagai berikut:

While attributable to intangible assets, as follows:

	<u>2017</u>	
Aset tidak berwujud	22.104.373.598	Intangible assets
Amortisasi	<u>(10.831.143.063)</u>	Amortization
Jumlah	<u>11.273.230.535</u>	Total

Goodwill tersebut tidak diharapkan dapat dikurangkan untuk tujuan pelaporan pajak.

Goodwill is not expected to be deductible for tax purposes.

Estimasi nilai wajar ditetapkan dengan metode nilai pasar dan pendapatan.

The fair value was estimated by applying a market approach and income approach.

Tidak terdapat aset atau liabilitas kontinjensi.

There are no contingent assets or liabilities.

Aset lancar dan aset tetap telah dicadangkan dan disusutkan dengan nilai yang cukup.

Current assets and fixed assets have been allowed and depreciated with sufficient value.

Biaya terkait akuisisi sebesar Rp.2.237.467.577 tercatat pada biaya usaha pada akun biaya pengembangan usaha.

Cost related to acquisition amounting to Rp.2,237,467,577 was recorded as business development cost in operating expenses.

PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk
(Dahulu PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN
PERALATAN KONSTRUKSI) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017, 2016 DAN 2015
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk
(Formerly PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN
PERALATAN KONSTRUKSI) AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2017, 2016 AND 2015
AND FOR THE YEARS THEN ENDED

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

(Lanjutan/Continued)

30. PENGUNGKAPAN TAMBAHAN ATAS AKTIVITAS
INVESTASI DAN PENDANAAN NON KAS

30. SUPPLEMENTAL DISCLOSURES ON NON CASH
INVESTING AND FINANCING ACTIVITIES

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
Peningkatan modal ditempatkan dan disetor	67.000.000.000	78.760.000.000	<i>Additional paid-in capital Increase in plant, property and equipment through incurrence of liabilities</i>
Penambahan aset tetap melalui utang		17.009.400.000	

31. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

31. RELATED PARTY TRANSACTIONS

Grup melakukan transaksi usaha dan lainnya dengan pihak berelasi. Transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The Group has engaged in trade and other transactions with related parties. Significant transactions and balances with related parties are as follows:

a. Sifat hubungan dan transaksi

a. Nature of Relationship and transaction

<u>Pihak – pihak berelasi/ Related parties</u>	<u>Sifat dari hubungan/ Nature of relation</u>	<u>Sifat dari transaksi/ Nature of transaction</u>
PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk.	Pemegang saham pengendali langsung Perseroan, pemberi kerja/ <i>Direct controlling shareholder of the Company, project owner</i>	Pembayaran dividen, pinjaman, / <i>Dividend payment and loan pendapatan usaha/ revenue</i> Piutang Usaha / <i>Accounts receivable</i> Piutang Retensi / <i>Retention receivable</i> Tagihan Bruto / <i>Gross contractual</i> Uang Muka Pemberi Kerja / <i>Advances From Project Owners</i>
PT Pembangunan Perumahan Properti	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Piutang Usaha / <i>Accounts receivable</i> Tagihan Bruto Pemberi Kerja / <i>Gross Receivables From Project Owners</i> Pendapatan Usaha / <i>Revenue</i>
PT Pembangunan Perumahan Urban	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Piutang Usaha / <i>Accounts receivable</i> Piutang Retensi / <i>Retention receivable</i> Tagihan Bruto Pemberi Kerja / <i>Gross</i> Utang Lain-Lain / <i>Other Short Term Liabilities</i> Receivables From Project Owners
Dewan Komisaris dan Direksi/ <i>Board of Commisioners and Directors</i>	Personil manajemen kunci/ <i>Key management personnel</i>	Kompensasi dan remunerasi/ <i>Compensation and remuneration</i>

b. Saldo

b. Balances

	<u>2017</u>		<u>2016</u>		
	<u>Jumlah/ Amount</u>	<u>%</u>	<u>Jumlah/ Amount</u>	<u>%</u>	
Aset:					Asets:
Piutang usaha	252.958.816.440	4,94%	82.147.743.025	7,40%	<i>Trade receivable</i>
Piutang retensi	13.361.796.928	0,26%	4.750.557.675	0,43%	<i>Retentionreceivable</i>
Tagihan bruto kepada pemberi kerja	464.995.584.127	9,08%	90.361.902.132	8,14%	<i>Gross receivable from project owner</i>
Piutang Lain-lain	57.171.692.739	1,12%	60.366.794	0,01%	<i>Other Receivable</i>
Liabilitas:					Liabilities:
Utang lain-lain	6.043.378.223	0,23%	5.589.861.593	0,65%	<i>Other payable</i>
Uang mukapemberi Kerja - Berelasi	34.434.880.452	4,38%	45.789.216.572	5,36%	<i>Unearned revenue - Relate</i>
Remunerasi	5.114.120.087	11,14%	2.214.588.644	17,57%	Remuneration
Pendapatan Usaha	321.594.785.651	72,92%	130.541.659.232	35,16%	Revenue

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk
(Dahulu PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN
PERALATAN KONSTRUKSI) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017, 2016 DAN 2015
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk
(Formerly PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN
PERALATAN KONSTRUKSI) AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2017, 2016 AND 2015
AND FOR THE YEARS THEN ENDED**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

(Lanjutan/Continued)

Perusahaan mempunyai komitmen untuk melaksanakan pekerjaan konstruksi, diantaranya adalah sebagai berikut :

The Company has commitments to carry out the following construction work :

Nama Proyek / Name of Project	Nilai Kontrak / Value of Contract	Pemberi Kerja / Owner Project	Tenggat Waktu / Period Mulai / Start	Selesai / End
Proyek Bekisting Amartha View Semarang	8.307.962.400	PTPP Urban	24-Dec-16	22-Jul-17
Proyek Bekisting Verde 2 Condominium	30.393.550.000	PT Total Bangun Persada Tbk	17-Nov-16	30-Apr-18
Proyek Bekisting Aeon Used Mix Sentul	78.749.778.775	PTPP Persero, Tbk	27-Feb-17	27-Feb-18
Proyek Batching Plant Tol Trans	199.225.174.736	PTPP Persero, Tbk	8-Mar-16	18-Dec-17
Proyek Batching Plant GKL (Tower Emerald)	2.379.925.000	PTPP Persero, Tbk	23-Jun-16	23-Mar-17
Proyek Batching Plant GKL (Tower Barclay)	2.352.221.000	PTPP Persero, Tbk	2-May-16	23-Mar-17
Proyek Batching Plant Mkt 5	47.940.350.000	PTPP Persero, Tbk	6-Dec-16	31-May-17
Proyek Tol Trans Sumatera	360.164.898.000	PTTHK - Tol Trans Sumatera	8-Mar-16	29-Oct-17
Proyek Tol Pandaan - Malang	615.165.371.807	PT PP - JASA MARGA PTJasa marga	16-Nov-16	31-Oct-18
Proyek Tol Manado - Bitung	730.863.912.975	PT PU (Pekerjaan Umum) Manado Bitung	28-Dec-16	27-Dec-18
Proyek Bendung Way Sekampung	551.754.100.000	PT PU (Pekerjaan Umum)	1-Dec-16	6-Sep-20
Proyek Pengendalian Lahar Sinabung	126.629.029.921	PT PU (Pekerjaan Umum)	27-Mar-17	22-Nov-19
Proyek Bendung Leuwi Keris	456.037.590.896	PT PU (Pekerjaan Umum)	27-Mar-17	1-Mar-21
Proyek Banjir Kanal Jakarta – Sunter (Jedi)	72.824.791.300	PTPP Persero, Tbk	16-Jul-17	25-May-18
Proyek Terminal Lrt Koridor 1	36.348.993.517	PTPP Persero, Tbk	17-Jul-17	18-Nov-17
Proyek Danau Tempe	34.700.000.000	PTPP Persero, Tbk	Agust-17	Jan-19
Proyek Soetta Terminal 3 Sec 2	205.000.000.000	Angkasa Pura II Persero	28-Nov-17	11-Jan19
Proyek Pollux Batam	56.000.000.000	PTPP Properti, Tbk	14-Nov-17	31-Okt-18
Jumlah	3.614.837.650.327			

33. LABA DASAR PER SAHAM

Laba dasar per saham dihitung dengan membagi laba yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah saham rata-rata tertimbang biasa yang beredar sepanjang tahun.

	2017
Laba bersih kepada pemilik entitas induk	188.300.612.372
Jumlah rata-rata saham biasa yang beredar	4.576.393.614
Laba dasar per saham	41

Pada tanggal 31 Desember 2017, dan 2016, tidak ada efek yang berpotensi menjadi saham biasa. Oleh karena itu, laba per saham dilusian sama dengan laba per saham dasar.

33. BASIC EARNINGS PER SHARE

Basic earning per share is calculated by dividing the profit attributable to the owners of the parent by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year.

	2016	
Net profit attributable to owners of the parent	41.362.822.803	
The average number of ordinary shares outstanding	356.682.740	
Basic earning per share	116	

As at December 31, 2017, and 2016, there were no existing instruments which could result in the issue of further ordinary shares. Therefore, diluted earning per share is equivalent to basic earning per share.

(Lanjutan/Continued)

34. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Aktivitas Grup rentan terhadap berbagai risiko keuangan: risiko pasar (termasuk risiko tingkat bunga dan risiko harga), risiko kredit, dan risiko likuiditas.

Program manajemen risiko Grup secara keseluruhan dipusatkan pada pasar keuangan yang tidak dapat diprediksi dan Grup berusaha untuk memperkecil efek yang berpotensi merugikan kinerja keuangan Grup.

Manajemen risiko dijalankan oleh Direksi Grup. Direksi melakukan identifikasi, evaluasi, dan lindung nilai terhadap risiko-risiko keuangan, apabila dianggap perlu. Direksi bertugas menentukan prinsip dasar kebijakan manajemen risiko Grup secara keseluruhan serta kebijakan pada area tertentu seperti risiko nilai mata uang, risiko suku bunga, risiko kredit, penggunaan instrumen keuangan derivatif dan instrumen keuangan non-derivatif, dan investasi atas kelebihan likuiditas.

a) Faktor-faktor risiko keuangan

1) Risiko pasar

Grup rentan terhadap risikotingkat bunga yang berasal dari dampak perubahan tingkat bunga yang dimiliki oleh aset dan liabilitas tertentu yang mengandung komponen tingkat bunga.

Kebijakan manajemen risiko Grup dimaksudkan untuk mengurangi dampak keuangan dari fluktuasi tingkat bunga serta meminimalisir potensi kerugian yang dapat berdampak pada risiko keuangan Grup.

Risiko tingkat suku bunga

Risiko arus kas tingkat bunga adalah risiko akibat perubahan tingkat bunga pasar yang mempengaruhi arus kas yang terkait dengan instrumen keuangan dengan tingkat bunga variabel.

Risiko tingkat suku bunga Grup timbul dari pinjaman. Pinjaman yang diterbitkan dengan tingkat bunga mengambang mengekspos Grup terhadap risiko suku bunga arus kas. Pinjaman yang diterbitkan dengan tingkat suku bunga tetap mengekspos Grup terhadap risiko nilai wajar suku bunga. Risiko tingkat suku bunga dari kas, piutang non-usaha, piutang retensi, jumlah kontraktual tagihan bruto pemberi kerja, dan proyek dalam pelaksanaan tidak signifikan.

34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

The Group's activities are exposed to a variety of financial risks: market risk (including, interest rate risk, and price risk), credit risk and liquidity risk.

The Group's overall risk management programme focuses on the unpredictability of financial markets and seeks to minimise potential adverse effects on the Group's financial performance.

Risk management is carried out by the Group's Board of Directors. The Board of Directors identifies, evaluates and hedges financial risks, where considered appropriate. The Board of Directors has the responsibility to determine the basic principles of the Group's risk management as well as principles covering specific areas, such as currency risk, interest rate risk, credit risk, the use of derivative financial instruments and nonderivative financial instruments and the investment of excess liquidity

a) Financial risk factors

1) Market risk

The Group is exposed to interest rate risk through the impact of rate changes on interest bearing assets and liabilities.

The Group's risk management policies are designed to mitigate the financial impact of fluctuations in interest rates and to minimise potential adverse effects on the Group's financial risk.

Interest rate risk

Cash flow interest rate risk is the risk that changes in market interest rates will impact cash flows arising from variable rate financial instruments.

The Group's interest rate risk primarily arises from its borrowings. Borrowings issued at floating rates expose the Group to cash flow interest rate risk. Borrowings issued at fixed rates expose the Group to fair value interest rate risk. The interest rate risk from cash, non-trade receivables, retention receivables, gross contractual amount due from customers and project under construction is not significant.

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk
(Dahulu PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN
PERALATAN KONSTRUKSI) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017, 2016 DAN 2015
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk
(Formerly PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN
PERALATAN KONSTRUKSI) AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2017, 2016 AND 2015
AND FOR THE YEARS THEN ENDED**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

(Lanjutan/Continued)

Profil pinjaman Grup adalah sebagai berikut:

The Group's borrowings profile is as follows:

	31 Desember / December 31, 2017		31 Desember / December 31, 2016		
	Rata-rata tertimbang tingkat suku bunga/ Weighted average interest rate	Saldo/Balance Dalam juta (In Millions)	Rata-rata tertimbang tingkat suku bunga/ Weighted average interest rate	Saldo/Balance	
Pinjaman bank jangka pendek	10,25%	259.397	10,5%	327.567	Short-term bank loans
Pinjaman bank jangka panjang	10,%	1.105	10%	249.792	Long-term bank loans
Liabilitas sewa pembiayaan	12,5%	265.267	12%	44.541	Finance lease liabilities
Eksposure neto atas risiko arus kas tingkat suku bunga		525.769		621.900	Net exposure to cash flow interest rate risk

Pada tanggal 31 Desember 2017, jika tingkat bunga atas pinjaman dengan suku bunga mengambang lebih tinggi/rendah 100 basis poin dan variabel lain dianggap tetap, laba setelah pajak untuk tahun berjalan akan lebih rendah/tinggi sebesar Rp.525.769 Juta (2016: Rp.622 Juta).

As at December 31, 2017, if interest rates on floating rate borrowings had been 100 basis points higher/lower with all other variables held constant, profit after tax for the year would have been lower/higher by Rp.525,769 million (2016: Rp.622 million).

2) Risiko kredit

Risiko kredit mengacu pada risiko rekanan gagal dalam memenuhi kewajiban kontraktualnya yang mengakibatkan kerugian bagi Grup.

Risiko kredit Grup terutama melekat pada rekening bank, deposito berjangka, piutang usaha dan lain-lain. Grup menempatkan saldo bank dan deposito berjangka pada institusi keuangan yang layak serta terpercaya.

Grup memiliki kebijakan untuk memperoleh pertumbuhan pendapatan yang berkelanjutan dengan meminimalkan kerugian yang terjadi karena eksposur risiko kredit. Karena itu, Grup memiliki kebijakan untuk memastikan transaksi dilakukan dengan pelanggan yang memiliki sejarah dan reputasi kredit yang baik. Manajemen melakukan pengawasan secara terus menerus untuk mengurangi eksposur risiko kredit.

Nilai tercatat aset keuangan pada laporan keuangan konsolidasian setelah dikurangi dengan penyisihan untuk kerugian mencerminkan eksposur Grup terhadap risiko kredit.

2) Market risk

Credit risk refers to the risk that a counterparty will default on its contractual obligation resulting in a loss to the Group.

The credit risk of the Group is primarily attributed to its cash in banks, time deposits, trade and other receivables. The Group places their bank balances and time deposits to the credit worthy financial institutions.

The Group has established policies to obtain sustainable revenue growth by minimizing losses due to credit risk exposure. Accordingly, the Group have established a policy to ensure that transactions are made with customers who has good credit reputation. Management conducts ongoing supervision to reduce credit risk exposure at reporting date.

The carrying amount of financial assets recorded in the consolidated financial statements, net of any allowance for losses represents the Group's exposure to credit risk.

(Lanjutan/Continued)

3) Risiko likuiditas

Pengelolaan risiko likuiditas dilakukan antara lain dengan memantau profil jatuh tempo pinjaman dan sumber pendanaan, menjaga kecukupan kas, serta memastikan tersedianya pendanaan dari sejumlah fasilitas kredit yang mengikat, dan kesiapan untuk menjaga posisi pasar. Grup mempertahankan kemampuannya untuk melakukan pembiayaan atas pinjaman yang dimiliki dengan cara mencari berbagai sumber fasilitas pembiayaan yang mengikat dari pemberi pinjaman yang handal serta terus memonitor perkiraan posisi kas dan utang bruto yang dimiliki Grup dalam jangka pendek berdasarkan perkiraan arus kas. Selain itu, dilakukan proyeksi arus kas jangka panjang untuk membantu Grup dalam merencanakan kebutuhan pendanaan dalam jangka panjang.

Grup memonitor pergerakan perkiraan kebutuhan likuiditas untuk memastikan tersedianya kas yang cukup untuk memenuhi kebutuhan operasional serta untuk senantiasa memelihara kelonggaran likuiditas Grup terhadap fasilitas pinjaman yang belum digunakan, sehingga Grup tidak melampaui batas pinjaman atau batasan-batasan untuk setiap fasilitas pinjaman yang diperoleh.

Tabel di bawah ini menganalisis liabilitas keuangan non-derivatif Grup yang dikelompokkan berdasarkan periode yang tersisa pada tanggal pelaporan sampai dengan tanggal jatuh tempo kontraktual. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel merupakan arus kas kontraktual yang tidak didiskontokan.

3) Liquidity risk

Purudent liquidity risk management includes managing the profile of borrowing maturities and funding sources, maintaining sufficient cash, and ensuring the availability of funding from an adequate amount of committed credit facilities and the ability to close out market positions. The Group's ability to fund its borrowing requirements is managed by maintaining diversified funding sources with adequate committed funding lines from high quality lenders and by monitoring rolling short-term forecasts of the Group's cash and gross debt on the basis of expected cash flows. In addition, long-term cash flows are projected to assist with the Group's longterm debt financing plans.

The Group monitors rolling forecasts of the liquidity requirements to ensure it has sufficient cash to meet operational needs while maintaining sufficient headroom on its unused committed borrowing facilities at all times so that the Group does not breach borrowing limits or covenants on any of its borrowing facilities.

The table below analyses the Group's non-derivative financial liabilities into relevant maturity grouping based on the remaining period at the reporting date to the contractual maturity dates. The amounts disclosed in the table are the contract undiscounted cash flows.

31 Desember /December 31, 2017 (dalam juta/in million Rupiah)						
	Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year	1-3 tahun/ 1-3 years	3-5 tahun/ 3-5 years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years	Jumlah/ Total	
Pinjaman bank jangka pendek	362.718	-	-	-	362.718	Short-term bank loans
Pinjaman bank jangka panjang	49.118	361.484	-	-	410.602	Long-term bank loans
Liabilitas sewa pembiayaan	160.353	236.615	-	-	396.968	Financial lease liabilities
Jumlah liabilitas keuangan	572.189	598.099	-	-	1.170.288	Total financial liabilities

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk
(Dahulu PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN
PERALATAN KONSTRUKSI) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017, 2016 DAN 2015
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk
(Formerly PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN
PERALATAN KONSTRUKSI) AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2017, 2016 AND 2015
AND FOR THE YEARS THEN ENDED**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

(Lanjutan/Continued)

31 Desember/December 31, 2016 (dalam jutaan million Rupiah)						
	Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year	1-3 tahun/ 1-3 years	3-5 tahun/ 3-5 years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years	Jumlah/ Total	
Pinjaman bank jangka pendek	127.567	-	-	-	127.567	Short-term bank loans
Pinjaman bank jangka panjang	249.792	35.296	-	-	285.088	Long-term bank loans
Liabilitas sewa pembiayaan	9.245	249.792	-	-	256.037	Financial lease liabilities
Jumlah liabilitas keuangan	386.604	285.088	-	-	671.692	Total financial liabilities

b) Manajemen permodalan

Tujuan Grup dalam mengelola permodalan adalah untuk mempertahankan kelangsungan usaha Grup guna memberikan imbal hasil kepada pemegang saham dan manfaat kepada pemangku kepentingan lainnya serta menjaga struktur modal yang optimal untuk mengurangi biaya modal.

Grup secara aktif dan rutin menelaah dan mengelola struktur permodalan untuk memastikan struktur modal dan hasil pengembalian ke pemegang saham yang optimal, dengan mempertimbangkan kebutuhan modal masa depan dan efisiensi modal Grup, profitabilitas masa sekarang dan yang akan datang, proyeksi arus kas operasi, proyeksi pengeluaran barang modal dan proyeksi peluang investasi yang strategis. Untuk mempertahankan atau menyesuaikan struktur modal, Grup menyesuaikan jumlah dividen yang dibayar kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru atau menjual aset untuk mengurangi utang.

Grup memonitor permodalan berdasarkan rasio *gearing* konsolidasian dan rasio laba yang disesuaikan terhadap bunga konsolidasian. Rasio *gearing* dihitung dengan membagi utang bersih dengan jumlah modal. Utang bersih dihitung dari jumlah pinjaman (termasuk pinjaman jangka pendek dan jangka panjang yang disajikan pada laporan posisi keuangan konsolidasian) dikurangi kas dan setara kas. Jumlah modal dihitung dari "ekuitas" seperti yang ada pada laporan posisi keuangan konsolidasian ditambah utang.

b) Capital management

The Group's objectives in managing capital are to maintain the Group's ability to continue going concern in order to provide returns for shareholders and benefits for other stakeholders and to maintain an optimal capital structure to reduce the cost of capital.

The Group actively and regularly reviews and manages its capital structure to ensure optimal capital structure and shareholder returns, taking into consideration the future capital requirements and capital efficiency of the Group, prevailing and projected profitability, projected operating cash flows, projected capital expenditures and projected strategic investment opportunities. In order to maintain or adjust the capital structure, the Group may adjust the amount of dividends paid to shareholders, issue new shares or sell assets to reduce debt.

The Group monitors capital on the basis of the Group's consolidated *gearing* ratio and consolidated interest cover. The *gearing* ratio is calculated as net debt divided by total capital. Net debt is calculated as total borrowings (including current and non-current borrowings as shown in the consolidated statement of financial position) less cash and cash equivalents. Total capital is calculated as "equity" as shown in the consolidated statement of financial position plus net debt.

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk
(Dahulu PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN
PERALATAN KONSTRUKSI) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017, 2016 DAN 2015
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk
(Formerly PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN
PERALATAN KONSTRUKSI) AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2017, 2016 AND 2015
AND FOR THE YEARS THEN ENDED**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

(Lanjutan/Continued)

Rasio pada tanggal 31 Desember 2017 dan 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut:

The ratios as at December 31, 2017 and December 31, 2016 are as follows:

	2017	2016	
*) Dalam juta			*) In million
Jumlah pinjaman	1.170.289	621.900	Total borrowings
Dikurangi:			Less:
Kas dan setara kas	(263.700)	(210.956)	Cash and cashequivalents
Defisit - bersih	906.589	410.944	Deficit - net
Jumlah ekuitas	(895.649)	(255.911)	Total equity
Jumlah modal	10.940	155.033	Total capital

c) Nilai wajar instrumen keuangan

c) Fair values of financial instruments

Untuk instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar pada tanggal pelaporan, pengukuran nilai wajarnya diungkapkan dengan tingkatan hirarki pengukuran nilai wajar sebagai berikut:

For financial instruments that are measured at fair value at the reporting date, the corresponding fair value measurements are disclosed by level of the following fair value measurement hierarchy:

- 1) Harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik ("harga yang tersedia dari pasar yang aktif") (Tingkat 1).
- 2) Input selain harga kuotasian dalam pasar aktif yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung atau secara tidak langsung ("transaksi pasar yang dapat diobservasi") (Tingkat 2).
- 3) Input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan pada data pasar yang dapat diobservasi ("transaksi pasar yang tidak dapat diobservasi") (Tingkat 3).

- 1) Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities ("quoted price in active markets") (Level 1).
- 2) Inputs other than quoted prices in active markets that are observable for the asset or liability, either directly or indirectly ("observable current market transactions") (Level 2).
- 3) Inputs for the asset and liability that are not based on observable market data ("non-observable current market transactions") (Level 3).

Aset dan liabilitas keuangan yang dicatat berdasarkan nilai wajarnya adalah sebagai berikut:

Financial assets and liabilities which are recorded based on fair value are as follows:

	2017				
	Tingkat/ Level 1	Tingkat/ Level 2	Tingkat/ Level 3	Jumlah/ Total	
Aset keuangan	-	-	-	-	Financial Asset
Liabilitas Keuangan Jangka Panjang	598.098	-	-	598.098	Long term financial Liabilities
Jumlah	598.098	-	-	598.098	Total
	2016				
	Tingkat/ Level 1	Tingkat/ Level 2	Tingkat/ Level 3	Jumlah/ Total	
Aset keuangan	-	-	-	-	Financial Asset
Liabilitas Keuangan Jangka Panjang	285.088	-	-	285.088	Long term financial Liabilities
Jumlah	285.088	-	-	285.088	Total

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk
(Dahulu PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN
PERALATAN KONSTRUKSI) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017, 2016 DAN 2015
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk
(Formerly PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN
PERALATAN KONSTRUKSI) AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2017, 2016 AND 2015
AND FOR THE YEARS THEN ENDED**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

(Lanjutan/Continued)

Jumlah tercatat aset dan liabilitas keuangan lainnya kurang lebih sama dengan nilai wajarnya.

The carrying amount of other financial assets and liabilities approximates their fair value.

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan dalam pasar aktif (misalnya efek yang tersedia untuk dijual) ditentukan berdasarkan harga pasar yang dikutip pada tanggal pelaporan. Suatu pasar dianggap aktif apabila informasi mengenai harga kuotasi dapat dengan mudah dan secara berkala tersedia dari suatu bursa, pedagang efek, atau broker, kelompok penilai harga pasar industri tertentu, regulator dan harga-harga tersebut mencerminkan transaksi pasar yang aktual dan reguler pada tingkat yang wajar. Harga pasar yang dikutip untuk aset keuangan yang dimiliki Grup adalah harga penawaran sekarang. Instrumen-instrumen tersebut termasuk dalam Tingkat 1. Instrumen yang termasuk dalam Tingkat 1 umumnya meliputi investasi ekuitas pada Bursa Efek Indonesia ("BEI") yang diklasifikasikan sebagai surat berharga yang dimiliki untuk diperdagangkan atau tersedia untuk dijual.

The fair value of financial instruments traded in active markets (such as available-for-sale securities) is based on quoted market prices at the reporting date. A market is regarded as active if quoted prices are readily and regularly available from an exchange, dealer, or broker, industry group pricing service, regulatory agency, and those prices represent actual and regularly occurring market transaction on an arm's lengths basis. The quoted market price used for financial assets held by the Group is the current bid price. These instruments are included in Level 1. Instruments included in Level 1 comprise primarily Indonesia Stock Exchange ("IDX") equity investments classified as held-for-trading securities or available-for-sale

Nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan pada pasar aktif (misalnya *derivatif over-the-counter*) ditentukan dengan teknik penilaian.

The fair value of financial instruments that are not traded in an active market (for example, over-the-counter derivatives) is determined by using valuation techniques.

Teknik-teknik penilaian tersebut memaksimalkan penggunaan data pasar yang dapat diobservasi apabila tersedia dan sedapat mungkin meminimalisir penggunaan estimasi yang bersifat spesifik dari entitas. Jika seluruh input yang dibutuhkan untuk menentukan nilai wajar instrumen keuangan dapat diobservasi, instrumen tersebut termasuk dalam Tingkat 2.

These valuation techniques maximise the use of observable market data where it is available and rely as little as possible on entity's specific estimates. If all significant inputs required to fair value an instrument are observable, the instrument is included in Level 2.

Jika satu atau lebih input yang signifikan tidak berdasarkan pada data pasar yang dapat diobservasi, instrumen ini termasuk dalam Tingkat 3.

If one or more of the significant inputs is not based on observable market data, the instrument is included in Level 3

35. SEGMENT OPERASI

Manajemen memonitor hasil operasi segmen bisnis untuk tujuan pengambilan keputusan tentang alokasi sumber daya dan penilaian kinerja. Kinerja segmen dinilai berdasarkan laba atau rugi operasi yang diukur dengan cara yang konsisten dengan laba atau rugi usaha dalam laporan keuangan konsolidasian.

35. OPERATING SEGMENT

Management monitors the operating results of its business segments for the purpose of decision making about resource allocation and performance assessment. Segment performance is evaluated based on operating profit or loss and is measured consistently with the operating profit or loss in the consolidated financial statements.

PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk
(Dahulu PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN
PERALATAN KONSTRUKSI) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017, 2016 DAN 2015
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk
(Formerly PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN
PERALATAN KONSTRUKSI) AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2017, 2016 AND 2015
AND FOR THE YEARS THEN ENDED

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

(Lanjutan/Continued)

a. Aktivitas

Bisnis utama Grup dibagi menjadi lima, yaitu pekerjaan sipil, sewa alat berat, *bekisting*, *batching plant*, dan sewa.

Informasi segmen yang diberikan kepada pengambil keputusan operasional utama untuk setiap segmen dilaporkan pada tanggal 31 Desember 2017 dan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2016, dan 2015.

a. Activities

The Group's main business is divided into civil work, heavy equipment rental, *bekisting*, *batching plant*, and rental.

The segment information provided to the chief operating decision-maker for the reportable segments as at and for seven month ended December 31, 2017 and for the year ended 31 December 2016, and 2015.

31 Desember 2017 / December 31, 2017

Uraian	Segmen Usaha (Segmen Operasi)			Jumlah
	Sewa Alat (<i>Rent Equipment</i>)	Batching Plant (<i>Ready Mixed</i>)	Sipil (<i>Civil work</i>)	
Pihak Ketiga	110.646.685.064	1.710.045.000	764.751.347.711	877.108.077.775
Pihak Berelasi	130.057.184.242	161.640.409.383	647.507.025.830	939.204.619.455
Jumlah	240.703.869.306	163.350.454.383	1.412.258.373.541	1.816.312.697.230

31 Desember 2016 / December 31, 2016

Uraian	Segmen Usaha (Segmen Operasi)			Jumlah
	Sewa Alat (<i>Rent Equipment</i>)	Batching Plant (<i>Ready Mixed</i>)	Sipil (<i>Civil work</i>)	
Pihak Ketiga	26.406.222.032	17.162.455.310	49.240.277.278	92.808.954.620
Pihak Berelasi	79.218.666.096	51.487.365.930	147.720.831.835	278.426.863.861
Jumlah	105.624.888.128	68.649.821.240	196.961.109.113	371.235.818.481

31 Desember 2017 / December 31, 2017

Uraian	Transaksi Berelasi - Penjualan			Jumlah
	Sewa Alat (<i>Rent Equipment</i>)	Batching Plant (<i>Ready Mixed</i>)	Sipil (<i>Civil work</i>)	
PT PP (Persero) Tbk	128.439.796.242	157.659.326.383	643.165.713.734	
PT PP Properti Tbk	450.000.000	3.981.083.000	-	
PT PP Urban	1.167.388.000	-	4.341.311.839	
Jumlah	130.057.184.242	161.640.409.383	647.507.025.573	939.204.619.199

PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk
(Dahulu PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN
PERALATAN KONSTRUKSI) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017, 2016 DAN 2015
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk
(Formerly PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN
PERALATAN KONSTRUKSI) AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2017, 2016 AND 2015
AND FOR THE YEARS THEN ENDED

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

(Lanjutan/Continued)

31 Desember 2016 / December 31, 2016

Uraian	Transaksi Berelasi - Penjualan			Jumlah
	Sewa Alat (<i>Rent Equipment</i>)	Batching Plant (<i>Ready Mixed</i>)	Sipil (<i>Civil work</i>)	
PT PP (Persero) Tbk	74.895.596.843	51.487.365.930	147.670.621.235	
PT PP Properti Tbk	463.500.000	-	-	
PT PP Urban	3.859.569.253	-	50.210.600	
Jumlah	79.218.666.096	51.487.365.930	147.720.831.835	278.426.863.861

b. Segmen geografis

Perusahaan berdomisili dan beroperasi diseluruh wilayah Indonesia dan tidak ada pendapatan yang diperoleh dari pelanggan eksternal luar negeri

Berikut adalah segmen operasi berdasarkan pasar geografis:

b. Geographical segments

The Company is domiciled and operates throughout the territory of Indonesia and no revenue is obtained from external customers abroad.

The following are operating segment based on geographical market:

Uraian	2017			Jumlah/ Total	Description
	Jabodetabek	Pulau Jawa/Java Island diluar/excluded Jabodetabek	Diluar Pulau Jawa/ Outside of Java Island		
Pendapatan usaha	215.959.579.670	437.912.991.240	1.162.440.126.063	1.816.312.696.973	Revenue
Beban Pokok Penjualan	162.942.699.429	330.407.778.236	877.067.515.848	1.370.417.993.513	Cost of Goods Sold
	53.016.880.241	107.505.213.004	285.372.610.215	445.894.703.460	
Beban usaha tidak dapat dialokasikan				-	Unallocated operating expense
Laba kotor				445.894.703.460	Gross profit
Beban Usaha				(57.029.632.669)	Operating expenses
Laba usaha				388.865.070.791	Operating profit
Pendapatan (Beban) Lain-lain				(2.206.544.690)	Other income (charges)
Laba sebelum pajak penghasilan				301.340.012.063	Profit before income tax
Beban Pajak				(56.789.545.667)	Income tax expenses
Laba bersih tahun berjalan				244.550.466.396	Net profit
Panghasilan Komprehensif lain				(503.598.693)	Other Comprehensive Income
Jumlah penghasilan komprehensif				244.046.867.703	Comprehensive income

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk
(Dahulu PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN
PERALATAN KONSTRUKSI) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017, 2016 DAN 2015
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk
(Formerly PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN
PERALATAN KONSTRUKSI) AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2017, 2016 AND 2015
AND FOR THE YEARS THEN ENDED**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

(Lanjutan/Continued)

Uraian	2016			Jumlah/ Total	Description
	Jabodetabek	Pulau Jawa/Java Island diluar/excluded Jabodetabek	Diluar Pulau Jawa/ Outside of Java Island		
Pendapatan usaha	164.328.030.969	88.207.936.847	118.699.850.665	371.235.818.481	Revenue
Beban Pokok Penjualan	121.737.995.235	65.376.776.093	88.899.124.316	276.013.895.644	Cost of Goods Sold
Beban usaha tidak dapat dialokasikan	42.590.035.734	22.831.160.754	29.800.726.349	95.221.922.837	Unallocated operating expense
Laba kotor				95.221.922.837	Gross profit
Beban Usaha				(13.938.909.707)	Operating expenses
Laba usaha				81.283.013.130	Operating profit
Pendapatan (Beban) Lain-lain				(28.348.822.842)	Other income (charges)
Laba sebelum pajak penghasilan				52.934.190.288	Profit before income tax
Beban Pajak				(11.571.367.484)	Income tax expenses
Laba bersih tahun berjalan				41.362.822.804	Net profit
Panghasilan Komprehensif lain				(7.015.935)	Other Comprehensive Income
Jumlah penghasilan komprehensif				41.355.806.869	Comprehensive income

36. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN

Penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan merupakan tanggung jawab manajemen, dan telah disetujui oleh Direktur Perusahaan untuk diterbitkan pada tanggal 9 Februari 2018.

36. COMPLETION OF THE FINANCIAL STATEMENTS

The preparation and fair presentation of the financial statements are the responsibility of management and have been approved by the Director of the Company for issued on February 9, 2018.

PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk
(Dahulu PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PERALATAN KONSTRUKSI)
INDUK SAJA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2017, 2016 DAN 2015
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk
(Formerly PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PERALATAN KONSTRUKSI)
PARENT COMPANY
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
DECEMBER 31, 2017, 2016 AND 2015
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	31 Desember/ December 31, 2017	31 Desember/ December 31, 2016 *)	31 Desember/ December 31, 2015 *)	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	1.044.673.992.502	210.955.959.903	9.935.359.670	Cash and cash equivalents
Piutang usaha, bersih				Trade receivable, net
Pihak ketiga	27.668.179.620	18.672.947.184	21.172.323.568	Third parties
Pihak berelasi	79.796.993.408	82.147.743.025	38.764.954.771	Related parties
Piutang retensi				Retention receivables
Pihak ketiga	9.482.718.641	6.018.696.009	3.884.423.508	Third parties
Pihak berelasi	13.361.796.928	4.750.557.675	1.315.538.076	Related parties
Tagihan bruto pemberi kerja				Gross receivables from project owners:
Pihak ketiga	45.363.244.176	4.578.628.011	16.260.227.368	Third parties
Pihak berelasi	464.995.584.127	90.361.902.132	3.169.777.960	Related parties
Piutang Lain-lain - pihak berelasi	60.366.796	60.366.796	-	Other Receivables - Related parties
Persediaan	52.741.292.904	2.802.845.610	3.530.206.609	Inventories
Uang muka	42.335.800.647	3.395.495.060	265.033.260	Advances
Pajak dibayar dimuka	132.250.320.343	40.154.651.567	12.821.223.405	Prepaid taxes
Biaya dibayar dimuka	22.688.833.914	3.086.128.606	6.229.877.328	Prepaid expenses
Jumlah Aset Lancar	1.935.419.124.006	466.985.921.578	117.348.945.523	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON CURRENT ASSETS
Investasi pada entitas anak	798.000.000.000	-	-	Investments in a subsidiary company
Aset tetap, bersih	1.409.638.735.081	599.403.531.618	261.196.827.337	Fixed assets, net
Jumlah Aset Tidak Lancar	2.207.638.735.081	599.403.531.618	261.196.827.337	Total Non Current Assets
JUMLAH ASET	4.143.057.859.087	1.066.389.453.196	378.545.772.860	TOTAL ASSETS

*) Disajikan kembali (lihat Catatan No.5)

*) As restated (see Note 5)

PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk
(Dahulu PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PERALATAN KONSTRUKSI)
INDUK SAJA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2017, 2016 DAN 2015
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk
(Formerly PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PERALATAN KONSTRUKSI)
PARENT COMPANY
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
DECEMBER 31, 2017, 2016 AND 2015
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	31 Desember/ December 31, 2017	31 Desember/ December 31, 2016 *)	31 Desember/ December 31, 2015 *)	
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha				Trade payables
Pihak ketiga	806.651.046.551	168.043.682.873	33.349.886.004	Third parties
Uang muka pemberi kerja				Advances from project owners
Pihak ketiga	85.922.301.139	1.430.372.743	4.979.975.753	Third parties
Pihak berelasi	-	45.789.216.572	-	Related parties
Utang lain - lain				Other liabilities
Pihak ketiga	174.557.590	600.199.723	1.083.786.834	Third parties
Pihak berelasi	6.043.378.223	5.589.861.593	2.630.120.730	Related parties
Utang pajak	18.320.483.500	589.721.092	2.951.600.116	Taxes payable
Utang bank jangka pendek	200.000.000.000	200.000.000.000	-	Bank loans
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun				Current maturity of long-term liabilities
Utang bank	-	127.566.715.966	55.506.470.639	Bank loans
Sewa pembiayaan	28.509.384.376	9.245.086.950	14.492.096.002	Finance lease liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	1.145.621.151.379	558.854.857.512	114.993.936.078	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Jaminan proyek	-	8.986.760.605	6.438.502.237	Project guarantee
Liabilitas imbalan kerja	2.255.673.036	1.513.533.602	1.201.589.736	Employee benefits obligation
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun				Long-term liabilities - net of current maturity
Utang bank	908.880.912.313	249.792.439.324	135.423.889.725	Bank loans
Sewa pembiayaan	133.273.501.969	35.296.229.637	25.831.545.956	Finance lease liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	1.044.410.087.318	295.588.963.168	168.895.527.654	Total Non-current Liabilities
JUMLAH LIABILITAS	2.190.031.238.697	854.443.820.680	283.889.463.732	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal				Capital stock - Rp. 100 par value
Rp.100 per saham pada 31 Desember 2017 dan Rp.1.000.000 per saham pada 31 Desember 2016 dan 2015				per share at December 31, 2017 and Rp. 1,000,000 per share at December 31, 2016 and 2015
Modal dasar - 24.000.000.000 saham pada 31 Desember 2017 dan 440.000 saham pada 31 Desember 2016 dan 2015				Authorized - 24,000,000,000 shares at December 31, 2017 and 440,000 shares at December 31, 2016 and 2015
Modal ditempatkan dan disetor - 10.224.271.000 saham pada 31 Desember 2017, 110.760 saham pada 31 Desember 2016 dan 32.000.000 saham pada 31 Desember 2015.	1.022.427.100.000	110.760.000.000	32.000.000.000	Subscribed and paid-up - 10,224,271,000 shares at December 31, 2017, 110,760 shares at December 31, 2016 and 32,000 shares at December 31, 2015
Tambahan modal disetor	749.560.161.538	-	-	Additional paid-in capital
Penghasilan komprehensif lain	(509.830.671)	(12.956.269)	(5.940.334)	Other comprehensive income
Selisih lebih nilai revaluasi aset tetap	2.788.848.589	-	-	Surplus of fixed assets revaluation
Sado laba:				Retained earnings:
Ditentukan penggunaannya	-	-	-	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	178.760.340.934	101.198.588.785	62.662.249.462	Unappropriated
Jumlah Ekuitas	1.953.026.620.390	211.945.632.516	94.656.309.128	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	4.143.057.859.087	1.066.389.453.196	378.545.772.860	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

*) Disajikan kembali (lihat Catatan No.5)

*) As restated (see Note 5)

PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk
(Dahulu PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PERALATAN KONSTRUKSI)
INDUK SAJA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk
(Formerly PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PERALATAN KONSTRUKSI)
PARENT COMPANY
STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2017 AND 2016
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	2017	2016 *)	
PENDAPATAN BERSIH	1.031.653.417.383	371.235.818.481	NET REVENUE
HARGA POKOK PENDAPATAN	(765.994.532.727)	(276.013.895.645)	COST OF REVENUE
LABA KOTOR	<u>265.658.884.656</u>	<u>95.221.922.836</u>	GROSS PROFIT
Beban Usaha	(24.176.270.430)	(13.938.909.707)	Operating Expenses
Pendapatan (Beban) Keuangan	(68.328.003.874)	(26.714.544.377)	Finance Income (Expenses)
Pendapatan (Beban) Lain-Lain	<u>4.731.662.978</u>	<u>(1.632.145.266)</u>	Other Income (Expenses)
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	177.886.273.330	52.936.323.486	PROFIT BEFORE INCOME TAX
(BEBAN) PAJAK PENGHASILAN			INCOME TAX (EXPENSE)
Pajak kini	(8.200.246.052)	(5.908.833.273)	Current Tax
Pajak final	(21.026.071.995)	(5.662.534.211)	Final Tax
Jumlah (Beban) Pajak Penghasilan	<u>(29.226.318.047)</u>	<u>(5.662.534.211)</u>	Total Income Tax (Expenses)
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN	<u>148.659.955.283</u>	<u>47.273.789.275</u>	NET PROFIT CURRENT YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN			OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos yang Tidak Akan Direklasifikasi			Item that will not be reclassified
Ke Laba (Rugi)			subsequently to profit or loss
Selisih lebih nilai revaluasi aset tetap	2.788.848.589	-	Surplus of fixed assets revaluation
Pengukuran kembali atas program imbalan pasti	(489.284.602)	(7.015.935)	Remeasurement of defined benefit obligation
	<u>2.299.563.987</u>	<u>(7.015.935)</u>	
Pos yang Akan Direklasifikasi			Item that will be reclassified
Ke Laba (Rugi)	<u>-</u>	<u>-</u>	subsequently to profit or loss
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF			TOTAL COMPREHENSIVE INCOME
TAHUN BERJALAN	<u>150.959.519.270</u>	<u>47.266.773.340</u>	FOR THE YEAR

*) Disajikan kembali (lihat Catatan No.5)

*) As restated (see Note 5)

PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk
(Dahulu PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PERALATAN KONSTRUKSI)
INDUK SAJA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk
(Formerly PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PERALATAN KONSTRUKSI)
PARENT COMPANY
STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2017 AND 2016
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	Modal ditempatkan dan disetor / <i>Issued and paid-up</i>	Tambahannya modal disetor / <i>Paid-in capital</i>	Penghasilan komprehensif lain / <i>Other comprehensive income</i>	Selisih lebih nilai revaluasi aset tetap / <i>Surplus of fixed assets revaluation</i>	Saldo laba / <i>Retained earning</i>		Jumlah ekuitas / <i>Total equity</i>	
					Ditentukan penggunaannya/ <i>Appropriated</i>	Belum ditentukan penggunaannya/ <i>Unappropriated</i>		
Saldo per 1 Januari 2015	32.000.000.000	-	-	-	-	37.308.059.790	69.308.059.790	Balance as of January 1, 2015
Dividen tahun 2014	-	-	-	-	-	(2.620.911.080)	(2.620.911.080)	<i>Dividend 2014</i>
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	-	-	(5.940.334)	-	-	-	(5.940.334)	<i>Remeasurement of employee benefit liability</i>
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	-	27.975.100.752	27.975.100.752	<i>Profit for the year</i>
Saldo per 31 Desember 2015	32.000.000.000	-	(5.940.334)	-	-	62.662.249.462	94.656.309.128	Balance as of December 31, 2015
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	-	41.362.822.803	41.362.822.803	<i>Profit for the year</i>
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	-	-	(7.015.935)	-	-	-	(7.015.935)	<i>Remeasurement of employee benefit liability</i>
Dividen tahun 2015	-	-	-	-	-	(2.826.483.480)	(2.826.483.480)	<i>Dividend 2015</i>
Setoran modal dengan penyerahan aset tetap	78.760.000.000	-	-	-	-	-	78.760.000.000	<i>Paid-in capital from fixed assets</i>
Saldo per 31 Desember 2016	110.760.000.000	-	(12.956.269)	-	-	101.198.588.785	211.945.632.516	Balance as of December 31, 2016
Dividen tahun 2016	-	-	-	-	-	(4.098.203.134)	(4.098.203.134)	<i>Dividend 2016</i>
Setoran modal dari laba ditahan	67.000.000.000	-	-	-	-	(67.000.000.000)	-	<i>paid-in capital from retained earning</i>
Tambahan modal disetor	609.545.000.000	-	-	-	-	-	609.545.000.000	<i>Additional paid-in capital</i>
Penawaran umum perdana penerbitan saham	235.122.100.000	749.560.161.538	-	-	-	-	984.682.261.538	<i>Initial public offering Issuance of shares</i>
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	-	-	(496.874.402)	-	-	-	(496.874.402)	<i>Remeasurement of employee benefit liability</i>
Selisih lebih nilai revaluasi aset tetap	-	-	-	2.788.848.589	-	-	2.788.848.589	<i>Surplus of fixed assets revaluation</i>
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	-	148.659.955.283	148.659.955.283	<i>Profit for the year</i>
Saldo 31 Desember 2017	1.022.427.100.000	749.560.161.538	(509.830.671)	2.788.848.589	-	178.760.340.934	1.953.026.620.390	Balance as of December 31, 2017

PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk
(Dahulu PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PERALATAN KONSTRUKSI)
INDUK SAJA
LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk
(Formerly PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PERALATAN KONSTRUKSI)
PARENT COMPANY
STATEMENT OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2017 AND 2016
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	2017	2016	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			Cash Flows From Operating Activities
Penerimaan kas dari pelanggan	636.060.391.243	325.103.385.026	Cash Receipts from Customers
Pembayaran kas kepada :			Payments to :
Pemasok dan subkontraktor	(137.807.813.121)	(118.595.399.922)	Supplier and Subcontractors
Karyawan dan Pihak Ketiga Lainnya	(23.434.130.996)	(54.189.857.527)	Employees and third party
Kas yang dihasilkan Operasi	<u>474.818.447.126</u>	<u>152.318.127.577</u>	Cash generated from operation
Pembayaran pajak-pajak	(103.591.224.415)	(14.850.472.798)	Taxes payment
Penerimaan pajak (restitusi)	-	8.663.349.366	Taxes received (restitution)
Pembayaran bunga	(63.438.645.796)	(35.892.997.146)	Payments of interest expense
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi	<u>307.788.576.915</u>	<u>110.238.006.999</u>	Net Cash provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Akuisisi entitas anak	(798.000.000.000)	-	Acquisition of a subsidiary
Perolehan aset tetap	(900.557.246.527)	(274.737.143.906)	Acquisition of fixed assets
Penerimaan penjualan aset tetap	-	2.710.000.000	Proceed from sale of fixed asset
Kas Bersih (digunakan untuk) Aktivitas Investasi	<u>(1.698.557.246.527)</u>	<u>(272.027.143.906)</u>	Net Cash Used by Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			Cash Flows From Financing Activities
Penerimaan setoran modal	600.000.000.000	-	Paid-up capital
Setoran modal dari penawaran umum perdana saham	235.122.100.000	-	Addition of share capital from initial public offering
Agio saham dari penawaran umum perdana saham	775.902.930.000	-	Paid-in capital in excess of par value from initial public offering
Beban emisi saham	(26.342.768.461)	-	Share issuance costs
Penerimaan utang bank	654.690.816.133	488.493.560.000	Receipt of bank loans
Pembayaran utang bank	(103.904.761.687)	(85.677.409.174)	Payment of bank loans
Penerimaan utang non bank	89.018.386.226	-	Receipt of non bank loans
Pembayaran utang non bank	-	(40.006.413.686)	Payment of non bank loans
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan	<u>2.224.486.702.211</u>	<u>362.809.737.140</u>	Net Cash Provided by Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS	833.718.032.599	201.020.600.233	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
SALDO KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	<u>210.955.959.903</u>	<u>9.935.359.670</u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS - BEGINNING
SALDO KAS DAN SETARA KAS - AKHIR	<u>1.044.673.992.502</u>	<u>210.955.959.903</u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS ENDING

*) Disajikan kembali (lihat Catatan No.5)

*) As restated (see Note 5)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

The accompanying notes to consolidated financial statements are an integral part of the consolidated financial statements